

REFORMATA

menyuarakan kebenaran dan keadilan

Bella Saphira Simanjuntak, Artis

Bella "Pilih" Jadi Muallaf

Makna "Memakan Anak Sendiri"

Di Ambang Perceraian Kami

Pro - Kontra Pembubaran FPI

Petaka Setelah Doa Puasa Ester



Terima Kasih atas dukungan dan doanya, Hingga kembalinya rombongan

- Pdt. Roditus Mangunsaputro yang pada tanggal 22 Jul - 01 Aug 2013, Dan
- Pdt. Samuel Kusuma Study Europe yang pada tanggal 31 Jul - 07 Aug 2013,
- Pdt. Erwin Nuh Tantero STh yang pada tanggal 02 - 12 Aug 2013,
- Family Group Tour Turkey - Dubai yang pada tanggal 07 - 18 Aug 2013,
- Keluarga Besar Group Makassar Tour Europe pada tanggal 17 - 30 Aug 2013,

Mari Nikmati Liburan anda di Tanah Perjanjian, Bersama :

- Jordan - Israel 09 Day
(Optional Extend Program 03
D Dubai - Abu Dhabi City Tour)
02 - 10 September 2013
- Mesir - Israel - Petra 11 Day
16 - 26 September 2013
- Petra - Israel - Mesir 11 Day
14 - 24 Oktober 2013
- Jordan - Israel 10 Day
14 - 23 Oktober 2013
- Mesir - Israel - Petra 11 Day
20 - 30 November 2013
- Jordan - Israel - Dubai 11 Day
22 Dec 2013 - 01 Jan 2014

Call us now!

PT. Talenta Agung Abadi
Sunter Paradise 2 Blok K29
Jakarta 14350

Hubungi **P 021 658 31507**
F 021 640 4982

e-mail : talenta@pacific.net.id
www.talentatour.com

DAFTAR ISI

Dari Redaksi	2
Surat Pembaca	2
Laput	3-5
Tragedi Cisarua Bogor	
Editorial	6
Bom Vihara	
Bang Repot	6
Bincang-bincang	7
Johanes Danang Widoyoko, Koordinator ICW	
"Gereja Mesti Terlibat Mengurangi Prilaku Korupsi"	
Manajemen Kita	8
Kehilangan dan Dukacita Membentuk Kita	
Kepemimpinan	8
Intergritas yang Memimpin KIta	
Peluang	9
Unison Music Course	
Konsultasi Keluarga	10
Perkawinanku Diambang Perceraian	
Konsultasi Kesehatan	10
Menghindari Penyakit Chikungunya	
Konsultasi Teologi	11
Konsultasi Hukum	11
Jadwal Gereja	12
Kawula Muda	13
Komunitas Jendela	
Gereja dan Masyarakat	14
PAUD Makedonia	
Ungkapan Hati	15
Selamat dari Jurang Waingapu	
Muda Berprestasi	16
Karen Claudia Terus Memuji Bagi Kemuliaan Tuhan	
Senggang	17
Putri Silitonga	
Laporan Kusus	18
Bella Saphira Undur Iman	
Nasional	19
Front Pembela Islam Harus Segera Dibubarkan	
Profil	20
Amelia Sumargo Ketika Pintu Telah Dibuka-Nya	
Jejak	21
Charles Thomas Studd, Pendiri WEC Segalanya Bagi Kristus	
Liputan	21
Liputan	22-23
Suluh	24
Rev.DR. M.H Siburian, M.Min	
Resensi CD	25
Resensi Buku	25
Kredo	26
Mukjizat: Relevankah di Era Moderen	
Khotbah Populer	27
Ciri Pelayanan yang Melayani Diri	
BGA (Baca Gali Alkitab)	27
Mata Hati	28
Hikayat	29
Reputasi	
Berita Luar negeri	30

Dari Redaksi

Tak Jatuh di Lubang yang Sama



SYALOM. Salam jumpa dari kami redaksi kembali di edisi 167 di tahun ke-10 media kita ini. Ungkapan jatuh ke lubang yang sama seperti yang menggambarkan kecelakaan maut yang terjadi di wilayah Puncak, Cisarua, Bogor, Jawa Barat, Rabu (21/8/2013) beberapa waktu lalu.

Bus Giri Indah yang membawa rombongan GBI REM Kelapa Gading ini masuk ke jurang dan memakan korban jiwa 20 orang. Karena itu, di Laporan Utama sengaja redaksi mengentengahkan kecelakaan maut tersebut. Tragedi itu pasti belum lekang dari benak semua orang. Lagi-lagi kita berharap semoga kejadian serupa tak terulang lagi di masa mendatang. Sekaitan dengan berita di atas, kami harap bisa dibaca juga artikel tentang *Kehilangan & Dukacita Membentuk Kita* artikel yang ditulis oleh Harry Puspito.

Baca juga di rubrik Ungkapan Hati Rombongan KBKK selamat dari jurang Waingapu. Tepatnya 21 orang tim dari (KBKK) Kelompok Bakti Kasih Kemanusiaan saat melakukan pelayanan kasih. Ceritanya

di perjalanan bakti kasih itu rombongan tersebut mengalami kecelakaan, jatuh di lembah Waingapu sedalam tujuh meter, tetapi ajaib tidak ada yang celaka. Cerita ini mudah-mudahan bisa memberikan semangat.

Lalu, ini bulan September yang kita kenal sebagai bulan Kesaktian Pancasila. Pancasila sudah diuji oleh semangat "Bhinneka Tunggal Ika" berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Sebagaimana yang di-

katakan pendengung Ekasila, Soekarno mengatakan, jika dari lima sila Pancasila diperas menjadi tiga disebut Trisila.

Kalau diperas lagi menjadi satu, Ekasila. Sarinya jadi Gotong-Royong. Ekasila memuncak pada kata "Ketuhanan." Pemikiran sang flamboyan holopis tersemat pada pidato lahirnya Pancasila 1 Juni 1945. Pidato itu, sebagai formulasi empiris yang disampaikan secara spontan. Kebertuhanan, katanya, mengakui adanya Tu-

han, itu yang terpenting, itu di rubrik Hikayat.

Laporan Khusus kami mengangkat refleksi seputar perpindahan agama Bella Saphira yang sebelumnya aktif melayani di banyak gereja.

Selain itu ada rubrik yang tentatif dan kami juga sajikan. Akhirnya, bapak dan ibu, pembaca setia Reformata kami sajikan edisi ini. Selamat membaca.

Dari Redaksi

Surat Pembaca

Anti Amerika, Kok Gunakan Produk Amerika

Saya ingin memberikan catatan yang menarik bagi surat pembaca di tabloid Reformata. Kenapa saya bilang menarik? Karena pada Minggu (25/8/2013) Front Pembela Islam (FPI) melakukan konvoi keliling Jakarta yang berjalan lancar dan tidak terjadi kecelakaan lalu lintas selama berlangsung. Namun ada yang menggelitik dan menarik perhatian banyak orang. Yaitu soal kendaraan yang dipakai pentolan FPI. Saat konvoi dalam rangka HUT ke-15 itu, Ketua FPI Habib Muhammad Rizieq Syihab menaiki jeep Rubicon buatan Amerika.

Sejumlah orang – lewat media sosial – menilai FPI tidak konsisten atas prinsip anti-Amerikanya. Pasalnya, mobil tersebut produksi Amerika Serikat. Kalau memang berpegang teguh dengan isi nurani dan pikiran mereka yang men-dewa-kan agama dalam hal ini hukum Islam, kenapa tidak berpawai dengan jalan kaki, numpang motor anggotanya atau naik odong-odong yang kala itu juga digunakan bawahannya saat konvoi berlangsung. Mengapa harus menggunakan mobil *made in USA* yang selama ini mereka anti dan tolak?

Percuma mereka melakukan pembelaan diri soal mobil ini. Tapi kejadian HUT FPI itu su-

dah fakta, bahwa sangatlah sulit mempertahankan idiologi agama dan terus meneriakkan anti AS dan Yahudi. Atau mungkin mereka belum sadar bahwa kebanyakan yang ada di dunia ini adalah buatan USA dan Yahudi?

Pramudia,
Depok

Duka untuk Korban Cisarua

Sungguh mengejutkan berita tentang kecelakaan maut yang merenggut nyawa 20 jiwa dalam kecelakaan maut di Cisarua, Bogor. Lebih memprihatinkan lagi karena sebagian besar korban – 18 orang – adalah anggota jemaat kristiani dari interdenominasi gereja yang baru saja menyelesaikan puasa Ester di Puncak, Bogor.

Dukacita yang mendalam memang perlu kita sampaikan kepada keluarga para korban yang terpaksa ditinggalkan oleh orang yang mereka cintai akibat musibah yang terjadi di pagi hari itu. Tapi di balik peristiwa itu, kita memang perlu mengevaluasi sisi manusiawi dari program-program atau kegiatan-kegiatan kerohanian kita.

Beberapa hal sudah kita dapatkan terang benderang setelah tragedi itu terjadi. Beberapa di antaranya adalah kondisi kendaraan yang jauh dari layak. Bahkan menurut laporan media mas-

sa, seperti diberitahukan pihak kepolisian, kendaraan yang terguling di jurang tersebut sudah 8 tahun tidak uji KIR kendaraan. Apalagi kecelakaan itu disebabkan oleh rem blong. Kehadiran 4 orang tehniisi mobil dalam kendaraan tersebut makin memperkuat bahwa kondisi kendaraan tersebut tidak layak jalan. Pertanyaannya adalah: Mengapa mobil yang tidak layak tersebut masih dipakai untuk mengangkut jemaat yang baru selesai menyelesaikan ritual keagamaan yang patut diacungi jempol?

Nah, sembari menyatakan dukacita yang mendalam pada keluarga korban kecelakaan, kita berharap agar di masa-masa yang akan datang, kita tidak lupa akan aspek-aspek akomodasi yang juga harus terjamin kualitasnya, misalnya kelayakan kendaraan, lokasi, jadwal kegiatan dan sebagainya. Janganlah sekali-sekali melakukan kecerobohan, misalnya, karena telah berdoa, maka memakai kendaraan yang tak layak pun tidak mengapa, karena Tuhan pasti melindungi.

Sekali lagi, kita perlu belajar banyak hal dari peristiwa yang mendukakan ini. Tuhan Yesus memberkati kita senantiasa.

Margaretha,
Sari Bumi Indah, Tangerang.

Mengeritik dengan Pujian

Saya termasuk pembaca REFORMATA, meski tidak rutin setiap bulan. Yang saya tangkap dari penyajiannya setiap bulan adalah bahwa tabloid ini lebih sering membahas masalah sosial politik dan juga soal kekristenan, tapi lebih dalam perspektif negatif, dalam arti suka mengeritik.

Di mana pun orang tidak suka dikritik, meskipun itu adalah kritik yang membangun. Orang lebih suka akan pujian. Maka usul saya, REFORMATA perlu lebih pandai dalam memberikan kritik konstruktif. Dalam arti: Sampaikan kritikmu dengan pujian. Itu barangkali dapat lebih mudah diterima dan memiliki daya rubah yang lebih kuat.

Usul lain, alangkah bagus bila tabloid kristen yang satu ini, juga mengangkat berita-berita yang meneguhkan iman umat, tak terlalu mengundang polemik yang dirangsang oleh perbedaan ritual dan pandangan teologis di antara gereja-gereja yang faktanya memang banyak denominasinya ini.

Alangkah baiknya bila usul saya ini diperhatikan. Bukan pertamanya untuk menyenangkan saya, tapi untuk dan demi kemajuan REFORMATA sendiri. Bukankah tujuan utama kehadiran REFORMATA adalah agar semakin dicintai oleh umat Kristen Indonesia?

Apolonarius

Penerbit: YAPAMA **Pemimpin Umum:** Bigman Sirait **Wakil Pemimpin Umum:** Greta Mulyati **Dewan Redaksi:** Victor Silaen, Harry Puspito, An An Sylviana **Pemimpin Redaksi:** Paul Makugoru **Redpel Online:** Slamet Wiyono, **Redpel Cetak:** Hotman J. Lumban Gaol **Redaksi:** Slamet Wiyono, Hotman J. Lumban Gaol, Andreas Pamakayo **Desain dan Ilustrasi:** Dimas Ariandri K. **Kontributor:** Harry Puspito, dr. Stephanie Pangau, Pdt. Robert Siahaan, Ardo **Iklan:** Greta Mulyati **Sirkulasi:** Sugihono **Keuangan:** sulistiani **Distribusi:** Iwan, Candra R.J Siburian **Agen & Langganan:** Inda **Alamat:** Jl.Salemba Raya No.24 A - B Jakarta Pusat 10430 **Telp. Redaksi:** (021) 3924229 (hunting) **Faks:** (021) 3924231 **E-mail:** reformata2003@yahoo.com **Website:** www.reformata.com, **Rekening Bank:**CIMB Niaga Cab. Jatinegara a.n. Reformata, Acc:296-01.00179.00.2, BCA Cab. Sunter a.n. Yayasan Pelayanan Media Antiokhia Acc: 4193025016 (Kirimkan saran, komentar, kritik anda melalui EMAIL REFORMATA) (Isi di Luar Tanggung Jawab Percetakan) (Untuk Kalangan Sendiri) (Klik Website kami: www.reformata.com)

Tragedi Cisarua: "Yesus, Yesus, Tolong Kami!"

Dua puluh nyawa melayang dalam tragedi Cisarua. "Yesus, Yesus, tolong kami!" teriak doa para korban sebelum bus masuk jurang dan menewaskan sebagian dari peserta doa puasa Ester tersebut.

MINGGU (18/82013), PUKUL 22.00. Wajah mereka cerah ceria. Semuanya tampak penuh semangat karena akan mengikuti puasa Ester yang

sebelumnya sudah beberapa kali mereka ikuti. Rombongan berangkat dari dua titik keberangkatan. Dua kendaraan besar disiapkan. Yang paling besar, Bus Giri Indah yang disewa gereja, berangkat dari GBI REM (Gereja Betel Indonesia Rahmat Emanuel Ministries) yang terletak di Kelapa Gading, mengangkut sekitar 60 orang. Sementara minibus milik GBI REM yang membuat 25 orang jemaat berangkat dari GBI REM Apartemen Robinson, Jembatan Dua, Jakarta Utara.

Tampak juga beberapa mobil pribadi yang berangkat serentak dari Jakarta menuju Puncak. Bis Giri Indah yang ditumpangi Steven Pri, salah seorang peserta puasa Ester tersebut, nampak sehat. Tak ada kendala teknis sedikit pun selama perjalanan.

Doa Puasa Ester saat itu diikuti sekitar 112 orang yang berasal dari banyak



Para penumpang sebelum berangkat ke Puncak

denominasi gereja yang dikoordinasikan oleh GBI REM. Kegiatan rohani tersebut diisi dengan doa dan puasa selama tiga hari berturut-turut – tanpa makan. Juga diisi dengan ibadah, pujian penyembahan, mendengarkan Firman Tuhan, sharing, kesaksian, dan saling mendoakan sesama peserta.

Petaka itu

Tiga hari sudah mereka melakukan doa puasa selama tiga hari di Pondok Kepenrey, Kota Bunga, Cipanas. Para jemaat bersiap-siap membereskan barang bawaannya dan pulang menuju Jakarta. Jemaat kemudian naik bus Giri Indah yang dikemudikan oleh Amin (40). Ia membawa serta seorang sopir cadangan, mekanik dan kondektur sehingga total kru bus berjumlah 4 orang.

Pukul 07.00 pagi bus melaju dari arah Cianjur menuju Jakarta dengan kondisi yang kurang layak jalan karena speedometer tidak berfungsi. "Kondisi bus ini berbeda jauh dengan bus yang kami tumpangi saat menuju Puncak," kata Steven Pri. Terbukti, sang sopir

pun sudah mempersiapkan mekanik untuk mengantisipasi jika terjadi kerusakan pada bus.

Menurut Steven, salah seorang korban yang selamat, bus melaju dengan kecepatan masih normal dan tidak ugul-ugalan. Begitu tiba di jalan menurun, tepatnya sekitar kebun teh di kampung Pengasuhan, gerak bus mulai tak stabil. Sekitar 400 meter sebelum lokasi kejadian, kecepatan bus tiba-tiba bertambah.

"Waktu itu saya duduk di belakang supir. Tiba-tiba bus berjalan oleng, berjalan zig-zag. Supir sempat membanting kendali ke kanan dan ke kiri. Nah, ketika itu rem sudah diinjak namun sepertinya blong. Lalu bus melaju kencang dan tidak bisa dikendalikan," ungkapnya, Kamis (22/8/2013).

Supir pun sempat menarik rem tangan dengan harapan agar bus dapat berhenti. Tapi ternyata sia-sia. Rem tangan itu putus. Kemudian bus menabrak mobil pick up yang sedang menurunkan tabung gas elpiji. Menabrak motor, serta warung yang berada di pinggir jalan. "Dalam kondisi tersebut kami

para pendua berteriak dan berdoa: "Yesus...Yesus tolong kami!" sambil memeluk kursi," cerita Steven.

Ketika bus akan terjun ke jurang, Steven berlari ke belakang sambil memeluk kursi. Disitulah ia merasakan bus terpental dua kali. "Badan kami semua seperti digencet dan dilipat berguling-guling beberapa kali, dan semua terlihat gelap," ujarnya.

Di dalam jurang, ia masih sadar tapi susah bernafas karena tertindih kursi yang berjatuhan. Ia mendengar rintihan orang yang meringis kesakitan. Steven sadar, kondisi badannya tidak apa-apa. Ia hanya mengalami lecet di pinggang karena terkena pecahan kaca jendela bus yang pecah. "Saya yakin ini adalah kuasa Tuhan. Kalau saya masih diberikan hidup sampai saat ini," syukur Steven yang juga jemaat GBI REM.

Ditolong masyarakat

Steven menggeser tumpukan kursi. Ia mulai dapat melihat keluar. Ada banyak warga sekitar yang bergegas lari membantu mengevakuasi korban. Ia pun keluar, dibantu warga dari bus dan melihat badan bus hancur. Kursi bus berserakan keluar dimana-mana. Beberapa orang terlihat bececeran darah. Juga yang sudah tak bernyawa.

Ia bersyukur sekali, bahwa Tuhan masih memberikan kesempatan hidup. "Saya akan bersaksi dan memberikan kekuatan iman kepada umat Kristen," janjinya. Ia kemudian dirawat Rumah Sakit Paru, Cisarua, Bogor. "Setelah dilakukan pemeriksaan ronsen kepala dan tulang, ternyata dokter bilang tidak apa-apa. Jadi diperbolehkan pulang," terang pemuda Ambon ini.

— **Andreas Pamakayo**



Steven Pri






Sparkling White

S E R I E S






**"Untuk Putih yang Sehat,
Aku hanya percaya Formula Sparkling White"**

Bunga Citra Lestari

Gigi putih, sehat berkilau

CUSTOMER CARE OT

0800-10-77777 | 021-5839-7777

(BEBAS PULSA / TOLL FREE) (PULSA BAYAR)

website: www.ot.co.id

Menebak Penyebab Petaka KM 90

Kuat dugaan, kecelakaan mau yang merenggut 20 nyawa melayang diakibatkan oleh ketidaklayakan jalan kendaraan yang ditumpangi. Perlu ketegasan dalam evaluasi kelayakan jalan.



KECELAKAAN maut telah terjadi di kawasan Cisarua, Puncak, Jawa Barat. Bus Giri Indah bernopol B 7297 BI yang sedang membawa 54 orang penumpang terjun ke jurang di KM 90, Jalan Raya Puncak. Mayoritas korban adalah peserta doa puasa Ester yang berasal dari berbagai gereja di Jakarta dan dikoordinir oleh GBI REM (Rahmat Emmanuel Ministries), Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Kasat Lantas Polres Bogor AKP Muhammad, menjelaskan bahwa kecelakaan maut yang terjadi pada Rabu (21/8/2013) itu terjadi sekitar pukul 08.00 waktu setempat. "Bus melaju dari arah Cianjur menuju Jakarta dengan kondisi yang kurang layak jalan karena speedometer tidak berfungsi. Sang sopir bahkan membawa seorang mekanik untuk mengantisipasi jika terjadi kecelakaan," katanya.

Tiba di jalan menurun, tepatnya sekitar kebun teh di Desa Tugu Utara RT 01/01 Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bo-

gor, kondisi bus mulai tak stabil. Sekitar 400 meter sebelum lokasi kejadian, kecepatan bus tiba-tiba bertambah. "Saat menyadari rem blong, sopir mulai tak bisa mengendalikan laju busnya. Begitu tiba di jalan yang agak berbelok ke kiri, bus langsung menabrak Suzuki Carry pick up Nopol F 8237 FK pengangkut elpiji, motor dan warung yang ada di sebelah kanan. "Mobil pengangkut elpiji itu ikut terdorong ke dalam jurang sedalam 10 meter yang terdapat aliran sungai. Bus jatuh kemudian terbalik," katanya.

Tak layak jalan?

Korban meninggal berjumlah 20 orang. Dua di antaranya warga Cisarua Bogor. Adapun yang meninggal pada saat kejadian adalah: Toto Sudarto, Sandra, Lidia Damanik, Hana (komplek Duta), Tom Simon, Ajid Dyamsudin (Warga Cisarua), Ani, Ineke, Ginokon Sihotang, Elsy, Marcel, Anton (Chieng Ling), Ines, Evelyn, Nurlina, Femmy Tampi, Susi Halim, Aspita, Yuli-

ana, dan Herman (warga Cisarua, Pengangkut Elpiji).

Mengacu pada kronologi kejadian yang dilaporkan pihak kepolisian, tampaknya, kecelakaan tersebut berawal dari kondisi kendaraan yang tidak layak jalan. Anehnya, menurut hasil penyelidikan sementara, ditemukan bahwa bus tersebut sudah lolos uji KIR (Bahasa Belanda *Keur*, artinya uji kelayakan kendaraan) pada Juli 2013. Lantaran itu, DPR meminta agar dilakukan audit tuntas atas mekanisme uji KIR.

"Berdasarkan temuan Kapolres Bogor, terdapat buku KIR yang masih berlaku. Buku KIR tersebut menunjukkan telah lulus KIR Juli 2013. Namun keterangan berbeda dari Kadis Perhubungan



Jabar, bus nahas tersebut KIR terakhirnya tahun 2005, artinya KIR-nya telah mati 8 tahun. Perlu pengecekan mendalam terkait hal tersebut," kata anggota Komisi V DPR Arwani Thomafi, Jumat



(23/8/2013).

Perbedaan keterangan ini tentu membingungkan. Namun, kata Arwani, jika ternyata KIR bus tersebut masih berlaku, maka Kementerian Perhubungan harus mengaudit sistem administrasi dan prosedur dalam uji KIR, termasuk pelaksanaannya. Sebab, KIR merupakan syarat mutlak beroperasi angkutan umum. "Namun yang tak kalah penting adalah sistem yang mengelola perusahaan bus tersebut. Sudah seharusnya mengecek secara harian tentang kelaikan angkutanannya sebelum keluar dari garasinya," ujar Sekretaris Fraksi PPP DPR ini.

Cabut ijin

Buntut kecelakaan tersebut, Kementerian Perhubungan mengambil tindakan tegas. "Kita beri tindakan tegas. Ijin trayeknya kita cabut," kata "Kita beri tindakan keras, izin trayeknya kita cabut!" kata Dirjen Perhubungan Angkutan Darat, Soeroyo Alimoeso, Jumat (23/8/2013).

Ia menambahkan, pencabutan trayek itu diberi secara sementara dan untuk batas waktu yang tidak ditentukan.

Namun, kalau PO Giri Indah memiliki niatan baik untuk memperbaiki sistem dan fasilitas armananya maka akan terbuka kesempatan untuk dikembalikan izin tersebut. "Tidak bisa dibuka lagi, tapi kalau ada niatan baik mungkin ada peluang lagi," ujarnya.

Soeroyo juga mengatakan, kalau di Indonesia memang belum ada UU yang mengatur tentang kendaraan angkutan darat harus dicek setiap hari. Selain itu, belum ada juga UU yang mengatur tentang masa lamanya kendaraan angkutan darat layak jalan. "Selama ini kalau buku ujinya dia lulus, tandanya layak jalan. Tapi nanti semoga saja akan segera diterbitkan PP untuk mengatur itu semua," ucapnya.

Ya, sementara menunggu, kita berharap, kecelakaan di jalan tidak lagi terjadi.

■ **Andreas Pamakayo/dbs**

Firasat Sebelum Tragedi Itu

Pisang tanduk yang dipesan tak jadi dibelikan. "Nanti lain kali baru Papa belikan," kata ayahnya pada Holy Simon. Tapi janji itu tak mungkin terlaksana lagi. Ayahnya, Thom Simon, menjadi korban kecelakaan maut di Cisarua, Bogor.



Holy Simon (tengah) di depan jenazah ayah

SENEN malam (19/8/2013) sepupu Holy Simon bermimpi. Dalam mimpinya itu, ia melihat mamanya yang telah lama meninggal datang ke rumahnya yang saat itu sedang digelar pesta. "Mami mau jemput siapa?" tanyanya. Tapi jawaban tak diberikan. Dia pun tersadar.

Itulah, menurut Holy, semacam firasat kepergian ayahnya, Thom Simon, yang dialami oleh keluarganya. Tapi dia sendiri mengaku tak punya firasat apa-apa tentang kecelakaan maut yang merenggut nyawa ayah tercintanya. "Tetapi entah kenapa, saya selalu merasa

Papi akan dipanggil pulang dengan cara seperti ini. Ya, setelah Papi menjalankan doa puasa," katanya.

Perasaan itu selalu muncul saat ayahnya berangkat ke tempat diselenggarakannya doa puasa tersebut. "Papi biasanya berangkat Minggu malam dan baru kembali Rabu pagi," katanya. Karena perasaan "bawah sadar" itu, Holy selalu meminta ayahnya untuk selalu berhati-hati. "Tiap kali papi pergi dan ijin sama aku untuk doa puasa, aku pasti wanti-wanti sama Papi, ya supaya supirnya tidak ngantuk dan aku selalu sms seperti itu," katanya.

Keras dalam beriman

Holy mengaku bila berita tentang kecelakaan ayahnya bersama rombongan didapatnya dari pemberitaan media. "Saya tidak diberitahu pihak kepolisian atau pihak gereja yang memberangkatkan mereka," katanya.

Thom Simon sendiri adalah pensiunan Philips Indonesia dengan jabatan terakhir HRD Manager. Setelah pensiun, demikian Holy, ayahnya terjun dalam pelayanan doa dan menjadi misionaris gereja. Menurut beberapa sahabat ayahnya, Holy menyebutkan bahwa ayahnya yang bergereja di GSJA CWS, Gedung Kenanga, Senen, juga menjadi dosen di salah satu kursus misionaris.

Pukul 07.00 di hari Rabu sebelum kejadian, ayahnya membalas SMS-nya yang dikirim Holy pada malam sebelumnya. "Lain kali saja pisang tanduknya. Ade baik-baik ya," tulis ayahnya melalui pesan pendek tersebut. Holy menjelaskan, ayahnya biasanya tidak menjawab SMS-nya bila sedang berdoa. Sebelumnya Holy menanyakan entahkan Papinya akan balik Rabu pagi itu. "Papi balik hari ini. Ade baik-baik ya, God Bless You," pesan ayahnya.

Menurut Holy, ayahnya teguh dalam iman. "Setelah dia pensiun, banyak sekali kesulitan-kesulitan hidup yang memang harus kita lalui. Tetapi Papi tetap semangat, tetap mengajar. Terus terang, saya

sama Papi itu sering kurang nyambung kalau ngomong karena Papi tipe yang keras dalam beriman. Beliau percaya akan Kristus dengan keras. Tidak ada abu-abu. Tidak ada hitam, tapi putih," ujar Holy.

Sabda Yesus bahwa kita tidak boleh "suam-suam kuku" sungguh diterapkan Thom dalam seluruh sisi kehidupannya. "Saya yakin Papi bukan tipe umat yang imannya 'suam-suam kuku'. Itu teguh beriman," lanjut Holy lagi.

Fasilitas harus sepadan

Sebagai orang awam, dan sebagai anak, ia merasa sungguh kehilangan. Tapi ia mengaku bisa menerima bila ayahnya akhirnya meninggal dengan cara tersebut, karena tak ada sejengkal pun dari perjalanan hidup manusia yang luput dari penyelenggaraan Ilahi. Tapi Holy yang bergereja di Rehobot Ministry ini memiliki catatan kritis atas acara-acara kerohanian seperti itu. "Kalau gereja melakukan retreat atau doa puasa seperti itu, tetap kondisi fisik harus diutamakan seperti mobil. Dari penyelidikan polisi, kan ternyata mobil yang mereka pakai itu sudah tak layak. Remnya blong," tukasnya.

Ia menambahkan, kadang orang Kristen itu sangat yakin dan percaya bahwa semuanya pasti berjalan selama karena Tuhan pasti jaga. Tapi kondisi rasional tidak diperhitungkan matang. "Papa saya

selalu meminta kita untuk ora et labora, berdoa dan bekerja, beriman dan bernalar," katanya.

Mungkin serangan jantung

Rabu pagi, ia berangkat ke lokasi kecelakaan. Awalnya ia melihat jasad ayahnya sempurna. Tapi ketika dimandikan, dia melihat ada patang tulang di bagian kiri. "Pihak RS Carolus juga mengatakan bahwa Papi sempat dirawat dan tidak meninggal di tempat kejadian. Dari surat kematian juga disebutkan bahwa Papi meninggalnya jam 10.00. Jadi Papi sempat dibawa ke rumah sakit. Ada luka-luka yang dijahit oleh pihak dari rumah sakit. Dilihat dari kondisinya, lebih kepada serangan jantung. Mungkin dia kaget dan menahan rasa sakit juga," jelas Holy.

Di akhir perbincangan bersama REFORMATA di Rumah Duka Sint. Carolus, Jakarta Pusat, Holy sekali lagi menegaskan bahwa ia dan keluarganya sudah ikhlas. "Namun sebagai manusia biasa, saya merasa sakit melihat kejadian seperti ini di mana saya tahu Papi pergi berdoa buat orang lain tetapi fasilitas yang diberikan tidak sepadan," katanya.

Pisang Tanduk tak akan pernah jadi dibelikan dan diberikan kepada Holy. Tapi Holy menerima teladan istimewa dari ayahnya. "Beliau tipe orang tua yang disiplin, keras. Beliau Bapak yang melindungi anak-anaknya. Dia pengen yang terbaik bagi anaknya. Dia usahkan apapun yang dia bisa. Meski sudah tua, dia masih berjuang untuk integritas dia sebagai seorang Bapak," komentar Holy tentang ayahnya yang meninggal di usia 68 tahun itu. ■ **Paul Maku Goru**

Agus Pranomo, Koordinator Puasa Ester GBI REM: “Tuhan Punya Tujuan Walapun Mahal Harganya!”

TRAGEDI Ciruwa Bogor terjadi setelah jemaat dari interdenominasi gereja melakukan doa puasa yang diiniasi dan dikoordinir oleh GBI REM. Apa sebenarnya Puasa Ester itu, apa yang dilakukan selama di sana, dan apa makna rohani di balik tragedi setelah puasa Ester tersebut?

Berikut bincang-bincang REFORMATA bersama Koordinator Puasa Ester GBI REM, Agus Purnomo. Wawancara dilakukan pada hari Senin (26/8/2013 yang lalu.

Apa sebenarnya puasa Ester itu?

Puasa Ester itu tidak makan dan minum selama 3 hari 3 malam. Praktek puasa tersebut bertolak dari kisah Ester yang menyuruh orang Yahudi berpuasa selama 3 hari, 3 malam. Saat itu Ester menghadapi ancaman pembunuhan bangsa Yahudi oleh Haman. Karena merasa tersinggung, Haman berencana akan membantai seluruh orang Yahudi yang berada di Susan.

Akhirnya Ester menghibau kepada seluruh orang Yahudi di Susan untuk berdoa dan berpuasa selama 3 hari 3 malam, tidak makan dan minum. Setelah berpuasa, orang Yahudi yang ada di Susan bukannya mati, tetapi mendapatkan perkenanan Tuhan.

Ayat Kitab Suci yang menginspirasi adalah Ester 4 ayat 16: “Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangkupun akan

berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk, menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati.”

Apa maksud dan tujuan puasa Ester yang digelar GBI REM?

Ya, kita diajak untuk merendahkan hati di hadapan Tuhan. Di GBI REM, doa puasa Ester ini sudah berjalan sekitar 21 tahun, sejak 1992. Banyak yang mendapati mukjizat serta jawaban-jawaban dari Tuhan. Selama 3 hari itu kita diajak untuk mengisolasi diri, meninggalkan segala aktivitas, menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan dengan menyembah kepada Tuhan serta berdoa syafaat untuk bangsa Indonesia.

Terus terang sampai saat ini saya sangat shock melihat kejadian tersebut. Karena kami membina puasa ini bukan satu atau dua bulan tapi sudah bertahun-tahun. Setiap bulan sekali dan kami sudah mengenal satu dengan yang lainnya. Apa yang kita rasakan disana, ya bersama-sama merasakannya. Dengan kejadian kemarin, kita kaget dan merasa kehilangan banget.

Tempatnya Puasa Ester di Pondok Kepenrey, Cipanas dan GBI REM sudah membangun di lahan tersebut. Rencananya, akhir tahun atau awal tahun bisa diselesaikan.

Konteks sosialnya sendiri apa? Apakah karena penindasan terhadap gereja yang dialami selama ini?

Ya nggak lah. Tidak ada tujuan politis dalam puasa ini. Waktu itu gembala sidang menyepakatkan

visi “Keluarga yang Berkemenangan”. Ya, dengan doa puasa ini, mungkin ini sebuah proses merendahkan hati di hadapan Tuhan sehingga kita mendapatkan sesuatu yang berasal dari Tuhan. Kalau soal politis ya nggak ada.

Peserta puasa Ester ini berasal dari interdenominasi gereja. Bagaimana Anda memobilisasi mereka?

Di tahun 1992, yang ikut itu hanya Gembala Sidang, para pendoa, dan pekerja. Bisa dihitung dengan jari. Namun karena berjalannya waktu, banyak yang mendengar dari gereja-gereja. Memang yang saya lihat di Jakarta, setiap gereja ada doa puasa namun puasa Ester yang tidak makan dan minum selama 3 hari, tiga malam baru di puasa Ester ini. Kami tetap pegang prinsip itu. Bukan berarti kalau tidak kuat lantas kami paksa.

Waktunya itu kan panjang, tiga hari, tiga malam. Apa lagi yang dilakukan pada saat itu, selain tidak makan dan minum?

Ya, di hari pertama dan kedua biasanya lebih ke mendengarkan Firman Tuhan, sharing, berdoa syafaat. Hari terakhir biasanya diadakan kesaksian dan pujian. Itu merupakan hari kemenangan dengan memuji Tuhan, menyembah Tuhan. Ada yang bersaksi.

Dalam puasa Ester yang kemarin, ada berapa pesertanya?

Anggota kemarin yang ikut ada 120 orang dari interdenominasi gereja. Ada dua pemberangkatan,

dari Apartemen Robinson dan dari Kelapa Gading. Yang mengalami tragedi, yang semistinya tidak harus terjadi, itu adalah bus yang mengangkut rombongan dari Kelapa Gading.

Ada yang mengeritik bahwa panitia yang memberangkatkan jemaat itu terlalu optimis di dalam iman. Bahkan kendaraan tidak layak pun tetap digunakan. Bagaimana tanggapan Anda?

Waduh, saya no comment masalah tersebut.

Tapi Anda kan koordinator rombongan Puasa Ester. Ya, minimal aspek keamanan perlu diperhatikan?

Dalam segala sesuatu pasti ada maksud Tuhan. Semua kita tidak menginginkan hal seperti itu (terjadi kecelakaan maut). Siapa sih yang menginginkan seperti itu. Saya berpikir yang positif saja. Segala sesuatu itu rencana Tuhan. Tuhan punya tujuan tertentu.

Banyak yang marah besar dan katakan bila keluarga Anda mengalami hal tersebut, pasti akan sama.

Tetapi itu bukan suatu rencana manusia dan ngga bisa pungkiri. Cuma saya yakin sekali, di balik semuanya itu, Tuhan punya tujuan walaupun mahal harganya.

Bus Giri Indah punya jemaat GBI REM?

Ya, itu milik pengerja di GBI REM. **Andreas Pamakayo.**



DR. Erwin Pohe PhD, Pegiat Bowling dan Sahabat Pers Kristen itu Telah Pergi

TUGAS rohaniwan yang utama adalahewartakan Injil demi perluasan Kerajaan Allah, bukan mengumpulkan materi atau memperluas “kerajaannya” sendiri. Dan agar komitmen pada tugas itu dapat setia dihayati dan dilaksanakan, perlu pengendalian diri. “Di setiap tindakannya, ia harus bisa mengendalikan diri,” kata Pdt. DR. Erwin Pohe, PhD, ketika dimintai pendapatnya tentang fenomena “kejatuhan” hamba Tuhan, terutama yang disebabkan oleh penyalahgunaan keuangan gereja, pada awal Agustus ini.

Selain kontrol internal berupa pengendalian diri tersebut, sisi organisasi pun perlu memberikan kondisi kondusif sehingga kesempatan untuk menyalahgunakan keuangan gereja tersebut tidak terjadi. “Akuntansi dan manajemen keuangan modern itu perlu diterapkan juga dalam gereja. Bukan karena orientasi profit, tapi supaya uang ‘Tuhan’ yang dititipkan melalui gereja itu dapat dipergunakan sesuai maksud-Nya,” kata pria 73 tahun yang telah lama aktif dalam pelayanan mimbar di lingkungan GBI Glow Fellowship ini.

Dia mengaku bila hampir di semua gereja, tata kelola gereja berupa AD dan ART sudah mengatur, juga mengait pengelolaan keuangan tersebut. “Masalahnya, apakah hamba Tuhan

tersebut mau taat pada ‘konstitusi’ gerejanya, atau malah memanipulasinya? Jadi lagi-lagi kembali kepada pengendalian diri,” katanya.

Terakhir

Itulah perbincangan terakhir Pdt. Erwin Pohe bersama REFORMATA. Minggu, 18 Agustus 2013, pada saat sedang berkotbah di GBI Glow Fellowship di wilayah BSD, Tangerang, suami dari dr. Tresiaty Pohe ini terjatuh dari mimbar. “Bapak mengeluh kepalanya sakit sekali,” kata dr. Tresiaty. Sempat dirawat di BSD, Pdt. Erwin lalu dibawa ke RS Siloam, Karawaci, Tangerang untuk menjalani operasi otak karena mengalami pendarahan di bagian sentral tubuh manusia itu.

Sejak saat itu, ia tak sadarkan diri. Pada Sabtu pagi, dokter menyampaikan kepada istrinya dan kelima anaknya tentang kondisi pemimpin keluarga mereka. “Bapak telah lewat masa krisisnya. Besok saya sudah bisa pulang ke Australia,” tutur Maya, salah seorang putrinya. “Terimakasih, akhirnya Tuhan menyembuhkan Pak Erwin,” kata Celestino Reda, rekannya yang membidani kelahiran majalah wanita “Maya”. Tapi Tuhan berkehendak lain. Pria kelahiran 21 Januari 1940 ini akhirnya meninggal di pada sekitar pukul 12.00.

“Dia sudah tenang di Sorga. Dia

sudah berbahagia dalam Rumah Bapa di Sorga,” kata dr. Tresiaty saat menerima ucapan duka dari keluarga, beberapa saat setelah peristiwa itu. Ketenangan terekspresi dari wajah ibu lima anak dan nenek 10 orang cucu ini.

Olahraga, bisnis dan politik

Semasa hidupnya, almarhum menduduki berbagai jabatan penting di bidang olahraga, politik maupun bisnis. Di bidang bisnis, pria yang memulai kariernya dengan bekerja di dunia perbankan ini pernah menjadi Wakil Ketua Kompartemen Moneter Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jaya, Ketua Kadin Tingkat II Jakarta Barat, dan Wakil Ketua Umum Kadin Jaya (1986).

Di bidang olahraga, kiprahnya juga kentara sekali. Di antaranya sebagai Ketua PBI Jaya tiga periode di era 1980-an. Sebagai Bendahara KONI DKI, bendahara PB Perpani dan akhirnya Ketua Perpani DKI. Kemudian di bidang politik, pernah menjabat sebagai Sekjen Partai PDKB, dan menduduki posisi salah satu ketua Partai PDKB.

Selain aktif di dalam pelayanan gereja, ia juga aktif di bidang sosial, terutama dalam rangka pengikisan penggunaan narkoba di Indonesia. Dia adalah pendiri Panti Rehabilitasi Gerbang Aksa. “Untuk menyembuh-



kan seseorang dari narkoba, Tuhan harus dilibatkan. Rubah dulu hatinya, baru kemudian kita akan melihat perubahan dalam diri pecandu,” katanya. Lantaran itu, aspek rohani sangat kental mewarnai seluruh aspek penanganan korban narkoba di panti yang didirikannya.

Erwin juga menduduki jabatan sebagai Direktur Klinik Estetika, dan Direktur Utama Lasik Indonesia.

Refleksi berbangsa

Dari karya-karya yang dia lakukan, termasuk perhatiannya di bidang politik, serta kegiatan gereja menunjukkan perhatiannya yang besar terhadap perbaikan nasib bangsa. Ia sangat menginginkan agar setiap elemen bangsa dapat hidup rukun dan damai demi kejayaan Negeri ini sesuai dengan amanat konstitusi.

Tapi realitasnya memang masih

jauh panggang dari api. Itulah sebabnya, almarhum tampaknya prihatin terhadap perkembangan bangsa Indonesia, utamanya setelah reformasi. Ia rajin menuangkan refleksi kritisnya tentang dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, tentang demokratisasi, HAM dan kebebasan beragama yang kemudian dimuat di media massa umum maupun kristen. Gores-gores reflektif yang merupakan cerminan keresahan sekaligus harapannya itu kemudian dibukukan dengan judul: “Meretas Persaudaraan dalam Kebhinekaan”.

Perjuangan meretas persaudaraan itu jualah menjadi alasan baginya mengapa ia terjun dalam dunia politik, sekalipun selalu gagal menjadi anggota legislatif karena menolak berpolitik kotor.

“Berbahagialah orang yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya, apa yang diperbuatnya berhasil!” (Mazmur 1: 1-3) dijadikan Erwin sebagai motto hidupnya.

Kepergiannya dalam damai itu juga mendatangkan rasa kehilangan di kalangan wartawan kristiani. Pasalnya, Erwin merupakan salah satu arsitek dan pembina PERWAMKI (Persatuan Wartawan Media Kristen Indonesia), paguyuban para jurnalis kristiani. “Dengan bergabung bersama, kita mau agar nilai-nilai Injil itu bisa lebih kuat diwartakan,” katanya suatu ketika. Ia juga yang kemudian membidani lahirnya PEWARNA (Persatuan Warta Nasrani).

Paul Maku Goru.



Victor Silaen

(www.victorsilaen.com)

SAAT perjalanan kita hampir tiba di penghujung Bulan Ramadhan, 4 Agustus lalu, sebuah kenyataan pahit terjadi lagi di negeri religius ini: sebuah bom meledak di dalam sebuah tempat peribadatan. Namun harapan membumbung tinggi membaca pernyataan Ketua MPR Sidarto Danusubroto, agar kepolisian dapat mengungkap dan menangkap pelaku aksi pengeboman tersebut. "Polri mampu mengungkap kasus tersebut. Mereka punya alat canggih, punya peta jaringan terorisme, serta punya alat deteksi yang modern," ujar Sidarto, 5 Agustus lalu.

Terkait pelakunya, pengamat terorisme Noor Huda Ismail menduga ledakan di Vihara Ekayana, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, itu berkaitan dengan peristiwa di Myanmar belakangan ini. Seperti diberitakan, kelompok ekstrimis Budha di Negeri Seribu Pagoda itu membakar masjid dan menghancurkan rumah-rumah umat muslim. "Bisa jadi ada hubungannya, karena ini bukan yang pertama kali. Ingat kemarin penangkapan Sigit Indrajit, perencana bom Kedutaan Besar Myanmar," katanya saat dihubungi 4 Agustus lalu. Menurut Noor Huda, gerakan terorisme di Indonesia bisa diketahui dari tiga aspek. Pertama, dinamika individu di dalam kelompok, dinamika kelompok itu sendiri, dan konteks yang menggerakkan mereka. Dalam kasus ini, menurut dia, kontekslah yang menggerakkan seseorang beraksi di Vihara Ekayana. "Melihat perkembangan di Myanmar, itu pasti jadi pemicu," ujarnya lagi.

Memang, pascaperistiwa itu polisi menemukan secarik kertas di seputar vihara yang berisi pesan provokatif: "Kami menjawab kekerasan yang terjadi terhadap muslim Rohingya." Ini jugalah yang langsung mengingatkan kita akan ucapan Ketua Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Syihab, yang mengatakan bahwa problem yang tengah terjadi di Rohingya hanya dapat dilakukan dengan mengobari

kan jihad. "Jika ada yang mampu membunuh Presiden Myanmar dan biksu-biksu Budha yang membantai muslim Rohingya, maka bunuh dan tumpahkan darah mereka," teriak Habib Rizieq dalam orasinya di Bundaran HI, Jakarta, 3 Mei lalu.

Tentu tak serta-merta kita dapat menarik benang-merah antara ucapan Ketua FPI itu dengan peristiwa Bom Vihara. Tapi ada beberapa hal terkait itu yang membuat kita harus lebih mawas diri. Pertama, mengapa di negara hukum yang berdasar Pancasila ini para penyebar kebencian dan penyulut konflik primordialisme baik secara lisan maupun tulisan seakan dibiarkan saja? Ketua Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Ansyad Mbai, ketika saya wawancarai terkait sebuah penelitian tentang terorisme tahun 2011, sempat mengungkapkan kegelisahannya soal ini. Menurut Mbai, seharusnya ada undang-undang atau peraturan pemerintah yang melarang tindakan menyebar kebencian dan menyulut konflik primordialisme itu.

Saat itu saya agak meragukan kebaikan ide tersebut. Menurut saya, di negara demokratis ini kebebasan berekspresi haruslah dijunjung tinggi. Namun seiring waktu saya dapat membenarkan ide Mbai, bahwa kebebasan menyebarkan kebencian dan menyulut konflik primordialisme itu justru berbahaya bagi demokrasi jika dibiarkan saja. Sebab demokrasi mengandung nilai-nilai yang mendukung toleransi, yang dapat menerima dan menghargai semua perbedaan demi koeksistensi. Atas dasar itu maka para penyebar kebencian dan penyulut konflik primordialisme seharusnya dianggap sebagai ancaman dan karenanya harus diwaspadai. Mereka tak boleh diberi ruang-gerak yang terlalu luas, karena apa yang mereka lakukan sesungguhnya sudah menanam benih terorisme: menyebar ketakutan kepada publik.

Terkait itu dan setelah Bom Vihara meledak maka patutlah kita bertanya: mengapa stok teroris di negeri ini seakan tak ada habisnya? Setelah dedengkot-dedengkot teroris seperti Dr Azahari, Noordin M. Top dan Dulmatin tewas, mengapa peristiwa demi peristiwa terorisme masih terus terjadi? Ada beberapa kemungkinan jawabannya. Pertama, masih adanya dukungan dari kalangan tertentu di masyarakat

kepada kelompok-kelompok teroris itu. Kedua, masih banyaknya orang yang mengidap frustrasi sosial dan sekaligus bercita-cita mendirikan sebuah negara baru berlandaskan agama menurut tafsir piciknya. Ketiga, faktor kemiskinan juga telah lama dipandang secara hipotetik sebagai penyebab suburnya terorisme. Tapi, mengingat banyaknya fakta bahwa terorisme juga terjadi di negara-negara yang relatif kaya, maka dalam konteks ini faktor kemiskinan dikesampingkan dulu.



Pemerintah harus lebih tegas.

Agama, inilah faktor penting pemicu munculnya gerakan terorisme di berbagai negara selama lebih dari satu dekade terakhir ini. Seperti diketahui bahwa setiap agama memiliki elemen-elemen keras (hard elements) dan elemen-elemen lunak (soft elements) di dalam dirinya. Atas dasar itu maka pesan-pesan agama dengan substansi tertentu dapat dikemas sedemikian rupa sehingga membangkitkan energi heroik untuk melakukan tindakan kekerasan tanpa rasa bersalah. Itulah, dalam konteks ini, yang dapat disebut sebagai "energi liar dari demi agama".

Faktor inilah, yang ketika telah mengendap di dalam jiwa begitu digdayanya menumbuhkan semangat dalam rangka berjuang mencapai sebuah tujuan: menegakkan kebenaran (versi mereka) di tengah kehidupan modern yang telah semakin sekuler dan dipenuhi kemungkaran. Itu sebabnya ia selalu mampu memunculkan kader-kader pejuang baru begitu pejuang senior gugur di medan tempur. Sebagai "agama kekerasan" yang telah meninggalkan rasionalitas dan lebih mementingkan emosionalitasnya,

maka "agama baru" ini tak perlu dikaji benar salahnya. Sebab ia adalah "agama jadi-jadian" belaka, yang mengabdikan bukan untuk kemanusiaan, melainkan demi kematian.

Agama seperti inilah yang niscaya melahirkan benih-benih kekerasan. David Lochhead dalam The Dialogical Imperative: A Christian Reflection on Interfaith Encounter (1988) bahkan mengatakan di dalam kehidupan keberagamaan seperti itu terdapat akar-akar kecurigaan yang tertanam sangat dalam, yang

seperti yang diimpikan. Atas dasar itulah maka jatuhnya para korban dikarenakan aksi-aksi teror mereka sebenarnya bukanlah didorong oleh keinginan untuk membunuh. Melainkan, demi menyampaikan pesan-pesan kepada penguasa yang hendak dilumpuhkan, bahwa mereka masih eksis. Sedangkan kepada masyarakat luas, mereka juga hendak mengumumkan bahwa para pembaharu dan pejuang ilahi sudah muncul. Dunia yang penuh dosa ini akan diubah menjadi dunia baru yang dipenuhi kedamaian dan keadilan. Maka, agar tak berlama-lama lagi, dalam konteks waktu dan tempat tertentu aksi-aksi nir-kekerasan harus ditinggalkan demi memperoleh solusi yang lebih kuat (Juergensmeyer, 2000).

Namun, bukankah sejatinya agama membawa kebaikan dan mendorong kebajikan? Persoalannya, setiap pengikut agama punya cara pandangnya sendiri. Di Amerika Serikat, ada sebuah sekte bernama Church of Satan yang diperkenalkan oleh Anton Szandor LaVey. Menurutnya, cara terbaik untuk memperoleh keselamatan adalah dengan mendekatkan diri pada setan. Salah satu tradisinya adalah pengorbanan bayi yang baru dilahirkan, dengan cara mengambil jantungnya dan mencampurkannya ke dalam minuman perjamuan mereka. Bagi mereka itu adalah ritual yang diperintahkan oleh sang Guru Spiritual sehingga harus dilaksanakan.

Sementara di Indonesia ada orang-orang "religius tapi aneh" seperti Imam Samudra dkk yang telah menggoreskan catatan kelam Bom Bali I (2002) seraya dengan jumawa menyerukan "Allahu Akbar!" saat di pengadilan yang memvonis mati mereka. Sebab mereka merasa diri sebagai bukan-penjajah, melainkan justru pejuang di jalan Allah. Tak heran jika tak sedikit pun ada rasa bersalah yang meronta-ronta di sanubari sekalipun telah melakukan hal-hal yang justru dibenci Allah.

Pertanyaannya, bersediakah kita untuk tidak memberikan toleransi sedikit pun terhadap wacana-wacana agama yang mendukung kekerasan dan para pelakunya? Beranikah pemerintah bersikap lebih tegas terhadap pihak-pihak penyebar kebencian dan penyulut konflik primordialisme di tengah masyarakat?

Bang Repot

Kecelakaan maut lagi-lagi terjadi di wilayah Puncak, Cisarua, Bogor, Jawa Barat, Rabu (21/8/2013). Bus Giri Indah yang membawa rombongan GBI REM Kelapa Gading ini masuk ke jurang dan memakan korban jiwa 19 orang, sisanya yang lain luka berat dan ringan.

Bang Repot: Kita sangat berduka cita atas peristiwa ini. Kiranya seluruh keluarga korban dihiburkan dan dikuatkan Tuhan. Semoga kejadian serupa tak terulang lagi di masa mendatang.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pamekasan, Jawa Timur, mendorong pemerintah untuk membuat undang-undang berkaitan dengan tes keperawanan bagi calon siswa untuk masuk sekolah. Pasalnya, di Kabupaten Pamekasan saja sudah ada konsensus bagi sekolah-sekolah yang harus mengeluarkan siswa jika sudah tidak perawan atau karena melakukan praktik seks bebas. Zainal Alim, Sekretaris MUI Pamekasan, mengatakan fungsi undang-undang itu sebagai tindakan preventif

kepada semua pelajar sehingga sekolah bisa mengetahui lebih awal moralitas siswanya (20/8).

Bang Repot: Heran banget ya. Kenapa sih repot-repot ngurus hal yang privat, padahal persoalan besar di depan mata masih banyak yang perlu diselesaikan?

Ketua Dewan Pertimbangan Partai Nasional Demokrat (NasDem) Rachmawati Soekarnoputri meminta Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono agar mempunyai etika politik. Pernyataan ini dilontarkan karena Partai Demokrat membajak politikus dari partai lain untuk ikut Konvensi Demokrat, termasuk yang berasal dari NasDem, yakni mantan Ketua Dewan Pertimbangan Nasdem, Jenderal (Purn) Endriartono Sutarto. "Tindakan SBY di luar kepatutan beretika politik," ujar Rachma (21/8).

Bang Repot: Betul sekali Bu Rachma. Tapi dulu kan Ibu pernah jadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden? Artinya, dulu kan

Ibu pernah jadi penasihat SBY juga?

Ustadz Solmed tiba-tiba jadi sorotan. Pasalnya, ustadz muda ini diundang oleh Majelis Taklim Shalawatullah Dakwah Tariqul Jannah untuk berceramah dalam acara pengajian mereka di Hongkong, 15 September mendatang. Tapi, Solmed meminta bayaran sangat besar (10 juta dolar Hongkong atau Rp1,3 miliar), tiket untuk empat orang, uang kotak amal dan penjualan tiket diminta separuh, begitu juga uang sorban keliling. Selain itu, Solmed juga minta transportasi dan penginapan yang bagus selama di Hongkong.

Bang Repot: Ck-ck-ck... luar biasa. Ini mau dakwah atau pertunjukan bisnis ya?

Rudi Rubiandini, Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Hulu Migas (SKK Migas) dijadikan tersangka korupsi oleh KPK karena menerima uang ratusan miliar rupiah dari perusahaan migas asal Singapura Kernel Oil Ptl

Ltd. Rudi mengaku terpaksa menerima uang suap itu untuk mengobati ibunya yang sakit dan mencicil angsuran rumah di Jalan Brawijaya, Kebayoran, Jakarta Selatan. Pengakuan itu, termaktub dalam sepucuk surat yang dibuat oleh Kepala (SKK Migas) Rudi Rubiandini sendiri. Selain itu Rudi juga mengaku kalau ada pihak berasal dari Partai yang ingin melakukan konvensi, ikut meminta jatah.

Bang Repot: Untuk KPK, kita dukung agar mengusut tuntas kasus ini sampai ke orang-orang berkuasa di balik Rudi. Mau menteri kek, presiden kek, KPK harus berani bertindak. Untuk Rudi, kita sayangkan kalau dosen teladan dan guru besar ITB yang konon berpenampilan sederhana ini sampai terjebak korupsi. Prihatin karena integritas dikalahkan uang.

Rezim SBY siap-siap meninggalkan bom waktu berupa utang yang menggunung. Kalau digabung utang pemer-

intah yang akan diwariskan rezim SBY ke pemerintahan berikutnya adalah: Utang Luar Negeri Pemerintah sebesar 120,64 miliar dolar AS (Oktober 2012), atau sekitar Rp 1.206 triliun. Ditambah Utang Dalam Negeri Pemerintah sampai dengan September 2012 Rp975,94 triliun. Totalnya Rp2.181,98 triliun. Dalam sisa setahun pemerintahan SBY jumlah utang tersebut pasti akan bertambah lagi. Perhatikan juga utang luar negeri swasta (para konglomerat) yang mencapai 123,072 miliar dolar AS (Oktober 2012) atau sekitar Rp 1.230 triliun. Untuk pertama kali sejak krisis 1998 utang luar negeri pihak swasta melebihi pemerintah.

Bang Repot: Inilah sistem ekonomi yang pantas disebut Ekonomi Utang, yang tidak didasarkan pada produktivitas nasional karena hanya digunakan untuk membiayai impor, membiayai defisit pembayaran, membayar cicilan dan bunga utang lama yang jatuh tempo yang akan menjadi capital outflow.

Johanes Danang Widoyoko, Koordinator Indonesia Corruption Watch (ICW)

“Gereja Mesti Terlibat Mengurangi Prilaku Korupsi”

PADA Tahun 2009 dalam sebuah survei *Political & Economic Risk Consultancy (PERC)* yang berbasis di Hongkong, menyebut Indonesia sebagai negara paling korup dari 16 negara Asia Pasifik. Bahkan, Indonesia dicap juara korupsi se-Asia Pasifik, dengan skor 9,07 dari nilai 10. Posisi kedua ditempati Kamboja, sementara Negara bebas korupsi, paling bersih diraih Singapura.

Di tengah gencarnya sorotan dunia dan pemberitaan tentang pengusutan korupsi di Indonesia, seperti yang tak jua melecut pemerintah, malah pemerintah beberapa waktu lalu memberikan grasi sebagai hadiah para koruptor. “Semua pihak harus terlibat dalam memberantas korupsi, termasuk lembaga keagamaan seperti gereja. Gereja tidak cukup hanya menghotbahkan di mimbar. Gereja mesti terlibat mengurangi prilaku korupsi. Apakah perilaku korupsi di gereja tidak ada? Kita saja yang menjawabnya. Beberapa waktu lalu di Surabaya ada gereja besar diberitakan soal masalah perpuluhan apakah ini bukan masalah korupsi?” Johanes Danang Widoyoko menggugah.

Pria kelahiran Rembang, Jawa Tengah, 8 Maret 1973 ini adalah Koordinator Indonesia Corruption Watch (ICW). Alumnus Fakultas Teknik Elektro Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga, Jawa Tengah ini mengaku tidak mengejar kepuasan materi selama aktif di ICW. Beberapa waktu lalu Reformata berbincang-bincang di kantor ICW di bilangan Kalibata, Jakarta Selatan. Demikian petikannya:

Apa yang membuat mas Danang tertarik bergelut di ICW?

Saya sejak kecil sudah selalu diajarkan bagaimana berperilaku jujur oleh keluarga dan dalam gereja. Masih kecil kita di sekolah minggu diingatkan tentang hukum taurat, sepuluh perintah Allah “jangan mencuri.” Lalu, setelah mahasiswa, kuliah, saya banyak berdiskusi tentang cara berpikir kritis. Saya berdiskusi tentang teologia pembebasan. Berdiskusi dengan para dosen-dosen. Saya kira mulai dari sana semangat untuk menjadi aktivis.

Lalu bekerja di ICW....

Melihat apa yang dilakukan ICW tentang pemberantasan korupsi membuat saya terpanggil untuk bergabung. Di ICW bekerja sebagai penghargaan. Penghargaan itu bukan hanya soal uang. Memberikan informasi yang diberikan kepada masyarakat bagi saya merupakan penghargaan. Oleh alasan itu saya pada Tahun 2000 bergabung dengan ICW karena gregetan melihat korupsi.

Sebagai aktivis tantangan apa yang Anda dirasakan?

Sudah menjadi resiko kami menjadi aktivis peggiat masalah korupsi mendapat teror. Hampir semua staf ICW pernah dilaporkan, disebut melakukan pencemaran nama baik. Kalau kita menangani satu kasus tidak ada staf yang dilaporkan, kita di kantor bercanda-canda “Kok tidak ada yang dilaporkan, iya.” Soal teror memang kerap kali

kami terima. Mungkin yang paling menyakitkan adalah penganiayaan, pemukulan yang dilakukan terhadap Tama misalnya (Tama S Lang-kun staf ICW pernah mengalami penganiayaan).

Bagaimana Anda melihat perilaku korupsi di Indonesia saat ini?

Perilaku korupsi itu adalah mencuri. Koruptor manusia bermuka dua, bisa ramah dengan tetap menjalankan ibadah agama, tetapi tingkah laku tak terpuji dengan perbuatan korupsinya. Kita harus menyebut korupsi itu mencuri. Apalagi kalau pemimpin korupsi itu menjadi masalah besar.

Ada tujuh tindakan yang dapat diklasifikasi korupsi. Di antaranya merugikan keuangan negara, suap, gratifikasi, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, dan konflik kepentingan. Termasuk pegawai negeri dan penyelenggara negara dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum. Menyalahgunakan kekuasaan memaksa seseorang membayar, dan menerima pembayaran dengan potongan atau mengerjakan sesuatu dapat dijerat dan termasuk korupsi.

Apa yang membedakan soal korupsi dulu dibandingkan dengan sekarang?

Sekarang kesadaran masyarakat terhadap pemberantasan korupsi amat tinggi. Dulu, pers tidak sebebaskan sekarang ini. Masyarakat juga takut terhadap pemerintah. Sekarang masyarakat sudah berani melakukan protes kalau kebijakan pemerintah tidak berpihak kepada mereka. Pers makin bebas. Misalnya dulu majalah Tempo dibredel bukan karena membongkar kasus korupsi. Dibredel hanya memberitakan, sekarang lebih berani. Jika pemberantasan korupsi dulu dibandingkan sekarang tidak ada apa-apanya.

Tetapi, kelihatannya persoalan korupsi sekarang sepertinya makin menggurita?

Sebenarnya tidak. Masalahnya dulu tidak terungkap saja. Saya masih ingat saat pemilihan kepala desa di kampung saya, calon memberikan uang itu biasa. Kita baru sadar itu money politic. Tetapi dulu itu tidak disebut korupsi karena memang masyarakat tidak menganggap itu perilaku korupsi.

Setelah reformasi, kita melihat ini ketidakberesan, perilaku demikian adalah korupsi. Maka, dalam skala yang lebih makro, kasus korupsi anggota DPR tidak hanya karena kegagalan partai yang tidak bisa memunculkan orang-orang bersih. Tetapi juga kegagalan Komisi Pemilihan Umum yang tidak bisa membuat sistem yang bisa memunculkan orang-orang bersih. Barangkali juga kegagalan kita semua. Kita belum bisa menciptakan Pemilu yang punya kemampuan,

bersih, dan berintegritas, memilih wakil rakyat yang berhak berkantor di gedung wakil rakyat sana.

Bagaimana meminimalisir politik uang di pemilihan legislatif?

Sebetulnya DPR-PRD jabatan panas dan penuh risiko. Para caleg-caleg merupakan calon pemimpin bangsa dan pejabat publik, maka harus sudah orang-orang yang pantas duduk sebagai wakil rakyat. Oleh karena itu, sangat penting dari awal untuk mengetahui apa saja yang termasuk korupsi. Kalau caleg sudah mengandalkan uang apa jadinya nantinya kalau dia terpilih.

Karena itu, kunci meminimalisir politik uang terletak pada adanya transparansi dana kampanye dan penegakan hukum, dan perilaku dari para caleg harus beres. Pemilu harus kita dorong yang berintegritas, supaya rakyat memiliki pemimpin yang berkualitas.

Pengungkapan kasus korupsi ternyata tidak jua memberikan efek jera terhadap perilaku korupsi. Tindakan preventif, tindakan pencegahan dini diayakini perlu. Apa yang dilakukan ICW?

Sebenarnya otoritatifnya pemerintah, dalam hal ini presiden. Sistem birokrasi pemerintah harus terus diperbaiki. Penangkapan terhadap koruptor memang tidak menyelesaikan masalah korupsi. ICW telah mengagas sebuah Sekolah Antikorupsi disingkat Sakti. Pembentukan SAKTI sebagai sarana bagi mereka yang bersemangat untuk memberantas korupsi dan mau mengabdikan dalam gerakan antikorupsi.

Gagasannya adalah mendidik peserta untuk menjadi relawan antikorupsi. Kita membutuhkan kehadiran para pejuang-pejuang baru dalam gerakan antikorupsi di tengah padatnya agenda pemberantasan korupsi. Kita sangat diperlukan, apalagi upaya pemberantasan korupsi di Indonesia masih panjang. Lihatlah, taktik korupsi makin canggih. Para pelaku korupsi yang tak segan melawan balik, balik melaporkan para pengungkap korupsi. Dalam Sakti kami memfasili-

tasi berupa pendidikan antikorupsi, termasuk hubungannya dengan hukum, korupsi politik, analisis anggaran, pelayanan publik, peradilan, investigasi kasus korupsi, dan gerakan sosial antikorupsi. Yang pada akhirnya nanti para peserta setelah mereka kembali ke lembaga atau daerah asalnya, mereka bisa ambil bagian dalam gerakan antikorupsi.

Bagaimana dengan peran lembaga agama?

Kita tahu dalam semua agama mengajarkan moral mulia, budaya malu, gaya hidup sederhana, etos kerja tinggi dan sebagainya itu. Tetapi kesalahan individual belum tentu membawa kesalahan sosial. Sebenarnya hal itu dapat dicegah sejak dini jika semua lembaga agama berperan aktif dalam mencegah perilaku korupsi. Tetapi apa yang terjadi, kita bisa melihat kenyataan yang terjadi sekarang.

Apa yang harus dilakukan Gereja?

Memang masih dibutuhkan napas yang panjang untuk mem-

berantas korupsi di republik ini. Sebenarnya di tengah carut-marut masalah korupsi yang terjadi sekarang ini, ini waktunya peran gereja untuk memberikan andil.

Kala kita memahami menjadi garam dan terang inilah waktunya kita mengambil bagian menjadi garam dan terang. Tidak ada pentingnya terang lagi jika perilaku sudah baik, tidak ada baiknya garam jika untuk ditaruh di laut. Rasa garam berfungsi karena larut di air tawar.

Kalau perilaku korupsi tidak sejauh sekarang apa gunanya peran menjadi garam dan terang? Gereja bisa saja menghadirkan suara kenabiannya, sangat penting juga untuk secara kritis. Tetapi gereja juga harus mau menunjukkan sikap bersih.

Artinya Gereja tidak cukup hanya menyuarakan?

Gereja tidak cukup hanya menghotbahkan di mimbar. Gereja mestinya terlibat mengurangi perilaku korupsi. Apakah perilaku korupsi di gereja tidak ada? Kita saja yang menjawabnya. Beberapa waktu lalu di Surabaya ada gereja besar diberitakan soal masalah perpuluhan, apakah ini bukan masalah korupsi?

Gereja memang bisa membantu dalam pembentukan moral umat. Terutama bagi anak, sejak dini dengan anak diajari hidup berperilaku jujur dan bersih. Gereja memang tidak bisa memiliki peran seperti Negara dan KPK, tetapi paling tidak gereja ikut ambil bagian dalam mengatasi korupsi di Indonesia.

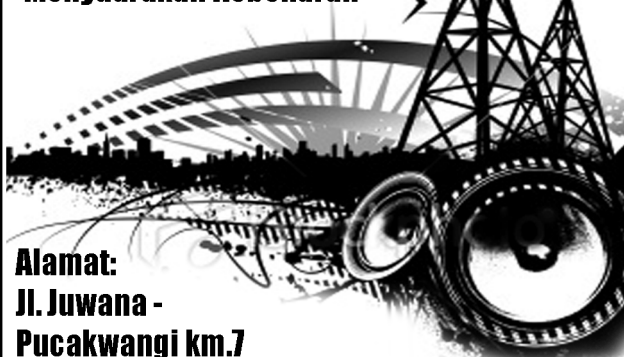
Hotman J. Lumban Gaol



HOSANA IMMANUEL

107.5 FM

“Menyuarakan Kebenaran”



Alamat:

Jl. Juwana -

Pucakwangi km.7

Desa Tanjung Sari, RT.07/ RW. 02 Kec. Jakenan
Kab. Pati, Prov. Jawa Tengah- 59182

Telp: 085225113911, 085290295578

SMS: 085292164227

96.2 FM



THE SPIRIT OF LOVE

NAfIRI

INSPIRASI HIDUP CERDAS DAN BERBUDAYA

Jl. Galunggung No.105 Tasikmalaya 46112 (0265) 334999 / Fax. (0265) 331698

Jl. Galunggung No. 105 Tasikmalaya 46112

Telp: (0265) 334999 / Fax: (0265) 331698



Harry Puspito
(harry.puspito@yahoo.com)*

Kehilangan & Dukacita Membentuk Kita

KEHILANGAN dan dukacita adalah peristiwa yang universal dan manusia akan terus mengalaminya. Di dunia ini kita terus-menerus mengalami kehilangan dan karena itu merasakan dukacita. Pada usia optimal kita seperti memiliki segalanya – kesehatan, posisi, kekuasaan, uang, kawan, jabatan, peranan, keluarga, dan sebagainya. Namun dengan bertambahnya usia, secara gradual kita akan kehilangan semua dan akhirnya harus kembali dengan tidak membawa apa-apa kepada Sang Pencipta, kecuali pengalaman hidup yang harus dipertanggung-jawabkan di hadapan tahta pengadilan Ilahi.

Kita tidak mampu mempertahankan apa yang ada di tangan kita. Keterbatasan menyebabkan kita terus kehilangan. Pada akhirnya manusia harus mengakui bahwa mereka tidak maha kuasa tapi terbatas; dan sebagai orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan, kita semakin sadar Allah saja yang Mahakuasa, pemilik dan penguasa atas segala sesuatu yang sesaat ada di tangan kita.

Ketika kita mengalami kehilangan sesuatu yang “besar” sebagai manu-

sia kita mengalami pengalaman “berduka”. Kehilangan yang signifikan umumnya ketika kita ditinggalkan oleh orang-orang yang kita kasih seperti orang tua, pasangan, anak, teman, dan sebagainya. Ketika kita kehilangan hal-hal lain, pengalaman emosi yang mengikuti mungkin lebih sering disebut kesedihan.

Kehilangan menyebabkan kedu-kaan. Namun kehilangan seharusnya bisa mentransformasi orang. Orang banyak menjadi lebih dewasa setelah kehilangan banyak hal dalam hidupnya. Di samping itu pengalaman kehilangan yang memang akan terus terjadi menolong orang mengembangkan ketrampilan menangani kehilangan sehingga dia mampu tetap berfungsi baik dan bahkan bertumbuh. Karena itu baik dan penting bagi kita memahami bagian pengalaman hidup yang kita lihat negatif ini agar kita bisa menang-gapi secara tepat dengan iman.

Bagaimana manusia umumnya mengalami kesedihan? Model yang terkenal yang dikembangkan oleh Elizabeth Kubler-Ross pada 1969 mengidentifikasi adanya 5 (lima) tahap emosi, yang semuanya datang dari satu titik pusat ketika orang menghadapi kematian, penderitaan berat atau hal-hal ekstrim lain. Kelima tahap itu adalah “denial”(penyangkalan), “anger” (marah), “bargaining” (tawar

menawar), “depression” (depresi), dan “resignation” (penerimaan).

Tahap awal reaksi terhadap kehilangan biasanya adalah penyangkalan, yaitu secara sadar atau tidak sadar menolak fakta kehilangan yang dialami. Misalnya, ketika seseorang didiagnosa kanker, yaitu kehilangan kesehatannya, dia bisa mengatakan: “Ini tidak mungkin terjadi”; “Saya tidak percaya”; “Saya baik-baik saja.”

Setelah penyangkalan, menyadari apa yang terjadi, biasanya seseorang yang mengalami kehilangan akan marah dan merasa yang terjadi itu tidak adil. Mereka bisa marah terhadap diri sendiri atau dengan orang lain, khususnya kepada orang-orang yang dekat. Misalnya, mereka bisa marah kepada orang tua yang tidak mendidik caya hidup yang sehat dan tidak memperingatkan kalau hal itu bisa terjadi. Dia bisa marah karena orang tua menurunkan garis penyakit kanker kepada dirinya.

Tahap berikut adalah tawar-menawar. Dia berharap bisa menunda peristiwa tragis seperti kematian dengan menjanjikan kepada Tuhan hidup yang berubah dan akan melakukan sesuatu bagi Dia kalau hidupnya diperpanjang. Kalau yang dihadapi adalah kehilangan yang tidak seserius kehilangan hidup, misalnya putus hubungan pacaran atau perkawinan, dia mungkin menego-

siasikan agar tetap bisa berteman.

Seseorang bisa mengalami depresi dalam pengalaman menghadapi kehilangan. Saya akan segera mati kenapa pusing lagi. Ya saya salah. Saya sedih dan tidak tahu apa yang harus saya lakukan. Ini umumnya merupakan puncak dari berbagai pengalaman emosi mereka. Dia menghadapi kepastian kehilangan itu. Proses ini membuat orang terpisah dengan hal-hal yang dia cintai dan sukai. Secara alami dia akan merasa sedih, takut dan ketidakpastian dan ini menunjukkan dia mulai menerima situasinya.

Seseorang bisa saja menjadi sangat tidak berdaya dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk lepas dari tahap ini dan sampai pada tahap berikutnya, yaitu tahap penerimaan. Di tahap penerimaan seseorang mulai dapat menerima dengan ikhlas apa yang terjadi. Saya akan baik-baik saja. Sebaiknya saya siap-siap menghadapinya. Pada tahap ini mereka mulai menerima keterbatasan mereka dan ketidak-kekalan jiwanya atau orang yang di-kasihinya itu.

Kubler-Ross mengingatkan bahwa tahap-tahap ini bukan daftar yang lengkap emosi yang mungkin dialami dan bisa terjadi dalam urutan yang berbeda. *Insight* ini menolong kita memahami diri atau orang lain ketika mengalami kehilangan dan dukacita.

Sebagai orang percaya kita memiliki sikap yang lebih positif dan penuh harapan dalam tahap-tahap pengalaman kehilangan itu.

Pada tahap awal ketika manusia cenderung mengingari apa yang terjadi, kita bisa lebih jujur dengan diri di hadapan Tuhan. Peristiwa kehilangan bisa terjadi karena tangan Tuhan menentang kita yang hidup dalam perbuatan dosa tertentu. Namun banyak peristiwa kehilangan adalah umum dan menjadi sarana Allah untuk membentuk manusia dewasa. Peristiwa-peristiwa tertentu direkayasa Iblis tapi diijinkan Tuhan terjadi dan akhirnya Tuhan menjadikan itu untuk kebaikan kita (ingat pengalaman Ayub).

Ketika hati kita marah, kita bisa bersikap jujur terhadap Allah mengasihi dan mengerti kita. Kita bisa menyampaikan keluhan-keluhan kita kepada Dia yang akan mendengar, menjawab dan memberikan damai yang tidak bisa kita dapat dari sumber-sumber lain.

Ketika hati kita terbesit untuk menawar apa yang telah terjadi, seoyangyanya kita meminta pertolongan Tuhan. Kita bisa berdoa kepada Dia yang memegang hidup kita. Dan kalau kita terlanjur memasuki tahap depresi dalam kedu-kaan kita, kita bisa datang kepada Tuhan yang menyediakan pertolongan dan penghiburan. Tuhan memberkati! (Bersambung).

Kepemimpinan



Raymond Lukas

SEORANG rekan menulis personal message di profil blackberry messenger-nya sebagai berikut: “Integrity is still doing the right thing when nobody is watching”. Sebuah pengertian yang menarik, dan akan sangat membantu mengatur dunia ini, termasuk Indonesia, apabila dimengerti oleh banyak pihak dan yang terutama apabila dilaksanakan dalam kehidupan setiap individu.

Kalau kita mencari kata integritas di dalam Alkitab, maka akan muncul banyak sekali ayat-ayat yang menggunakan kata “integrity” ini. Daud dalam beberapa ayat menyebutkan kata integritas ini dalam doa-doanya. Misalnya di ayat Mazmur 25: 21, Daud mengatakan: “Semoga kebaikan dan kejujuran mengawal aku, sebab aku berharap kepadaMu.” Dalam bahasa Inggrisnya di katakan “Let integrity and uprightness preserve me. For I wait for you!” Dalam ayat yang lain Daud berkata: “But as for me, I will walk in my integrity. Redeem me and be merciful to me” atau dalam terjemahan dikatakan “Tetapi aku hidup dengan tulus hati, kasihlanilah dan bebaskanlah aku”. Dalam Amsal 20: 7 kita membaca: “The righteous man walks in his integrity. His children are blessed after him.” Dan dalam terjemahannya dikatakan: “Anak-anak beruntung jika mempunyai ayah yang baik dan hidup lurus”.

Integritas yang Memimpin Kita

Dari ayat-ayat di atas kita mendapatkan pengertian bahwa apa yang disebut “integritas” merupakan sesuatu yang disadari manusia. Banyak orang menginginkan berjalan di dalam integritas tersebut, karena mereka mengerti bahwa itu yang seharusnya dilakukan dan apabila hal tersebut menjadi jalan hidup dan prioritas utama kita, maka ada “upah” yang akan mereka terima, yaitu kasih karunia Allah yang tanpa batas.

Namun, bagaimana perjalanan integritas tersebut dalam kenyataan kehidupan sehari-hari? Memang bukan hal yang mudah. Sebagai contoh, apa yang disaksikan Natalia baru-baru ini: Seorang bawahannya dengan santainya menunda pembagian oleh-oleh untuk seluruh staff-nya yang dibawanya dari Singapura. Memang bukan barang-barang berharga, namun hanya kue-kue spesifik buatan sebuah toko kue di Singapura. Natalia sengaja memesan kue tersebut dalam jumlah banyak, agar semua staffnya kebagian. Namun, dari pagi hari Natalia tidak melihat kue tersebut dibagikan, karena tidak kelihatan ada staffnya yang mengunyah kue ataupun ada yang mengucapkan terima kasih. Natalia penasaran, dan bertanya pada salah satu staffnya yang lain. “Kamu nggak coba kue yang saya bawa kan ya? Ditaruh di mana kuenya ya?”. Bawahannya yang ditanya menjawab: “Kue apa yambak? Ga ada yang bawa kue kok”. “Loh, saya kan bawa kue-kue dari Singapura, tadi pagi-pagi saya minta Ninuk bagikan.” Staff tersebut melanjutkan: “Oh, mbak minta Ninuk yang bagikan ya. Biasanya nanti dibagikan kalau kue jualan Ninuk sudah habis. Kalau dibagikan sekarang kan nanti kuenya Ninuk yang dibawanya dari rumah jadinggak ada yang beli”. Natalia terperanjat. Oh my God, keluhnya. Hanya untuk kepentingannya sendiri Ninuk sampai tega menunda pembagian kue yang dibawanya. Dengan penasa-

ran, Natalia memanggil Ninuk. “Nuk, kue yang saya bawa belum dibagikan ya?” “Oh iya mbak. Sebentar lagi saya bagikan ya. Saya letakkan di pantry saja, jadi semua gampang mengambilnya.” Natalia mengangguk. Dari ruangnya, Natalia melihat Ninuk meletakkan boks kue yang dibawanya di pantry. Tapi kok hanya dua boks yang ditaruh ya? Padahal Natalia memberikan 3 boks tadi pagi. Natalia, berpura-pura menuju pantry dan melewati meja Ninuk. Ternyata, kue yang satu boks lagi sengaja ditahan Ninuk di mejanya. Entah untuk dibawa pulang, atau untuk dibagikan kemudian. Dengan kesal Natalia mengambil kue di meja Ninuk itu. “Sekalian saja ya Nuk dibuka semua, kita kan orangnya banyak, jadi bisa kebagian semua.” “Oh iya mbak, ...” Jawab Ninuk tersipu. Sepertinya hal sepele, namun sangat mengganggu Natalia, bagaimana integritas seseorang bisa demikian buruknya. Cuma bagian kue, masih mau disunat juga, pikirnya.

Pengalaman Wisnu lain lagi. Seorang rekan seniornya bermaksud mengenal-kannya atasan mereka dengan seorang pengusaha kelas kakap. Sang atasan setuju agar suasananya nyaman, perkenalan akan dilakukan di sebuah restoran mewah, yang pastinya juga mahal. Kemudian, terjadilah acara perkenalan tersebut di resto mewah tersebut. Sang atasan karena ada keperluan penting lainnya, minta ijin kepada tamu dan semua yang hadir untuk pamit terlebih dahulu. Jadi di akhir acara perkenalan tersebut, hanya Wisnu, rekan seniornya dan beberapa rekan sekantor lainnya yang ikut serta dalam acara tersebut. Tibalah saatnya rekan seniornya meminta tagihan restoran. Waktu tagihan diberikan, semuanya terperanjat dengan jumlahnya yang mencapai belasan juta rupiah hanya untuk sekitar 8 orang. Sebenarnya jumlah tersebut memang sepadan dengan pilihan hidangan yang memang terbaik.

Namun, reaksi rekan senior Wisnu sangat membuat Wisnu terperanjat, cenderung merasa malu. Karena rekan senior tersebut mulai menyalahkan waiter dan chef restoran yang cenderung memberikan pilihan menu yang mahal-mahal. Dengan ngototnya dan dengan kata-kata tajam, si rekan senior mulai menjelekkan menu sajian, cita rasa dan pelayanan restoran. Akhirnya, setelah lama bersitegang memang didapatkan diskon sekitar 20%. Tapi, caranya itu loh - sangat memalukan, menurut kacamata Wisnu. “Wah, bagaimana ini. Perusahaan sekaliber perusahaan ini punya karyawan dengan integritas serendah si rekan senior. Sudah tahu ini restoran mahal, dan sudah pesan menu paling mahal. Tetapi akhirnya ngotot waktu disuruh bayar”, Wisnu hanya geleng-geleng kepala.

Lain lagi yang terjadi di perusahaan Maimunah. Di tempat kerjanya itu, banyak karyawan senior memanfaatkan fasilitas kendaraan dinas untuk kepentingan pribadi. Dari minta dijemput pagi hari, minta diantar pulang malam hari, sampai melemburkan sopir kantor di rumah, dengan biaya lembur yang ditanggung kantor. Notabene, karyawan senior sudah diberikan fasilitas Car Ownership, program yang disubsidi perusahaan, dengan syarat perjalanan dinas kantor bisa memakai kendaraan karyawan tersebut.

Rekan pembaca yang budiman, jadi integritas merupakan hal yang perlu kita miliki dan pertahankan. Namun bagaimana caranya? Beberapa tips berikut mungkin bisa membantu Anda.

1. Tentukan nilai-nilai Anda. Kita tidak bisa hidup dengan nilai-nilai yang tidak kita miliki. Jadi tentukan nilai-nilai utama Anda yaitu nilai-nilai yang tidak pernah akan Anda kompromikan, apapun konsekwensinya.
2. Lakukan analisa atas setiap pilihan Anda. Seringkali kita membuat pilihan



yang buruk apabila kita berpikir bahwa tidak ada yang melihat apa yang kita lakukan. Memiliki integritas berarti, kita membuat pilihan yang benar khususnya apabila tidak ada yang melihat tindakan kita. Mungkin kedua pertanyaan berikut akan membantu kita; (A) kalau pilihan saya tercatat di halaman utama surat kabar dimana setiap orang bisa membacanya, apakah saya merasa nyaman? (B). Kalau saya membuat pilihan ini, apakah saya merasa nyaman dengan diri saya sendiri setelah membuat pilihan tersebut?

3. Utamakan integritas dalam setiap situasi. Orang-orang yang memiliki integritas memiliki ciri-ciri yang sama yaitu kerendahan hati, memiliki percaya diri yang besar, dan memiliki kesadaran diri yang kuat. Bangun terus dan kembangkan ciri-ciri tersebut sehingga Anda mempunyai kekuatan dan keberanian untuk melakukan hal yang benar setiap saat.

Rekan pembaca yang budiman, saya percaya rekan-rekan dan juga saya akan terus berusaha meningkatkan integritas kita untuk Indonesia yang lebih baik.

Trisewu Leadership Institute
Founder: Lilis Setyayanti
Co-founders: Jimmy Masrin,
Harry Puspito
Moderator: Raymond Lukas
Trisewu Ambassador: Kenny Wirya

Untuk pertanyaan, silakan kirim e-mail ke: seminar@trisewuleadership.com. Kami akan menjawab pertanyaan Anda melalui tulisan/artikel di edisi selanjutnya. Mohon maaf, kami tidak menjawab e-mail satu-persatu.”

Unison Music Course, Membentuk Para Pemusik Rohani



BEGITU banyak sekolah musik bermunculan di Jakarta baik yang bertaraf nasional mau pun internasional. Tapi Sekolah musik yang diberi nama Unison Music Course berbeda dengan sekolah musik pada umumnya. Sekolah ini dikhususkan untuk musik rohani. Tujuannya, agar para siswa-siswi bisa bermain musik di gereja-gereja setelah mengikuti pendidikan musik di Unison. Pesertanya mulai dari usia 3,5 tahun hingga dewasa.

Evy Tjahjowati, Kepala Divisi Pendidikan Unison mengatakan, berdirinya sekolah musik ini karena terpenggil untuk mengajarkan bahwa Tuhan Yesus yang jadi utamanya. Di panti pendidikan musik ini, diajarkan dan dilatih cara bermusik yang benar takut akan Tuhan sehingga mereka yang mendengarkan musik rohani bisamendapatkan berkat dan kesembuhan batin.

"Kita yakin bahwa Tuhan dapat menyembuhkan orang lewat musik. Saya percaya bahwa

musik bukan sesuatu yang biasa saja. Musik rohani bisa dipakai Tuhan sebagai sarana untuk Tuhan berkerja," katanya di Jalan Rawamangun No. 53, Jakarta Pusat, Rabu (31/7/2013).

Dijelaskan pula bahwa nama Unison sendiri diambil karena melihat gereja itu banyak dan terdiri dari berbagai denominasi tapi tetap satu. Seperti layaknya paduan suara, ada yang tinggi dan rendah, namun ketika ia dipadukan dan bersatu menjadi satu suara dinamakan Unison.

"Oleh karena itu, melalui Unison ini, kita dapat mencakup semua denominasi gereja dan tidak hanya menunjuk pada satu denominasi saja. Unison sendiri berarti satu kesatuan untuk lebih memuliakan Tuhan," katanya.

Cikarang dan Sunter

Sekolah Musik Unison sendiri memiliki dua cabang, yaitu di Lippo Cikarang, Jawa Barat dan Sunter, Jakarta Utara. Pendidikan di Unison sendiri beragam kelas. Untuk musik anak ada kelas musik

instrumen seperti Keyboard, Drum, Gitar, Bass, Biola, Piano, Vokal. Khusus di Sunter, diajarkan juga Harpa.

Di Unison juga ada "kelas bersama" yang menyatukan band dengan musik asli Indonesia seperti Angklung, Talempong, Kolintang dengan alat musik dari khas Eropa. Dengan begitu nantinya anak didik diharapkan dapat memainkan musik secara bersama-sama sehingga terbiasa.

Menurut Evy, bila memainkan musik secara sendiri, anak cenderung tidak mau mendengarkan orang lain. Tetapi jika memainkan musik bersama, anak dilatih sejak kecil untuk dapat mendengar permainan musik yang lain. "Ayo main musik bersama agar kamu mendengarkan teman bermain musik yang lain, dan mengenal alat musik asli Indonesia," ujar wanita yang suka mengkolaborasi musik asli Indonesia dan Eropa ini.

Beberapa kali Unison diundang oleh perwakilan gereja di Australia membawa nama Bangsa Indonesia baik luar negeri maupun di dalam negeri. Di luar negeri mereka mendapatkan pujian karena memainkan musik gereja dengan alat musik tradisional dengan alunan musik Jawa yang meneduhkan hati.

Dengan motto membentuk pemusik terampil dan berkarakter, diharapkan apa yang telah dipelajari dapat berguna bagi gereja-gereja untuk melakukan pelayanan, melayani dan mengenal nilai-nilai kekristenan.

Tatangan dan Tips

Telah berdiri sejak 10 tahun, Evy mengungkapkan bahwa perjalanan sekolah musik ini tak luput dari tantangan. Yang utama, karena kursus ini adalah kursus musik rohani, maka pesertanya harus beragama Kristen. Para pengajarnya pun dituntut semangat pelayanan. Nah, mencari guru yang terampil dalam bermusik, senang mengajar dan cinta Tuhan itu bukan perkara gampang.

"Unison adalah sekolah musik Kristen dan karena itu bertugas menerapkan nilai-nilai kekristenan yang diajarkan dari guru ke murid. Bagaimana guru bisa mentransferkan nilai-nilai kekristenan terhadap para murid, tentu merupakan tantangan tersendiri" tegas jemaat Abalove ini.

Membangun komunikasi dengan para orang tua murid, menurut Evy, menjadi salah satu cara memelihara keberlangsungan proses belajar mengajar. "Kita terus berkomunikasi dengan orang tua. Begitu pun dengan guru dan staf pendukung lainnya. Dan sejauh ini, mereka memberikan respon positif pada apa yang kita ajarkan pada anak-anak mereka. Ya, kita terus membangun budaya kekeluargaan," ujarnya.

Unison juga melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga ujian internasional, bukan hanya untuk musik rohani melainkan juga umum. "Sehingga kita mengajar tidak asal-asalan karena secara internasional pun Unison telah diakui," tegasnya.

Bagi yang ingin anaknya masuk Sekolah Musik Unison, syaratnya mudah. Ya, dengan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 200.000 ribuan. Sementara biayanya tergantung pada level pengajarannya. **Andreas Pamakayo**



Wafer Renyah
Tango

CrunchCake
Celebrating Happiness

**Ayo rayakan moment bahagia
orang-orang terdekatmu bersama
dengan Tango Crunchcake!!**

Caranya :
**Masukkan data diri orang
yang ingin kamu kasih surprise ke
www.hardrockfm.com/tangosurprise**



www.wafertango.com

@WaferTango Tango Wafer Renyah



Michael Christian, S. Psi, MA, Counseling

Konselor yang baik!

Kami baru menikah enam bulan lalu setelah melalui masa pacaran kami kurang lebih setahun. Saat ini isteri saya terus menerus minta bercerai karena dia merasa tidak bahagia dalam pernikahan ini. Masalah kami berdua sebetulnya sudah muncul sejak masa pacaran, namun saya berpikir kalau sudah menikah mungkin akan berbeda. Orang tua saya tidak mengizinkan kami bercerai sementara orang tua dia lebih menyerahkan keputusan pada isteri saya.

Saat ini tiada hari tanpa pertengkaran dan ini membuat saya jadi sangat stress dan mempengaruhi hubungan saya dengan staff saya di kantor. Akhirnya ini saya jadi mudah marah baik di kantor, dengan orang tua saya dan di jalan ketika saya mengendarai mobil. Saya mencoba bertahan tapi sikap isteri saya yang selalu minta cerai membuat saya menjadi mudah marah. Hal lain yang membuat saya pusing adalah sikap mertua yang ikut memusuhi saya dan rasanya mereka setuju untuk bercerai saja. Apakah sebaiknya saya bercerai saja mumpung kami belum memiliki anak?

JW di Bekasi

Saudara JW yang baik!

Terima kasih untuk surat yang dilayangkan. Pernikahan memang bukan hal yang mudah dan perlu dikerjakan secara serius, sungguh-sungguh serta memerlukan strategi yang pas bagi kedua belah pihak untuk bisa saling menyesuaikan diri. Mempersatukan dua pribadi yang memiliki kebutuhan, harapan dan kepribadian yang berbeda juga membutuhkan waktu yang tidak sebentar bahkan mungkin seumur hidup kita.

Usia pernikahan JW yang sudah memasuki enam bulan dan jika dihitung sejak masa pacaran sudah kurang lebih hampir dua tahun, merupakan waktu yang awal dimana penyesuaian akan mengalami masa-masa yang sulit. Dari apa yang JW

sampaikan tampaknya ada banyak ketidakpuasan dalam diri istri JW sehingga dia selalu mendesak untuk bercerai. Nah ketidakpuasan ini bisa muncul dari: pertama, isteri JW merupakan pribadi yang memiliki kebutuhan-kebutuhan tertentu, yang dia harapkan bisa terpenuhi dalam pernikahan dengan JW, namun realita selama mengenal JW terlebih setelah menikah ternyata dia tidak melihat adanya kesempatan harapan itu bisa terwujud. Atau yang kedua adalah dari sikap JW yang tidak memberikan rasa aman dan nyaman bagi isteri untuk dia bisa merubah perannya dari wanita single menjadi seorang isteri yang mau tidak mau terikat dan harus menyesuaikan diri dengan pola maupun karakter JW.

Berdasarkan informasi yang

JW sampaikan, saya menangkap penyebab ketidakpuasan dan keinginan bercerai yang semakin kuat itu berasal dari sikap JW dalam merespon kondisi pernikahan ini. JW menuliskan bagaimana kondisi pernikahan ini membuat hubungan JW dengan orang tua, mertua bahkan dengan anak buah menjadi terganggu. JW menjadi mudah marah dan sulit mengendalikan diri ketika menghadapi masalah-masalah yang muncul.

Jika dugaan saya ini benar yaitu ternyata JW merupakan pribadi yang ketika memiliki masalah maka mudah marah, maka masalah respon dengan kemarahan ini yang perlu JW pikirkan bagaimana jalan keluarnya. Apakah mungkin situasi akan berbeda kalau JW mulai mengendalikan kemarahan dan menjadi lebih tenang serta bisa diajak berbicara dengan baik.

Untuk itu coba JW pikirkan hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah kemarahan JW itu wajar atau berlebihan? Marah adalah sesuatu yang ada dalam diri manusia dan wajar. Marah bisa menjadi sarana bagi kita untuk mengendalikan situasi dimana kita merasa terancam. Akan tetapi bukan berarti setiap kali kita merasa terancam maka kita boleh menjadi marah atau marah merupakan cara yang efektif. Ada cara-cara lain yang tentunya bisa kita pikirkan sebagai strategi untuk membuat suara kita didengar atau kondisi menjadi lebih baik. Kesulitan untuk memikirkan cara lain bisa disebabkan oleh pengalaman-pengalaman yang kita lihat dalam kehidupan kita, yang tanpa kita sadari membuat pola dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku kita bahwa marah adalah satu-

satunya cara untuk mengontrol situasi atau cara untuk kita dihargai atau cara untuk kita didengar. Mungkin kita terus menerus melihat orang tua kita yang tanpa mereka sadari melakukan hal itu secara terus menerus. Atau mungkin pola asuh yang membuat kita menjadi biasa mengekspresikan diri kita dengan kemarahan. Nah JW perlu mencari tahu kenapa respon JW seperti ini? Apakah dari pengalaman hidup artinya JW memang dikenal sebagai pribadi yang mudah marah, atau bisa juga ada harapan-harapan yang tersumbat dan isteri, yang diharapkan bisa memenuhi harapan, malah menjadi sumbatan baru atau hal-hal lain.

2. Selain memahami dinamika diri sendiri, perlu juga melihat apa sebenarnya yang ingin disampaikan oleh isteri ketika dia minta bercerai. Kita sering kali menangkap apa yang muncul dipermukaan dan tidak benar-benar memikirkan apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh orang tersebut. JW perlu mencoba menemukan apa sebetulnya yang diharapkan isteri dari JW yang masih bisa JW berikan. Artinya, mungkinkah JW mulai melihat sebetulnya apa sih kebutuhan isteri JW? Apakah isteri JW merupakan pribadi yang kebutuhan utamanya itu survival (bertahan hidup), di dalamnya termasuk keuangan, makanan, dan juga seks. Atau isteri JW merupakan pribadi yang kebutuhan untuk dicintai dan dimiliki ternyata cukup besar, atau mungkin kebutuhan dia untuk tetap boleh mengaktualisasi dirinya dalam batas-batas yang wajar sebagai isteri. Atau kebutuhan bagi dia untuk memiliki kebebasan untuk entah itu punya waktu sendiri atau berkumpul dengan teman-temannya atau waktu

yang cukup dengan orang tuanya. Dan yang terakhir adalah apakah isteri JW memiliki kebutuhan yang besar dalam menyenangkan dirinya entah itu rekreasi, melakukan hobby atau apa saja yang bisa membuat dia merasa senang. Menurut JW apa sih yang bisa JW berikan dari lima kebutuhan yang juga merupakan kebutuhan utama isteri. Tentu tidak bisa semua sekaligus oleh sebab itu perlu dicari kira-kira yang mana yang merupakan kebutuhan utama.

Dari kedua kedua hal yang perlu JW pikirkan, jika memang diperlukan, bantuan dari seorang konselor yang baik akan sangat membantu JW dalam mengenali diri sekaligus juga membantu JW mengenali kebutuhan isteri, sehingga JW dapat mencari strategi yang tepat untuk lebih mengenali diri dan isteri JW.

Selain itu JW juga perlu mengingat firman Tuhan tentang peran suami dalam Efesus 5:25,28: "Hai suami, kasihlah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya... suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri. Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri." Dalam terang Firman Tuhan ini, ternyata mengenali diri kita dan pasangan kita menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kehidupan pernikahan kita.

Kiranya Tuhan menolong JW dalam mengatasi dinamika pernikahan yang sedang dialami. Tuhan memberkatilah!

Lifespring Counseling
and Care Center Jakarta
021 - 30047780
(michael_ch@my-lifespring.com)

Konsultasi Kesehatan



dr. Stephanie Pangau, MPH

Salam kenal dr. Stephanie!

Minggu lalu, saya ke dokter oleh karena saya mendadak demam cukup tinggi s/d 39.4 °C disertai nyeri seluruh sendi-sendi tubuh saya terutama pada pergelangan tangan dan kaki. Juga pada kedua lutut sehingga saya sakit sekali berjalan, tersendat-sendat dan kalau dipaksakan seperti orang *breakdance*. Pinggang saya juga terasa sangat sakit, kepala sakit dan banyak muncul ruam pada kulit tubuh saya. Saya sudah ke dokter dan sudah diberi obat turun panas, antivirus dan vitamin. Saya disuruh banyak minum dan cukup istirahat.

Dari pemeriksaan dokter dinyatakan saya terkena penyakit Chikungunya.

Pertanyaan saya:

1. Apa penyebab penyakit chikungunya?
 2. Apa gejalanya? Berbahayakah?
 3. Bagaimana membedakannya dengan demam berdarah, sebab ada panas dan ada ruam pada kulit juga?
 4. Apakah ada obat yang bisa membuat cepat sembuh, karena sakit saya ini sudah 1 minggu dan sudah minum obat tetapi koq sendi-sendi saya masih sakit sekali?
 5. Bagaimana cara mencegahnya?
- Atas jawaban dr. Stephanie, banyak terima kasih.

Ny. Yana
Depok Lama

Menghindari Penyakit Chikungunya

1. Penyebab penyakit Chikungunya adalah virus yang disebarkan oleh gigitan nyamuk terinfeksi. Paling umum adalah nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, penyakit ini disebabkan oleh virus yang menular dari manusia ke manusia oleh gigitan nyamuk betina yang terinfeksi. Dua species ini juga dapat menularkan virus lain termasuk demam berdarah. Biasanya nyamuk ini menggigit pada siang hari, meskipun puncak kegiatannya bisa pada pagi dan sore hari. Kedua species ini menggigit di luar rumah meskipun *Aedes aegypti* bisa ditemukan juga menggigit di dalam ruangan. Setelah digigit, pasien bisa menjadi sakit berkisar 4 - 12 hari.

2. Gejala Chikungunya adalah demam tiba-tiba yang diikuti nyeri hebat pada persendian. Gejala umum lainnya sakit kepala, nyeri otot, mual, kelelahan dan adanya ruam pada kulit. Umumnya pasien akan sembuh. Hanya kalau pada orang tua, keadaan bisa menjadi berat atau menjadi berbahaya karena bisa menyebabkan kematian.

3. Oleh karena secara manifestasi klinis sering demam, chikungunya

mirip dengan demam berdarah. Maka untuk menentukan diagnosis yang tepat perlu ditentukan melalui pemeriksaan laboratorium.

4. Pada penyakit chikungunya tidak ada obat khusus untuk menyembuhkannya. Pengobatan simptomatik hanya untuk menghilangkan gejala-gejala seperti mengurangi nyeri sendi, demam dan gejala lainnya (misalnya dengan menggunakan obat turun panas dan anti nyeri).

Yang paling penting harus bisa istirahat yang cukup serta makan dan minum yang baik untuk meningkatkan stamina tubuh.

Pemulihan bisa beberapa minggu sampai dengan satu tahun atau lebih tergantung berat ringannya penyakit.

Sayang sekali Vaksin untuk mencegah penyakit ini belum ditemukan.

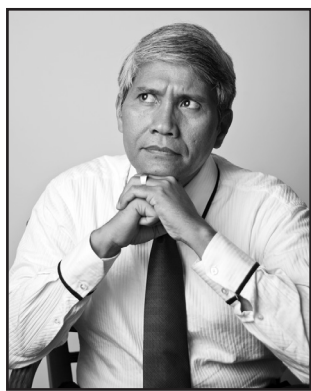
5. Untuk mencegah infeksi virus chikungunya (karena belum ada vaksin untuk melawan virus ini) sebaiknya hindari diri dari gigitan nyamuk dan menghilangkan sarang nyamuk.

Cara-cara menghindari gigitan nyamuk, antara lain:

- Memakai obat nyamuk
- Pakai baju lengan panjang dan celana/gaun panjang supaya anggota tubuh bisa tertutup
- Memakai kelambu sewaktu tidur
- Memakai alat-alat pengusir nyamuk
- Fogging
- Cara-cara menghilangkan atau mengurangi habitat/sarang nyamuk, antara lain:
 - Menghilangkan wadah-wadah buatan tempat nyamuk *aedes* bersarang, seperti: tempat-tempat penampungan air hujan termasuk kaleng-kaleng, botol-botol, ban-ban bekas, pot bunga, tempat minum burung, kapal penyimpanan air dan lain-lain.
 - Ilalang/rumput-rumput tinggi tempat sembunyi serangga supaya dipotong.
 - Sampah supaya dikelola dengan benar.

Demikian penjelasan kami kiranya bisa menolong bu Yana. Tuhan memberkatilah.

Koordinator Pembinaan Pelatihan
Yayasan Prolife Indonesia (YPI)



Pdt. Bigman Sirait

Follow @bigmansirait

“Memakan Anak Sendiri”

Bapak Pengasuh yang kekasih!

Ketika membaca 2 Raja-Raja pasal 6-7, di situ terlihat akibat bangsa Israel dikepung bangsa Aram membuat mereka mengalami kelaparan yang sangat parah. Ini mengakibatkan mereka rela memakan anak sendiri.

Pertanyaan saya:

1. Mengapa Tuhan membiarkan hal ini terjadi? Apakah karena mereka telah berpaling dari Tuhan, sehingga Tuhan membiarkannya?
2. Ada yang berpendapat bahwa tindakan memakan anak sendiri, itu hanya baru niat mereka (2Raja-Raja 6:28), belum dilakukan. Benarkah?
3. Bagaimana Bapak pengasuh melihat peristiwa ini? Jika dicermati kondisi saat ini, akibat kelaparan orang berani membunuh dan melakukan kelaliman.

Cermat-Padang

SAUDARA Cermat yang dikasihi Tuhan. Ini sebuah pertanyaan yang memang cukup mengganggu pemahaman kita akan Tuhan yang maha kasih. Mari kita perhatikan kasus ini dengan seksama, dan coba memahaminya secara utuh.

Aram adalah kerajaan yang berada di utara Israel, daerah Siria atau Suriah masa kini. Kerajaan ini punya sejarah perang dan damai yang panjang dengan Israel. Naaman, panglima tinggi Aram yang terkenal, pernah disembuhkan nabi Elisa dari penyakit kusta. Sementara Israel adalah kerajaan yang telah terpecah dua, di era Daud Israel bersatu. Melahirkan 2 kerajaan, utara yaitu Israel dengan ibukota Samaria, dan selatan, yaitu Yehuda dengan ibukota Yerusalem. Kadangkala, di suatu era, kerajaan

Israel dan Yehuda bersatu melawan Aram. Perang, damai, berjalan ketat silih berganti.

Di era pengepungan Samaria oleh Aram, jelas ini adalah masa perang. Perlu dipahami dulu latar belakang peristiwa soal makan anak dan kemarahan raja. Di pasal 6, jelas dikisahkan bahwa kerajaan Aram akan memasuki Israel. Berbagai usaha mereka coba, namun selalu gagal karena ketahuan. Ini membuat raja Aram murka dan menduga ada pembocor di antara pasukannya. Namun ternyata nabi Elisa terlibat di dalamnya, dipakainya Tuhan membongkar semua rencana Aram, dan menggagalkannya.

Mengetahui keterlibatan nabi Elisa, maka raja Aram berniat menangkapnya agar Israel kehabisan pertolongan. Namun apa

yang terjadi, sungguh ajaib. Ketika pasukan Aram tiba di tempat Elisa, mendadak mereka tak mampu melihat. Lalu Elisa membawa mereka ke ibu kota kerajaan, dan mata mereka pun melek setibanya di Samaria. Itu sama saja dengan mengantar nyawa. Raja Israel ingin membunuh mereka, namun Elisa melarang, bahkan menyuruh memberi mereka makan, dan kemudian membebaskannya. Setelah itu ada era tenang. Namun tak lama kemudian, datang lagi ancaman dari Aram.

Aram mengepung Israel, memutuskan suplai makanan, mengakibatkan kelaparan. Dan terjadilah peristiwa perempuan yang mengadu kepada raja. Raja Israel frustrasi menghadapi hal itu, dan tampaknya dia teringat pada nabi Elisa yang membiarkan pasukan Aram kembali, bahkan dijamu makan. Ini bisa dipahami, pada situasi yang terjepit, mencari kambing hitam kekesalan. Dalam frustrasinya raja Israel berkata kepada Elisa, malapeta sudah seperti ini atas Israel mengapa aku berharap kepada Tuhan lagi. Nabi Elisa meyakini kemenangan dari Tuhan dan Israel harus bertahan. Namun mereka tak mampu, dan iman mereka rontok.

Inilah titik persoalan, dan bukan pengepungan.

Jelas menunjukkan ketidakmampuan raja untuk setia beriman kepada Tuhan. Dan akibatnya adalah keterpurukan, hukuman dari ketidakpercayaan. Sementara soal “memakan anak” di kelaparan, menjadi

Peristiwa yang terjadi, jelas bukan kehendak Tuhan, sebaliknya, gambaran ketidakpercayaan umat. Tuhan tak pernah terlambat menolong, namun umat selalu tak sabar. Itulah yang terjadi di Israel. Bahwa akibat kelaparan orang bisa saling bunuh, melegalitas kelaliman, itulah wujud keberdosaan manusia yang hanya cinta diri, dan rela menghabisi sesama dalam egoisnya.

gambaran penghukuman Tuhan. Ini juga ada tercatat di Ulangan 28:56-57, Ratapan 2:20, Yehezkiel 5:10. Tuhan tidak membolehkan makan anak, dan juga, tidak sedang membiarkannya, melainkan, gambaran ketidaksabaran dalam menanti pertolongan Tuhan. Para ibu mengambil jalan pintas melewati kesukaran, dan menjadikan anak mereka korban. Karena ternyata tak lama kemudian, tentara Aram berbalik bubar, Israel mendapatkan makanan yang cukup. Dan semua itu terjadi tanpa Israel terlibat pertempuran dengan Aram, melainkan Tuhan sendiri.

Begitulah saudara Cermat yang dikasihi Tuhan. Peristiwa yang terjadi, jelas bukan kehendak Tuhan, sebaliknya, gambaran ketidakpercayaan umat. Tuhan tak pernah terlambat menolong, namun umat selalu tak sabar. Itulah yang terjadi di Israel. Bahwa akibat kelaparan

orang bisa saling bunuh, melegalitas kelaliman, itulah wujud keberdosaan manusia yang hanya cinta diri, dan rela menghabisi sesama dalam egoisnya. Itulah gambaran manusia dari masa ke masa, khususnya di jaman akhir ini (baca 2 Timotius 3:1-7). Kebiasaan manusia menyadarkan kita, betapa kerusakan akibat dosa amat sangat mengerikan, dan amat sangat merusak.

Karena itu, sebagai orang yang mengenal kebenaran kasih Kristus sudah semestinya kita berlomba untuk hidup benar, menjadi saksi Tuhan, menolong sebanyak mungkin orang lain.

Akhirnya, selamat memahami dan menikmati kasih Tuhan. Mari kita setia melayani-Nya, dengan tetap mengingat pertolongan Tuhan tidak pernah terlambat. Karena itu jangan sekali-kali mengambil keputusan yang berlawanan dengan Firman Tuhan, karena kita akan diperhadapkan pada hukuman-Nya yang adil itu. Tuhan memberkati kita.

Konsultasi Hukum



An An Sylviana, SH, MBL*

Pengangkatan Anak (Adopsi)

hal itu merupakan syarat esensial (hakiki) bagi sahnya pengangkatan anak.

Dahulu Adopsi hanya dikenal di lingkungan masyarakat adat (penduduk asli) baik dengan dasar untuk memperoleh keturunan pancer laki-laki atau tidak. Di lingkungan golongan penduduk Tionghoa hanya dikenal adopsi terhadap anak-anak laki-laki dengan motif untuk memperoleh keturunan laki-laki (Stb 1917 No.129). Tetapi setelah makin diperketat persyaratan untuk WNA Cina untuk memperoleh kewarganegaraan RI, banyak orang memanfaatkan Undang-Undang No.62 Tahun 1958 yang antara lain menyatakan bahwa anak asing yang belum 5 tahun yang diangkat oleh seorang warga negara RI, memperoleh kewarganegaraan RI, apabila itu dinyatakan sah oleh Pengadilan Negeri (pengangkatan anak orang asing oleh seorang WNI) (Pasal 2). Selain itu pergaulan antar Negara, menjadi salah satu sebab makin banyaknya Adopsi anak Indonesia oleh orang-orang Asing.

Kemungkinan berubahnya status Kewarganegaraan anak yang diangkat yang bersangkutan serta kemungkinan penyelundupan secara legal terhadap ketentuan Pasal 2 dari Undang-Undang ten-

tang Warga Negara Indonesia No.62 Tahun 1958 atau pelepasan tanpa seleksi anak-anak WNI menjadi WNA, sering tidak dipahami bahwa perbuatan mengangkat anak bukanlah suatu perbuatan hukum yang bisa terjadi pada suatu saat seperti halnya dengan penyerahan suatu barang, melainkan merupakan suatu rangkaian kejadian hubungan kekeluargaan yang menunjukkan adanya kesungguhan cinta kasih, kerelaan dan kesadaran yang penuh akan segala akibat selanjutnya dari pengangkatan tersebut bagi semua pihak.

Ketentuan dalam Pasal 39 Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang dengan tegas menyatakan:

- Bahwa pengangkatan anak hanya dapat dilakukan untuk kepentingan yang terbaik bagi anak.

- Bahwa calon orang tua angkat harus seagama dengan agama yang dianut oleh calon anak angkat, dan bila asal-usul anak tidak diketahui maka agama anak disesuaikan dengan agama mayoritas penduduk setempat.

- Bahwa pengangkatan anak oleh Warga Negara Asing hanya dapat dilakukan sebagai upaya terakhir (ultimun, remedium).

Saat sekarang ini peraturan

hukum dan perundang-undangan yang terkait dengan masalah Adopsi, antara lain: 1. SEMA Nomor 2 Tahun 1979, Tentang Pengangkatan Anak ; 2. SEMA Nomor 6 Tahun 1983, Tentang Penyempurnaan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 1979 ; 3. SEMA Nomor 4 Tahun 1989, Tentang Pengangkatan Anak ; 4. SEMA Nomor 3 Tahun 2005 (Lampiran SEMA Nomor 6 Tahun 1983), Tentang Pengangkatan Anak ; 5. Staatb-laad 1917 Nomor 129, Tentang Pengangkatan Anak bagi orang-orang Tionghoa (Reglemen Pencatatan Sipil Bangsa Tionghoa) ; 6. UU Nomor 23 Tahun 2002, Tentang Perlindungan Anak ; 7. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007, Tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak ; 8. Peraturan Menteri Sosial RI No. 110/HUK/2009, Tentang Persyaratan Pengangkatan Anak .

Ketentuan dan syarat-syarat mengenai pengangkatan anak secara rinci dapat saudara ketahui lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Sosial RI No. 110/HUK/2009, Tentang Persyaratan Pengangkatan Anak.

Demikian penjelasan dari kami, semoga bermanfaat.

*Managing Partner pada kantor Advokat & Pengacara An An Sylviana & Rekan

**Bagi Anda yang ingin memasang jadwal ibadah gereja Anda, silakan menghubungi bagian iklan REFORMATA
Jl. Salemba Raya No: 24A-B, Jakarta Pusat, Telp: 021-3924229, HP: 0811991086 Fax: (021) 3924231**



JADWAL KEBAKTIAN TENGAH MINGGU GEREJA REFORMASI INDONESIA

September 2013

Persekutuan Oikumene Rabu, Pkl 12.00 WIB

Rabu, 4 September
Pdt. Simon Stevy

Rabu, 11 September
Pdt. Yusuf Dharmawan

Rabu, 18 September
GI. Roy Huwae

Rabu, September
Pdt. Bigman Sirait

Antiokhia Ladies Fellowship Kamis, Pkl 11.00 WIB

ATF
Sabtu, Pkl 15.30 WIB

AYF
Sabtu, Pkl 16.30 WIB

**WISMA BERSAMA
Lt.2, Jln. Salemba Raya 24A-B
Jakarta Pusat**



JADWAL KEBAKTIAN UMUM

Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Petra

Jadwal Khotbah	Pkl. 07.30 WIB	Pkl. 10.00 WIB
01	Ibadah Perjamuan Kudus Pdt. Saleh Ali	Ibadah Perjamuan Kudus Pdt. Saleh Ali
08	Ev. Ayub Wahyono	Pdt. Yakub B. Susabda
15	Ev. Yanto Sugiarto	Ev. Yanto Sugiarto
22	Ev. Alex Nanlohy	Ev. Alex Nanlohy
29	Pdt. Yung Tik Yuk	Pdt. Yung Tik Yuk
06	Ibadah Perjamuan Kudus Pdt. Saleh Ali	Ibadah Perjamuan Kudus Pdt. Saleh Ali
13	-	Perayaan HUT ke-11 GKRI Petra Pdt. Saleh Ali
20	Pdt. L.Z. Raprap	Pdt. L.Z. Raprap
27	Ev. Frank Halauwet	Pdt. Anwar Tjen

Tempat Kebaktian :
Gedung Panin Lt. 6, Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta Pusat
Sekretariat GKRI Petra :
Ruko Permata Senayan Blok F/22, Jl. Tentara Pelajar I (Patal Senayan)
Jakarta Selatan. Telp. (021) 5794 1004/5, Fax. (021) 5794 1005



PERSEKUTUAN DOA EL SHADDAI

CARILAH TUHAN MAKA KAMU AKAN HIDUP (AMOS 5 : 6)

KEBAKTIAN SETIAP KAMIS, JAM 18.30
GEDUNG PANIN BANK, LT 6. JL. PECENONGAN RAYA 84.
JAKARTA PUSAT

22 AGT 2013	PDT AGUS LUTAN
29 AGT 2013	PDT PETRA PANGINDAE
05 SEP 2013	PDT SAMUEL SIE
12 SEP 2013	PDT JE AWONDATU
19 SEP 2013	PDT JOHAN LUMOINDONG
26 SEP 2013	PDT BIGMAN SIRAIT
03 OKT 2013	PDT POLTAK JP SIBARANI
17 OKT 2013	PDT JE AWONDATU

DISERTAI KEBAKTIAN ANAK2 KAMIS CERIA

SEKRETARIAT: TELP.: [021] 7016 7680, 9288 3860 - FAX: [021] 560 0170
BCA Cab. Utama Pasar Baru AC. 002-303-1717 a.n. PD. EL Shaddai



Misioner dan Kritis, Menjawab dan
Memenuhi Kebutuhan Umat di Milenium 3

Doakan dan Hadirilah Gereja Reformasi Indonesia

Untuk Informasi Hubungi :
Sekretariat: Wisma Bersama Jl. Salemba Raya 24A-B, Jakarta Pusat 10430
Telp.(021) 3924229, 056 92 333 222

Ibadah Minggu - 01 September 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat

Pk. 07.30 Bp. Fenry Sinurat
Pk. 10.00 Pdt. Bigman Sirait

2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Ibadah Minggu - 08 September 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat

Pk. 07.30 Pdt. Yusuf Dharmawan
Pk. 10.00 Pdt. Bigman Sirait

2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Ibadah Minggu - 15 September 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat

Pk. 07.30 Ibu Juaniva Sidharta
Pk. 10.00 Pdt. Bigman Sirait

2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Ibadah Minggu - 22 September 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat

Pk. 07.30 Pdt. Yusuf Dharmawan
Pk. 10.00 Pdt. Samuel BP.

2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 Pdt. Samuel BP.

Ibadah Minggu - 29 September 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat

Pk. 07.30 Pdt. Bigman Sirait
Pk. 10.00 Pdt. Bigman Sirait

2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pk. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Berita Luar Negeri

Perayaan HUT RI di Belanda

HUT Kemerdekaan RI ke 68 yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus tidak hanya dirayakan oleh warga Indonesia di tanah air saja. Sejumlah umat Kristen Indonesia di Belanda, melalui Badan Koordinasi Umat Kristiani Indonesia di Belanda (BK-UKIN) dan KBRI Den Haag pun memperingatinya dengan memanjatkan doa ucapan syukur untuk tanah air tercinta.

Seperti dirilis detiknews, Senin, (19/08), Acara doa diawali dengan upacara penyalaan lilin oleh Bonifatius A. Herindra (KBRI Den Haag), kemudian diikuti oleh Pendeta Alex Papay, Pastor Yohanes M. Assa SVD, serta Pendeta Francis Makatipu-Kambey. Selain itu juga hadir pemimpin gereja Indonesia di Belanda, seperti Pendeta Ida Raurika Pattinama, dan Pendeta Robby Nayoan.

Pendeta Jenny N. Wenas sebagai pengkhotbah pada acara doa syukur tersebut menyampaikan, agar "Berbagai permasalahan maupun perbedaan yang senantiasa menjadi bagian kehidupan umat manusia, termasuk bangsa Indonesia dan umat Kristiani di Negeri Belanda, hendaknya selalu dihadapi dan diterima dengan semangat cinta kasih, rasa persatuan dan persaudaraan." Di

samping itu, lanjut Jenny, masyarakat Kristiani Indonesia di Negeri Belanda diharapkan juga dapat terus memperkuat sikap kebersamaan, gotong-royong dan kebangsaan.

"Sebagai wujud penghargaan terhadap perjuangan para pahlawan kemerdekaan RI," demikian pendeta Jenny.

Dalam acara doa syukur bertepatan "Mari Kita Jaga Stabilitas Politik dan Pertumbuhan Ekonomi Guna meningkatkan Kesejahteraan Rakyat" ini umat diajak untuk menaikan beberapa pokok doa. Terutama bagi kelancaran, keamanan dan kesuksesan pelaksanaan Pemilu 2014, mengingat penyelenggaraan pemilu DPR RI maupun Presiden dan Wakil Presiden sangat penting bagi kelanjutan kehidupan demokrasi di Indonesia, kemajuan pembangunan dan kesejahteraan rakyat, serta kerukunan umat beragama di Indonesia.

Sebagai penutup acara doa ucapan syukur, seluruh yang hadir tanpa terkecuali menyanyikan lagu "Indonesia Negaraku".

Berdoa agar terciptanya kesejahteraan bagi Bangsa Indonesia tercinta ini menjadi kontribusi penting dari setiap kita sebagai wujud kecintaan kita kepada Tanah Air Indonesia. *netzen/dbs*

Gereja Dari Kardus, Simbol Kebangkitan Kota

GEMPA berkekuatan 6.3 SR di Selandia Baru pada tahun 2011 silam, tidak hanya menelan 200 korban jiwa. Tapi juga mengakibatkan hancurnya sebuah Katedral tua yang berdiri sejak abad ke-19. Bangunan yang dikenal sebagai ikon kota Christchurch, Selandia Baru tersebut terpaksa dibongkar total.

Gereja yang dibangun dengan memakai tabung tebal berbahan kardus berdiameter 600 milim-

eter yang bersifat kedap air tersebut dapat menampung hingga 700 jemaat. Menurut Ban, katedral ini dapat bertahan hingga 5 dekade, sehingga memungkinkan digunakan selama proses pembangunan katedral hingga selesai.

Peresmian katedral dari kardus ini dilakukan dengan menggelar misa bersama pada Kamis (15/8) lalu. Atas kehadiran bangunan baru ini, para pemimpin gereja berharap agar rumah ibadah ini dapat menjadi simbol baru bangkitnya kota Christchurch lewat "katedral kardus terbesar" yang pertama kali ada di dunia.

Meski dibangun menggunakan bahan yang sederhana dengan biaya yang relatif murah, namun katedral ini memberi inovasi baru dan memiliki keindahan. *netzen/dbs*

Komunitas Jendela, Buka Cakrawala lewat Pendidikan

BANYAK komunitas yang menyediakan berbagai permainan, hiburan, dan pelajaran bagi anak-anak. Tetapi komunitas ini adalah komunitas dimana anak/generasi penerus bangsa Indonesia bisa melihat cakrawala dunia serta sebagai wadah membentuk kemandirian belajar mereka. Komunitas ini diberi nama Komunitas Jendela yang mempunyai visi "menjadi komunitas berjiwa muda yang fokus berkarya dan berkontribusi pada pendidikan anak".

Menurut Prihatiningsih, Ketua

Koordinator Jakarta, Komunitas Jendela terdapat dari sekumpulan anak muda Yogyakarta yang ingin melakukan sesuatu untuk masyarakat sekitarnya, khususnya anak-anak. Mereka fokus pada pendidikan alternatif anak melalui perpustakaan. *Pilot project*-nya di Shelter Gondang 1 Cangkringan Merapi. Terbentuk sejak tanggal 12 Maret 2011, seperti halnya fungsi utama sebuah buku sebagai Jendela dunia, komunitas Jendela ada untuk membuka cakrawala anak-anak Indonesia.

Sampai saat ini, lanjut dia, ko-



munitas Jendela baru "membangun" komunitas dan perpustakaan: mengumpulkan donasi buku, rekrutmen relawan, dan menata perpustakaan di Shelter Gondang 1 Merapi. Program pertama Komunitas Jendela yaitu membangun perpustakaan untuk anak di Shelter Merapi Gondang 1 Cangkringan dengan melakukan program pendidikan berkelanjutan bagi anak-anak pengungsi merapi di Shelter Gondang 1 dalam pengelolaan perpustakaan yang telah didirikan.

teman terangnya di Jalan Manggarai VI, RT 08/01, Jakarta Selatan, Kamis (15/11/2013).

Jendela juga bekerjasama dengan DREAMS UGM 2011 dalam program *internship* untuk mahasiswa-mahasiswa asing dari beberapa negara. Mereka mengikuti

"Komunitas Jendela hadir di dalam kehidupan anak-anak untuk membentuk kemandirian belajar mereka. Jendela juga ada untuk muda-mudi Indonesia sebagai wadah untuk membentuk kemampuan *leadership* mereka melalui berbagi pengetahuan dan kasih sayang untuk teman-kecilnya,"



program selama 3 hari dan mengisi kegiatan Jendela dengan mengajarkan pengetahuan baru pada adik-adik di beberapa shelter. Jendela juga telah bekerjasama dengan Trans7 untuk program "Dari Hati". "Terlepas dari apa yang ada di atas, Komunitas Jendela memang bertujuan untuk menjadi sebuah alat untuk berbagi kepada sesama. Komunitas Jendela berisi orang-orang yang ingin berbagi kepada saudara-saudara mereka yang membutuhkan

sentuhan pendidikan. Fokus utama Komunitas ini adalah pendidikan anak-anak dan remaja," tegas Prihatiningsih penuh semangat.

Komunitas Jendela Jakarta sendiri merupakan cabang dari Komunitas Jendela di Yogyakarta. Komunitas Jendela Jakarta dikelola dan digerakkan oleh para volunteer yang berasal dari berbagai latar belakang serta bekerja secara sukarela. Fokus kegiatan pada segi pengembangan pendidikan dan mental anak, terutama pada anak-anak yang kurang beruntung di Manggarai.

Membangun Perpustakaan

Berawal dari Perpustakaan yang sederhana, Komunitas Jendela berusaha menghidupkan minat baca adik-adik di Manggarai agar senantiasa menghargai pentingnya buku untuk menggapai cita-cita mereka. Beberapa program pembelajaran juga diberikan seperti bahasa Indonesia, Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Musik, Seni Menggambar dan lain-lain. Segala sesuatu yang bermanfaat bisa diajarkan kepada adik-adik Manggarai.

"Donasi-donasi yang telah diberikan masyarakat yang peduli sangat bermanfaat bagi adik-adik Manggarai dan perpustakaan kami. Beberapa donasi buku juga ada yang kami kirim ke cabang Komunitas Jendela di kota lain agar lebih bermanfaat mendukung kemajuan pendidikan di daerah tersebut," jelas wanita murah senyum ini.

Komunitas Jendela sangat berterima kasih atas bantuan donasi yang telah diberikan, dan mereka akan terus membuka selebar-lebar bagi kakak-kakak yang ingin bergabung dalam Komunitas Jendela, Khususnya regional Jakarta. "Silahkan kunjungi kami di Perpustakaan Manggarai Komunitas Jendela Jakarta," katanya.

Bicara jumlah anggota Prihatiningsih menjelaskan, akan terlalu lelah untuk menghitungnya. Komunitas Jendela mengajak teman-teman semua untuk berbagi, dengan segala cara yang mungkin untuk dilakukan. Teman-teman bisa membantu dengan tenaga, ide, link, uang, buku, alat musik, atau apapun yang teman-teman bisa lakukan. Dengan men-share tulisan ini kepada dunia juga sudah merupakan sebuah bantuan yang sangat kami hargai.

Saat ini, Komunitas Jendela telah ada di beberapa kota. Kegiatan yang dilakukan tetap pada koridor pendidikan anak-anak melalui baca dengan berbagai selingan bermain dan *workshop*. Selain di Yogyakarta (pusat), Jakarta (@JendelaJakarta), mereka saat ini juga mulai berkembang di Bandung (@Jendela_Bandung).

Andreas Pamakayo

Blaster POP
Lollipop isi buah

BARU

Mango
Tropical Fruit
Apel & Nanas
Nanas & Jeruk
Lychee
Fruit Punch
Grapes
Mix Berries
Blackcurrent & Stroberi

Fruitful

CUSTOMER CARE OT
0800-10-77777 021-5839-7777
(BEBAS PULSA / TOLL FREE) (PULSA BAYAR)
website: www.OT.co.id

PAUD Makedonia, Membentuk Anak Kalimantan Sejak Usia Emas

PARA ahli psikologi sepakat bahwa usia 2 sampai 5 tahun merupakan usia emas setiap manusia. Dalam fase ini, otak anak terbuka dan sebaiknya diisi dengan hal-hal yang baik karena sangat mempengaruhi profil dan karakter mereka di masa yang akan datang. Hal itu diyakini pula oleh Yeremia, Direktur Nasional Yayasan MIKA (Misi Kita Bersama). "Dalam periode emas ini, anak-anak perlu diisi dengan hal-hal yang baik. Ruang kosong yang ada dalam diri masing-masing anak itu harus diisi dengan hal yang baik dan benar," katanya.

Kesadaran itulah yang mendorong Yayasan MIKA untuk mendirikan tiga lembaga pendidikan anak usia dini di pedalaman Kalimantan Barat. Sudah sejak tahun 2003, MIKA telah mendirikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Tubang Raeng, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Menurut Lisa Ludang, koordinator PAUD Makedonia, PAUD di Tubang Raeng tersebut bercikalbakalkan pada taman bacaan yang dirintis MIKA untuk memfasilitasi ketersediaan buku-buku – terutama buku pelajaran – bagi anak-anak setempat. "Tapi kemudian berubah menjadi PAUD agar bantuan yang diberikan bisa lebih utuh dan sistematis," kata wanita yang bergabung dengan MIKA sejak awal berdirinya ini.

Menurut Yeremia perkembangan PAUD Makedonia terjadi juga berkat keterlibatan para mahasiswa STT Arastamar yang melakukan praktek di Kalimantan Barat. Sama halnya di Tubang Raeng, di tahun 2006, Makedonia mendirikan PAUD di Peruan Dalam, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat dengan sebelumnya membangun taman bacaan. Dan yang terakhir, di kompleks Sekolah



Kristen Makedonia yang terletak di dusun Jamai, Desa Amboyo Inti, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Mulai dari belasan anak, jumlah murid terus berkembang signifikan. "Di Peruan Dalam misalnya, dulu kehadiran kita diragukan, bisa bertahan lama apa tidak. Muridnya hanya 5 sampai 10 orang. Tapi sekarang, kelas tidak bisa menampung, jadi terpaksa ada yang kita tolak, sebab kita hanya bisa menerima 20-an anak," kata Yeremia sambil menambahkan, jumlah anak di PAUD Tubang Raeng lebih besar, 30 lebih anak.

Membangun pondasi

Kehadiran ketiga PAUD tersebut, menurut Yeremia menjadi satu rangkaian dengan pendidikan lanjutannya yaitu jenjang SD, SMP dan SMA. "Kalau kita mau pendidikan itu berkualitas, kita memang musti mulai dari awal. Ya memang, dari sejak dini, proses pendidikan itu harus benar, tidak hanya akademik, tapi karakternya memang harus dibangun sejak dini. Sehingga para pelajar itu memunculkan kualitas yang

diharapkan. Tapi kalau sejak awal sudah tidak benar, hasilnya memang tidak bermutu seperti yang diharapkan," jelasnya sambil menegaskan bahwa tujuan pendidikan di MIKA bukan hanya mencetak orang-orang yang pintar, tapi orang cerdas yang memiliki integritas dan kejujuran yang tinggi.

Dalam perspektif yang lebih luar, kehadiran PAUD – juga rangkaian jenjang di atasnya – bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalimantan. "Pendidikan itu dasar untuk membangun masyarakat sebenarnya. Kalau masyarakat sudah cerdas, pasti daerahnya akan terbangun dengan baik," jelasnya.

Secara khusus ia menyebut kehadiran PAUD ini sebagai "pemasok" anak-anak berbakat untuk bersekolah di SD hingga SMA Kristen Makedonia. "Kita jadi punya waktu cukup panjang untuk membina anak-anak ini. Untuk hasilkan anak yang berkualitas, kita harus mulai dari awal, dari PAUD sendiri." Ia menegaskan pula bahwa pembinaan karakter menjadi point strategis

yang dinomorsatukan.

"Kesulitan kita di pendidikan sekarang ini kan, banyak anak yang datang ke sekolah namun karakternya belum baik. Jadi yang penting itu adalah karakter. Ya bukan dengan itu berarti akademis tidak penting ya," katanya. Dia sangat yakin, bila karakter anak-anak baik, maka kecerdasan intelektual pun lebih gampang ditingkatkan.

Partisipasi orang tua

Kondisi anak-anak di pedesaan memang memprihatinkan. Lebih memprihatinkan lagi karena pemahaman orangtua mereka tentang pentingnya pendidikan juga tak memadai. Oleh karena itu, selain memberikan pendidikan bagi anak-anaknya, sosialisasi tentang peran penting orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka terus disosialisasikan oleh para guru.

"Kita melakukannya setiap bulan sekali pada para orangtua siswa. Tiap bulan, dibuat laporan tentang perkembangan karakter dan belajar mereka selama bulan

itu. Nanti ada tanya jawab dan diskusi orang tua dengan guru. Jadi memang kita terus ditantang untuk memberikan pencerahan pada orang tua agar terus mendukung pendidikan anak-anak merdeka," kata Yeremia.

Menurut alumnus SMA Makedonia angkatan pertama ini, kurikulum yang dipakai di PAUD Makedonia mengacu pada kurikulum nasional. "Tapi kita lebih mengutamakan perkembangan karakter bagi anak-anak tersebut. Yang kedua baru akademisnya. Anak yang sudah disiplin, pasti belajarnya sudah bagus."

Ditambahkan Lisa Ludang, anak-anak PAUD dibagikan dalam dua tingkatan berdasarkan umur. Kelas pertama disebut kelas kecil, berusia di antara 2-4 tahun. Sementara kelas besar, 4 sampai 6 tahun. "Setiap hari mereka belajar tidak lebih dari dua setengah jam," kata Lisa sambil menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang pas buat anak-anak usia tersebut adalah bermain sambil belajar.

Dalam konteks pelayanan MIKA, Lisa menjelaskan bahwa yang ditekankan bukan hanya pada aspek pengetahuan tapi pada karakter. Melalui permainan, kita arahkan mereka untuk mengenal Tuhan, berdoa dan juga sikap-sikap dasar yang terpuji seperti solider, suka berbagi mainan dan sebagainya. Berbeda dengan jenjang pendidikan selanjutnya, di PAUD, mekanisme belajar-mengajarnya lebih konkrit. "Pelajaran menghitung misalnya, yang diajarkan bukan $1 + 1 = 2$ tapi satu bola ditambah satu bola sama dengan dua bola. Jadi harus lebih banyak alat peraga," jelas Lisa. **Paul Maku Goru**



GALA radio
107 FM
The Spirit of Life

Gema Aletheia (GALA FM)
Frekuensi siar : 107,7 Mhz
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 87
Genteng - Banyuwangi 68465

Phone: (0333) 842690
SMS: 082145204202
Email: galaradiofm@gmail.com
Online Radio:
gemaaletheiafm.listen2myradio.com

Contact Person:
Johanes Dody Prasetya
0819.38039.346

BRINGING NEW HOPE
RADIO SAHABAT
Basudara Pung Radio
102.7 FM

"Semakin Mendengar Semakin Berhikmat"
(Mzm. 111: 10)

Alamat Studio :
Kampus Stak Reformed
Informatika Timor
Jalan Sahabat 01, Noelbaki - Kupang NTT

Telepone/Kontak Person:
0853.3903.9929

Councillor - Ibu Elis Mone:
0813.3817.7778

Nikmati Berita Aktual Tentang NTT di
www.radiosahabat.blogspot.com

PROSKUNEO FM
THE REAL LIFE EXPERIENCE
105,8 Mhz

Alamat:
Jl. Woodward No. 12
Palu 94112
Telp. 0451-422694/453533

Selamat dari Jurang Waingapu

BERKAT pertolongan Tuhan, satu rombongan bakti kasih terhindar dari maut. Tepatnya 21 orang tim dari KBKK (Kelompok Bakti Kasih Kemanusiaan), lembaga nirlaba yang melayani umat di pedesaan berupaka pelayanan medis dan bantuan paket sembako pimpinan dr. Irene Setiadi terperosok ke jurang. Tapi semua mereka selamat.



HARI itu, Selasa (26/3/2013), rombongan KBKK terjungkal ke jurang di Waingapu sedalam tujuh meter. Peristiwa naas itu terjadi tepat pukul 12 siang. Sebenarnya, hari itu merupakan perjalanan hari ke-4 misi dari anggota KBKK yang tengah menjalani bakti kasih di daerah Sumba bagian Timur. Sebelum diberangkatkan rombongan ini terlebih dahulu menjalani berkat pengutusan dalam sebuah misa di Gereja Santo Paskalis, Cempaka Putih, Jakarta pada hari Minggu (17/3/13). Selain sebagai kesaksian iman bagi umat Katolik Paroki Paskalis, misa itu sebagai berkat perutusan untuk memulai pelayanan kasih.

Sebenarnya, saat awal perjalanan, rombongan ini penuh dengan cerita mengharu biru. "Dari Jakarta pesawat transit di Denpasar. Tepat ketika pesawat hendak take off lagi, tiba-tiba pesawat berputar. Tidak jadi terbang karena ada kesalahan teknik. Walau kemudian terbang lagi tanpa ada kendala. Dari sejak awal kami sudah merasakan banyak tanda-tanda," ujar Hardiman yang biasa disapa Aseng bersama istrinya Mega Indah, bercerita pada Reformata beberapa waktu lalu di Carnaval, Ancol, Jakarta Utara. Selain keduanya, hadir juga sahabat mereka yaitu Tina Soertanti, CL Sian.

Terperosok

Dalam perjalanan menuju Sumba Timur, rombongan sebenarnya diliputi rasa takut karena di kanan kiri jalan berjurang terjal. Tetapi syukur, sepanjang perjalanan berangkat hingga sampai ke desa Nggongi

tujuan mereka, tidak mengalami masalah apa pun. Dua hari di sana melakukan pelayanan, rombongan kembali dari desa Nggongi menuju Waingapu. Masih di Sumba Timur. Beberapa ratus meter dekat jembatan Kang, di tengah perjalanan tersebut, bus yang mereka tumpangi tiba-tiba terpelosok. Lucunya, walau terjatuh, tetapi tetap berdiri tegak persis di bibir tebing yang curam.

"Kalau mobil tidak jatuh ke lahan sedikit rata, maka kami akan jatuh ke kedalaman jurang. Kedalaman jurang itu lebih dari 30 meter ke dasar. Syukur dan puji Tuhan, kami semua selamat. Walaupun mengalami memar-memar pada bagian tubuh, kami masih tetap dapat berdiri dan berjalan dengan tegap kembali melayani masyarakat," kata Mega.

Lebih lanjut, Mega mengatakan, "Saya begitu kaget menyadari mobil yang kami tumpangi sementara bergulingan jatuh ke dalam jurang. Suami saya yang duluan terpelant, spontan berteriak dan mengatakan kalau kami semua akan mati. Tetapi saya yakin jikalau memang Tuhan memanggil, kehadiran-Nya, jadilah." Setelah kejadian itu, perasaan membebatnya, pemikirannya bahwa entah jatuh di sungai, di lembah, di jurang yang berbatu dan lebih dalam atau di hutan sekali pun, kalau Tuhan masih berkehendak kita hidup akan tetap hidup.

Memang bila melihat posisi geografis, daerah Sumba Timur adalah daerah yang berbukit-bukit dengan rata-rata kemiringan yang tertinggi. Hamparan wilayahnya merupakan daerah yang berbukit-bukit terjal. Pada lereng-lereng bukit

tersebut merupakan lahan yang cukup subur dan pemandangan alamnya indah mempesona. Pada musim tertentu, pas iklim yang tidak menentu merupakan hambatan atau masalah yang cukup klasik di Sumba Timur. Kisah penduduk di sana adalah kisah orang-orang penuh semangat. Walau kadang harus bertarung nyawa menantang kerasnya alam.

Terbalik empat kali

Saat kejadian itu, sopir dari rombongan KBKK itu mencoba untuk menghindari dengan mengerem mobilnya. Tetapi naas, kendaraan yang dikemudikannya ternyata menabrak longsor. Kendaraan dalam waktu beberapa menit terjatuh ke dalam jurang, tetapi tersangkut di satu testur tanah yang rata. Rombongan KBKK tidak menyia-nyiakan kesempatan itu, lalu mereka keluar. Dengan sisa tenaga yang ada, mereka segera saling membantu, mengangkat awaknya satu persatu, dan membawa mereka naik ke atas badan jalan. Mereka semua bisa selamat adalah suatu mujizat. Kisah dari penduduk setempat menyebut bahwa jika ada yang jatuh ke jurang itu, umumnya tidak pernah ada yang selamat. Atas hal itu, orang-orang yang menyaksikan peristiwa itu terheran-heran melihat apa yang mereka alami.

Awalnya, begitu harus menaiki tanjakan menanjak. Bus terlihat tidak bisa menahan beban. Yang terjadi, bus sejenis bus metro mini itu malah mundur. Tanpa bisa dikendalikan, tanpa bisa direm dan

akhir terjatuh. Beberapa penumpang terpelant keluar dari dalam mobil. Setelah itu berlanjut mobil berbalik empat kali. Kondisi mobil hanya kaca-kacanya berserakan di sana-sini. Tidak ada yang celaka, hanya memar saja. "Hal itu adalah sesuatu kejadian yang mustahil. Namun, disitulah kuasa Tuhan yang begitu dahsyat ketika orang berseru dalam nama-Nya. Saya tidak mungkin dapat hidup sampai sekarang dan menjadi saksi tentang perbuatan-Nya yang ajaib itu tanpa campur tangan dari Tuhan, ketika kami diperhadapkan dengan maut," tambahnya.

"Kami shock dan kaget. Saya sendiri langsung lemes, seperti tidak memiliki tenaga. Saya tidak bisa melihat terguling, karena kejadiannya begitu cepat. Saya melihat Wiwie, seorang ibu yang gampang tersentuh, menangis kalau menghadapi problem. Tetapi kali ini dia kelihatan lebih kuat. Segera naik ke bahu jalan dan meminta seorang pengendara sepeda motor membonceng mencari lokasi sinyal agar bisa segera melakukan kontak dengan Waingapu dan Ngonggi. Sebab, di lokasi itu tidak ada sinyal. Kami berjalan keluar dari lokasi jurang. Sangat khawatir kalau terjadi hujan tiba-tiba, kami malah jatuh lebih dalam," terang Mega lagi.

Hidup kedua

Akhirnya, setelah sekitar dua jam bala bantuan datang dari desa terdekat. Ada rombongan motor dan juga ambulans. Pengalaman itu meninggalkan haru dan sekaligus

bersyukur atas karya Tuhan atas pertolongan-Nya. "Kami merasakan sesuatu yang berbeda dari pengalaman itu. Setelah pulang ke Jakarta kami merasa ini hidup yang kedua kali. Ada perbedaan yang sangat." Sementara itu, Hardiman setelah kejadian itu pada kebaktian Minggu, setelah tiba di Jakarta mengikuti misa. Dalam perenungan Sabda Tuhan, dia mendengar Mazmur 121 ayat ke-7 yang mengatakan *Tuhan akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu....* "Saya merasakan ada yang berbeda. Persis apa yang disampaikan pastor mengena pada saya. Saya sampai menangis, apalagi mengingat beberapa hari kejadian yang lalu di jurang Waingapu itu," tambahnya.

Pengalaman ini boleh jadi bisa disebut pengalaman refleksi iman. Atas izin Tuhan mereka mengalami musibah. Berbagai pengalaman menyiratkan dan berpesan agar kita merendahkan hati kita dihadapan-Nya. Terhadap pengalaman ini, terbesit suatu pesan penuh makna. Bahwa tidak ada kekuasaan kita ketika dihadapkan pada suatu titik di luar kemampuan diri manusia.

Memang! Kita hanya seperti sebuah batu yang terguling dan terhempas ke tanah. Dan bisa berada di manapun seperti yang Tuhan kehendaki. Tetapi, begitulah hidup. Bila Tuhan belum berkehendak, memangil seseorang ke hadapan-Nya, maka tidak akan terjadi apa-apa sekalipun di tepi jurang maut.

Hotman J. Lumban Gaol



SUARA SION PERDANA
RASSINDA Untaian Nada Penabur Kasih AM 1014 KHz

Embun Pagi
Renungan Alkitab Memberi Kesegaran Jiwa Kepada Anda
Hadir setiap hari pk. 05.30 WIB

Pesona Pagi
Setiap Senin - Minggu
pk. 06.00 - 07.00 WIB
Sabtu pk. 10.00 - Pdt. Bigman Sirait

Gema Nafiri
Lagu-lagu Rohani yang menghibur Anda setiap hari menjelang senja
Setiap Senin - Kamis pk. 18.00 WIB

Alamat Studio:
Tegal Arum Karanganyar 57712
Tlp. (0271) 495090/641492

TUNE IN!
102 fm
More Than Friend

Good News
Good People

Radio ROM2FM
Manado

Jl. Dr. Sutomo No. 12
Manado 95122
Telp./Fax : (0431) 862147
Telp. Studio : 853700-1
rom2fm@yahoo.com

RADIO SAHABAT KAWANUA

GRESIA
Radio Menghidupkan Umat

PT.RADIO GELORA REMAJA SIBOLGA
FM 101,5 MHz SIBOLGA

Kantor/Studio:
Jalan KH. Zainul Arifin No.13
Sibolga 22532
Telp.0631.23298.23300 Faks.23298
E-mail: radio.gresia@yahoo.co.id

Contact Person
Aguspan Tanjung
085361180625

Penwakilan:
RADIO SUARA MEDAN
Jl. Setiabudi No. 102 Tj. Sari Medan
Telp.061.8217240.8221489 Faks.061.8200338
E-mail: suaramedan@yahoo.co.id



Karen Claudia, Terus Memuji bagi Kemuliaan Tuhan

KAREN Claudia, gadis kelahiran Jakarta 26 Juni 2001 dan berparas manis ini telah melayani melalui pujian di gereja-gereja sejak kelas 3 SD. Bakatnya dalam bernyanyi telah terbukti dengan menyabet juara satu diberbagai event seperti Juara Bintang Cilik Sekolah Kristen Se-

Jagobetabek yang diadakan oleh Sekolah Mahanaim English Program, Juara Lomba Menyanyi di Bekasi Square, Juara Lomba Menyanyi di salah satu Hotel di Jakarta, dan Juara Lomba Menyanyi di PGI.

Sepintas tak terlihat bahwa ia baru berumur 13 tahun dan terdaftar di kelas 6 Sekolah Mahanaim English Program. Usia yang masih terbilang

belia, namun telah mempunyai tujuan untuk menentukan hidupnya. Apalagi bakatnya tersebut didukung oleh kedua orang tua Jimmy Rantung (Ayah) dan Ruth Rantung (Ibu). Di tambah ia terus mengolah vocal dengan baik karena berlatih di Willy Soemantri Music School.

Dengan rendah hati Karen mengaku bila bakat yang telah ia dapatkan semua berkat kemuliaan serta kebesaran Tuhan Yesus Kristus, dan talenta tersebut tidak ia sia-siakan. Caranya



dengan berusaha keras dan terus belajar apa yang telah diraihinya. "Bakat sendiri sudah dari Tuhan yang memberikan talenta. Bakat tersebut bisa dikembangkan lagi dengan cara tak malu-malu lagi dalam bernyanyi," katanya di Galaxi Bekasi Barat, Sabtu (17/8/2013).

Oleh karena itu, ia kini bernyanyi memuji nama Tuhan dengan lantunan lagu rohani. Karena keseriusan tersebut, kini ia telah dilirik produser rekaman untuk membawakan lagu rohani. "Lagu rohani lebih enak dibawakan dibanding lagu sekuler. Itu juga merupakan ucapan terimakasih atas apa yang telah diberikan oleh Tuhan kepadaku," jemaat GBI Bekasi ini mengungkapkan pilihan jalur rohaninya.

Lebih lanjut ia menjelaskan, walaupun masih sekolah dasar namun pembagian waktu antar menyanyi dan sekolah harus dapat diatur biar tidak bentrok. Apalagi dalam keluarganya, pendidikan itu menjadi prioritas utama. Jadi harus bisa membagi waktu secara berimbang. "Antara sekolah dan menyanyi ya harus pintar mengatur jadwal. Keduanya harus fokus dan mendapat porsi yang imbang," jelas Karen, penyuka es teh manis ini.

Gemar bermain keyboard dan gitar

Selain bakatnya dalam bernyanyi ternyata ia juga pandai memainkan alat musik seperti keyboard dan gitar. Keyboard sendiri mulai kelas 3 sekolah dasar sedangkan gitar baru-baru ini saja. Dengan melihat orang memainkannya membuat ia tertarik. "Selain bernyanyi, saya juga ingin dapat menggunakan alat musik yang saya suka seperti keyboard dan gitar. Semoga saya juga dapat menciptakan lagu memuji nama Tuhan dengan alat musik tersebut," katanya.

Ke depan, penyuka makanan Suhsi ini ingin dapat menciptakan sebuah lagu dari alat musik yang telah dia pelajari serta terus mengembangkan bakatnya bernyanyi memuji bagi kemuliaan nama Tuhan Yesus.

Andreas Pamakayo



Melda

Tak Pernah Meninggalkanku

visit our website : www.disctarra.com

JOIN US ON BLESSING MUSIC COMMUNITY FOLLOW US ON @blessingmusic_

INFORMASI & PEMESANAN

TELP : 021-584 7861 | FAX : 021-585 3660

email: widyastuti@tarra.com

Blessing Music Ministry

Heri : 021-5847861, 08151671003

CD & DVD AVAILABLE AT

Putri Silitonga Lahir dari Penyanyi Cafe yang Diberkati Tuhan

PERJALANAN panjang dilalui Putri Silitonga penyanyi lagu-lagu Batak, Kompilasi, Melayu, dan rohani yang mempunyai karakter suara khas. Tak mudah memang menggapai apa yang telah ia gapai saat ini. Lahir di Sibolga, Sumatera Utara 13 Oktober 1985, anak pertama dari 7 bersaudara ini sejak kecil sudah membanting tulang membantu orang tua dan adik-adiknya. Walaupun pekerjaan bapak saat itu hanya seorang supir truk, puji Tuhan semua anak-anaknya diberkati.

Setelah tamat SMA tahun 2003, ia mencoba mengadu nasib ke Jakarta dengan memulai karirnya lewat bernyanyi di berbagai cafe untuk menambal kocek uang membiayai kuliahnya nanti. Ia tahu betapa pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, ia meneruskan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Kristen Indonesia (UKI) Fakultas Sastra Inggris tahun 2004.

Membuat album

Ketika sering bernyanyi di berbagai cafe, ada seseorang yang tertarik dengan suara indahnyanya, kemudian menghampirinya untuk diajak kerja sama dalam pembuatan sebuah album. "Pada Tahun 2006 ada yang menawarkan rekaman. Album tersebut berjudul 'Uju Dingolukkon ma Nian', ciptaan Deny Siahaan. Gara-gara album tersebut, aku mulai dikenal orang banyak," terangnya di Jakarta Pusat, Jumat (16/8/2013).

Bukan hanya orang luar kota yang memberikan aspirasi terhadapnya melainkan orang dari luar negeri senang mendengarkan suaranya. Selain bernyanyi lagu bahasa Batak ia juga pernah membuat album rohani, baik berbahasa Batak, Indonesia, maupun Inggris. Ia telah menghasilkan 5 Album solo sedangkan kompilasi lebih dari 10 album.

Talenta dari Tuhan

Menurut Putri, bernyanyi merupakan bakat dan panggilan dari Tuhan Yesus. Walaupun dulu ia ingin sekali mempunyai pekerjaan kantoran, namun memang bukan disitu (kantoran) karena ia merasa tidak nyaman. "Bernyanyi adalah bakat aku. Talenta yang Tuhan berikan dan yang terpenting aku bisa melakukannya dengan *enjoy* dan sepenuh hati melakukannya.

Bernyanyi memang bagian yang tak terpisahkan. Jika tak bernyanyi, hidup ini ada yang kurang," jelas Putri.

Ia mengaku dulu ingin membawakan lagu secara sekuler namun belum mendapatkan kesempatan rekaman. Namun jika kini ia harus membawakan lagu berbahasa Batak, mungkin itu sudah jalan dari Tuhan karena jika tidak diawali dengan membuat album Batak, mungkin ia tak bisa sampai seperti sekarang ini.

"Lagu itu kan tidak semua orang cocok. Untuk membawakan, aku memilih lagu yang sesuai dengan suara dan karakter aku. Bernyanyi lagu Batak ya *ngak* milih, sebab dikasihnya baru itu tetapi puji Tuhan kesempatan itu datang pada saya dan bersyukur banget lewat album pertama tersebut langsung menembus pasar. Dan di dunia Batak, aku sudah mempunyai identitas," cerita pelantun lagu Melayu ini.

Sampai saat ini ia masih bernyanyi namun sekarang nyanyi buat pelayanan di gereja-gereja. Ia lebih mengimani Firman Tuhan yang mengatakan, masa depan itu sungguh ada dan harapan itu tidak akan sia-sia. "Apa yang aku dapat di pencapaian ini semua kan berkat Tuhan, dengan campur tanganNya sangat luar biasa," tukasnya. Sebagai ungkapan syukur, penghasilan dari setiap albumnya dipersembahkannya sebanyak 10 % untuk gereja dengan doa semoga lagu ini bisa menjadi berkat yang hidup bagi setiap pendengarnya. "Puji Tuhan, lagu ini banyak diberkati orang-orang," kata jemaat HKBP Pondok Gede Bekasi ini.

Ke depan, ia berencana membuat album sekuler bergenre pop Indonesia dan memproduksi sendiri. "Kalau bukan tahun ini, berarti tahun depan rencana tersebut dapat terealisasi. Doakan saja," katanya.

Andreas Pamakayo



GETSEMANI

New Release Album

Fiane Filadelfia

Hidupku Persembahanku

	TSel	Flexi/Esia/Three Axis/Smart	Fren	XL	Indosat
1. HIDUPKU PERSEMBAHANKU	FIANEFL1	2362952	426295299	FIANE1	FIANE1
2. DARI SEMULA	FIANEFL2	2362953	426295399	FIANE2	FIANE2
3. JANGAN KUATIR	FIANEFL3	2362954	426295499	FIANE3	FIANE3
4. KUTERPESONA	FIANEFL4	2362955	426295599	FIANE4	FIANE4
5. AJARIKU	FIANEFL5	2362956	426295699	FIANE5	FIANE5
6. BILA KAU MENGUJIKU	-	-	-	-	-
7. TETAPLAH DI SISIKU	-	-	-	-	-
8. MERINDU	-	-	-	-	-
9. TUHAN PULIHKAN AKU	-	-	-	-	-
10. MEMUJA-MU	-	-	-	-	-

Petunjuk Aktivasi

- Telkomsel : Ketik KODE, kirim ke 1212
- Flexi : Ketik RING<spasi>SUB<spasi>KODE LAGU, kirim ke 1212
- Fren : Ketik RINGGO<spasi>SET<spasi>KODE NADA, kirim ke 2525
- Three (3) : Ketik RBT<spasi>KODE LAGU, kirim ke 1212
- Indosat : Ketik SET<spasi>KODE LAGU, kirim ke 808
- Esia : Ketik RING<spasi>KODE LAGU, kirim ke 888
- Axis : Ketik ON<spasi>KODE LAGU, kirim ke 333
- Smart : Ketik KODE LAGU, kirim ke 2525
- XL : Ketik KODE LAGU, kirim ke 1818

Dapatkan
segera
CDnya!



Album - album Lainnya:



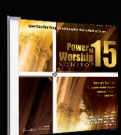
ANDRE, LORNTY,
SAMUEL AG
Kau S'alu
ku Andalkan



MARIA
MAGDALENA
Allah Peduli



EDO
Yang Terindah



POW
15 Nonstop
Worship



Abundant
Life



Mujizat
Setiap
Hari 3



Mujizat
Setiap
Hari 2

GETSEMANI
We Give You The Best
www.getsemanimedia.com

Informasi:
- Telp. 021-59494223
- ricky@getsemanimedia.com
- www.getsemanimedia.com

Distributor & Pemesanan:
DANIEL : 081510925557

PARTNER: DISC TARRA

Halcyon

goodnews

PONDOK MAZMUR
WTC Serpong & Mali Taman Anggrek

Join Us On f getsemanimedia@yahoo.com

Follow Us On @getsemanimedia



Bella Saphira Undur Iman

*Bila kuhidup di saat, Ini kesempatan tuk lebih Mengenal-Mu
Bila hidupku berakhir nanti, Ini keuntungan Tuk tinggal bersama-Mu*

tungan yang besar, karena orang kemudian melompat dari kehidupan sementara menuju kekekalan untuk tinggal bersama Dia, Tuhan Allah kita.

Semestinya lagu seperti ini

LAGU dengan lirik yang begitu mendalam itu masih memberkati banyak orang yang mendengar dan meresapnya. Nukilan syair lagu bertajuk "Tangan Yang Berkuasa" mengingatkan orang tentang betapa hidup itu sesungguhnya hanyalah proses saja. Satu langkah menuju langkah berikutnya, dan berklmaks pada kekekalan. Karena itu, hidup di kesementaraan sejatinya adalah sebuah kesempatan. Ya kesempatan untuk lebih mengenal Allah, Tuhan Yesus Kristus dengan lebih mendalam lagi. Sehingga, ketika ajal menjemput, itu bukanlah kerugian. Kematian sesungguhnya adalah keun-

akan semakin menguatkan iman, baik orang yang mendengar, pun yang menyanyikannya. Tapi realita nyatanya tidak selalu selaras dengan apa yang diharapkan. Teramat disayangkan, ketika lagunya masih dinyanyikan dan memberkati banyak orang, pelantun lagu yang diambil dari album "Songs For You" ini telah menyatakan diri undur dari imannya. Percayanya kepada Allah yang memberi kesempatan hidup mengenal Dia, seperti sering dilantunkannya pupus, dan kini berpaling kapada iman percaya yang lain. Pelantun lagu itu adalah Bella Saphira Simanjuntak. Jumat (26/7), lalu perempuan 40 tahun

berdarah Batak itu telah resmi meninggalkan iman percayanya kepada Tuhan Yesus dan memilih menjadi mualaf. Dua kalimat syahadat yang diucapkannya, dipimpin Imam Besar Masjid Istiqlal Prof Dr Ali Musthafa Yakub, menandai peralihan iman Bella.

Dalam hitungan menit berita tentang Bella Saphira yang undur dari iman kristennya langsung membanjiri dunia maya. Bahkan seperti dirilis Metrotvnews, dalam minggu ketiga Ramadan, bulan Juli lalu, kata kunci "Bella Saphira" di mesin pencarian Google Indonesia sangatlah populer. Tertanggal 25 sampai 31 Juli 2013, mesin pencarian terpopuler Google Indonesia mencatat "Bella Saphira" menduduki peringkat ke dua setelah Rosalind Franklin, Ahli biofisika dan peneliti yang ulang tahunnya diperingati Google. Tak kalah heboh, komentar-komentar di laman-laman yang mewartakan tentang Bella Saphira jadi mualaf pun ramai. Belum lagi status terbaru dari perangkat lunak di telephone pintar, juga diskusi di berbagai sosial media, micro blog-

ging ataupun forum-forum komunitas tertentu, riuh berdiskusi soal Bella Saphira. Sindiran hingga caci-maki dan hujatan terlontar di sana. Tidak itu saja, pujian, ucapan syukur, hingga peneguhan iman, mendapat hidayah dan aneka macamnya pun tak kalah banyaknya.

Seakan tak percaya, banyak saudara seiman yang sangat menyangkan pilihan dan langkah radikal dari Bella Saphira. Bahkan tidak sedikit di antaranya yang mengingatkan agar motif-motif keduniawian tidak mempengaruhi pilihan dia yang berdampak pada kekekalan itu. Lebih disayangkan lagi jika melihat militansi seorang Bella Saphira dalam melayani Tuhan dan sesama. Baik pelayanan sosial maupun pelayanan melalui suara dan talenta yang dianugerahkan Tuhan kepadanya. Hal itu juga diakui Bella, kepada kapanlagi.com, sejak berpisah dengan mantan kekasihnya Adjie Massaid, aktris dan penyanyi kelahiran 06 Agustus 1973, di Magelang, Jawa tengah, itu semakin mendekatkan diri pada

Tuhan. Aktivitas kerohanian bisa dilakukannya lebih 3 kali dalam seminggu.

Santer tersiar di media, masuknya Bella menjadi mualaf lantaran hendak dinikahi oleh seorang Jendral. Perempuan bernama panjang Bella Saphira Veronica Simanjuntak, seperti dilansir Tempo.co (31/07) ini akan dinikahi oleh Mayor Jendral Agus Surya Bakti yang kini menjabat sebagai Deputi I Bidang Pencegahan, Perlindungan, dan Deradikalisasi, BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme).

Berita-berita heboh seperti perpindahan agama seseorang, baik di dunia maya, maupun di dunia nyata sebenarnya bukan hal baru. Sudah teramat sering kita mendengar, membaca bahkan mengamatinya. Pertanyaan berikutnya selalu muncul. Mengapa orang yang sudah beriman dan percaya, bahkan giat melayani Tuhan – jika itu boleh dijadikan ukuran awal – seperti Bella Saphira pada akhirnya luntur juga. Apakah Bella Saphira memang bukan orang pilihan? Apakah ini takdir Tuhan? Benarkah ini bentuk ketiadaan intervensi Tuhan dalam menjaga dombanya? Jika terus disusur, guliran diskursus filsafat dan teologi itu akan terus memanjang hingga kepada perdebatan soal agama dan ideologi. Tak heran, jika kemudian, entah di dunia nyata pun maya, orang seakan lupa esensi berita soal Bella Saphira, dan beralih menjadi caci-maki antar ajaran dan agama. *Sungguh ironis.*

Slawi

Menghujat Roh Kudus, Dosa yang Tak Terampuni



Ali Musthafa Yakub

capkan kalimat syahadat.

Ali menambahkan, keinginan-nya menjadi mualaf murni atas kemauan dirinya sendiri, tanpa mendapatkan paksaan dari orang lain. "Mbak Bella bilang masuk Islam atas kemauan sendiri, tanpa paksaan." Lalu, terkait penggantian nama, sang imam mengatakan, sudah bagus namanya tidak perlu diganti. "Tidak ada kewajiban dalam Islam mengganti nama usai menjadi muallaf. Sekarang mbak Bella sudah resmi menjadi saudara Muslim kita. Mbak Bella posisinya suci sebagai bayi yang baru dilahirkan. Semoga mbak Bella mendapatkan kesucian ini sampai akhir hayat dan bisa menjaga kesuciannya," jelas Imam besar Masjid Istiqlal itu.

Dosa tak terampuni

Lalu bagaimana pandangan Kristen tentang mereka yang berpindah agama? Pdt. Jonggi August Uluan Doloksaribu MMin, mantan pareses HKBP, dengan tegas mengatakan bahwa orang yang gampang menjual imannya adalah seorang penghianat, bukan mendapat kesucian. "Itu dosa yang tidak bisa diampuni. Menghujat Roh Kudus, meninggalkan iman, orang yang tidak mau bertobat."

Ia menunjuk Matius 12: 30-31 sebagai dasar biblisnya. "Di situ dikatakan, siapa yang tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan



Pdt. Jonggi August Uluan Doloksaribu

siapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-beraikan. Sebab itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni."

Lebih lanjut Doloksaribu menambahkan, para prinsipnya orang-orang yang menghujat Roh Kudus itu adalah penghianat. Orang yang dulunya punya iman lalu oleh hatinya membelok menjadi murtad. Artinya, suatu pembelokan yang benar-benar bertentangan dengan rencana kekal Tuhan. "Meninggalkan Tuhan,

itu sama saja melawan Tuhan. Orang yang meninggalkan imannya, apalagi sudah pernah terjun melayani ia boleh disebut orang yang murtad. Berkhianat, memberontak, mengundurkan diri dari imannya yang dulu."

Lebih tegas Doloksaribu berkata, yang lebih tegas ada di dalam Ibrani 6:4-6. "Dalam perikop ini menggunakan kata parapipto, berasal dari gabungan preposisi yang berarti: Salah langkah, menabrak atau melakukan kesalahan besar dan meninggalkan kepercayaan," ujarnya.

Pendidikan iman yang ketat

Perpindahan Bella ke agama lain menimbulkan banyak tanya. Apalagi, selain aktif dalam pelayanan, sejak kecil Bella mengaku dididik secara ketat. "Di saat lagi syuting atau berada di luar kota, saya masih sering ditelepon orang tua agar tidak lupa berdoa dan ke gereja. Sehingga yang namanya berdoa dan ke gereja menjadi suatu kebutuhan dan tanpa disuruh pun pasti saya lakukan karena kesadaran," kata Bella suatu waktu. Ayahnya adalah seorang Ketua Majelis di gereja HKBP, jadi tak heran apabila kedua orangtuanya begitu memperhatikan kehidupan rohani anak-anaknya.

Ia juga menyaksikan bahwa ia memiliki hubungan yang baik dan akrab dengan Yesus. Sema-

kin hari makin mengenal Yesus, yang sudah dianggapnya sebagai teman, bapak, juga sahabat. "Pokoknya saya merasa sangat dekat dengan-Nya. Yah, sesuatu yang sangat sulit dijabarkan karena menyangkut sesuatu yang tidak bisa dilihat tapi bisa dirasakan," ujarnya.

Saat membuat album rohani, kesetiaan pada Yesus juga diucapkannya. "Kesetiaan mengikuti Yesus justru lebih penting" dan hal ini dibuktikan dengan tak pernah absen memberikan sumbangan pada gereja dan menjadi orangtua asuh anak SD. Perhatiannya yang besar kepada orang lain yang membutuhkan itu pula rupanya yang menjadikan Bella mengidolakan Ibu Teresa. "Saya mengidolakannya karena pilihan hidup dan pelayanannya sungguh luar biasa. Bagi saya ia itu malaikat." Bahkan dulu pernah ditanyakan soal pasangan hidup. Dia dengan kukuh menjawab agar orang menikah dengan yang seiman. "Gimana mau nikah dengan berbeda agama."

Pilihan Bella untuk jadi mualaf jelas ditantang keluarga. Mereka tak mau tahu lagi tentang Bella Saphira. Adiknya, Dian sebelumnya mengungkapkan bahwa sejak saat ini dia bukan lagi manajernya dan segala sesuatu tentang Bella dia tidak mau berkomentar. "Sekarang saya sudah bukan manajernya Bella lagi. Untuk wawancara jangan hubungi saya. Kami dari pihak keluarga tidak pernah menyetujui, tidak tahu dan tidak ada hubungannya. Ini bukan pernyataan saya tapi resmi dari pihak keluarga. Satu yang perlu diingat keluarga begitu kecewa," begitu katanya.

Hotman J. Lumban Gaol

Front Pembela Islam Harus Segera Dibubarkan?

Banyak pihak meminta pemerintah segera membubarkan FPI karena dianggap merusak keberagaman dan ketentraman warga. Bisakah FPI segera dibubarkan?

PASCA insiden Kendal, Sukorejo, Jawa Tengah, 18 Juli lalu, permintaan agar FPI segera dibubarkan kian kuat. Saat bulan puasa tersebut, terjadi pertikaian antara FPI dengan warga Kendal yang menolak sweeping tempat hiburan ala FPI. Salah seorang ibu jadi korban insiden tersebut karena ditabrak dan terseret mobil rombongan FPI. Presiden sempat bersuara keras. Dan beberapa kelompok masyarakat pun keras meminta pembubaran ormas keagamaan yang pada 25 Agustus 2013 kemarin genap berusia 15 tahun ini.

Desak SBY bubarkan

Jauh sebelumnya, tepatnya Februari 2013, sebuah petisi yang mendesak Presiden SBY membubarkan FPI. Dan dukungan masyarakat terhadap pembubaran tersebut kian kuat. Hingga kini, petisi online pada situs www.change.org itu telah ditandatangani 17.500 orang. Petisi itu sendiri digagas Ratna Sarumpaet, seorang aktivis dan pendiri Ratna Sarumpaet Crisis Centre (RSCC), sebuah lembaga yang fokus pada masalah sosial dan pelanggaran HAM.

Sarumpaet yang hingga kini terus mengkampanyekan petisinya lewat media sosial mengatakan, petisi ini digagas untuk melawan aksi FPI yang sering melakukan kekerasan yang meresahkan masyarakat, juga menyebarkan rasa permusuhan dan kebencian.

Mengomentari aksi FPI selama ini yang sering menggunakan dalih memberantas maksiat, minuman keras dan tempat-tempat hiburan malam, menurutnya itu bukanlah domain FPI. "FPI tidak bisa berantas apapun dengan cara-cara yang rasis, melanggar hukum dan semenamena", tegasnya, sambil menambahkan bahwa "FPI telah merusak citra Indonesia dan citra Islam".

Dalam petisinya, Ratna mengatakan, dalam sikap dan ucapan-

nya, FPI seolah merasa berhak menentukan dan memaksakan standar moral yang berlaku, dan mereka yang berani menolaknya akan dinyatakan kafir, perusak moral dan perusak alam semesta.

Masih menurut Ratna, hal itu diperparah oleh sikap pemerintah yang kasat mata seolah kehilangan



Ratna Sarumpaet,

wibawa di hadapan FPI sekaligus memperlihatkan nihilnya rasa tanggung-jawab pemerintah melindungi rakyat yang hak asasinya dirampas oleh kesemena-menaan FPI. Karena perubahan tidak akan turun begitu saja dari langit kecuali rakyat bangkit merebutnya, maka katanya, sudah saatnya masyarakat Indonesia menuntut dengan tegas pembubaran FPI.

Ia meminta Presiden dan jajaran tidak ragu dan tidak menyalahkan tuntutan dalam petisi ini. "Rakyat menghendaki bangsa ini memiliki kehidupan yang wajar, memiliki hubungan antarmasyarakat yang harmonis, saling menghormati dan damai, dan untuk kepentingan itu seluruh rakyat ada di belakang Bapak dan jajaran Bapak".

Sebagai Presiden RI, katanya, SBY seharusnya tahu bahwa "membiarkan brutalitas FPI sama artinya dengan membiarkan FPI menghancurkan ke-Indonesia-an kita, menghilangkan nilai-nilai keadaban yang

terangkum dalam empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara di Republik ini, yakni: Pancasila, UUD'45, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika."

NU setuju buabarkan FPI

FPI sering dituduh melakukan kekerasan saat mereka mencoba untuk menegakkan hukum Islam di tengah masyarakat. Pada Januari 2012 misalnya, mereka melempar batu dan telur busuk ke kantor Menteri Dalam Negeri dalam aksi demonstrasi memprotes pembatalan peraturan tentang minuman keras.

Pada Agustus 2011, anggota FPI merusak sebuah warung di Makassar, Sulawesi Selatan, karena tetap terbuka selama bulan puasa Ramadan. Hal ini mendorong desakan pembubaran FPI dari sejumlah pihak, juga dari Said Aqil Siradj, Ketua Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), organisasi Islam terbesar pertama di Indonesia.

Siradj menjelaskan, dalam agama Islam, tak ada toleransi untuk semua tindak kekerasan atau tindakan lain yang membuat masyarakat merasa terancam. Ia menegaskan, Islam harus membawa manfaat baik untuk seisi alam semesta. "Saya setuju FPI dibubarkan, dan kelompok lain yang memberi rasa takut untuk dibubarkan juga," kata Siradj setelah meresmikan Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah Al-Tsaqafah, di Jagakarsa, Jakarta Selatan, Minggu (28/7) silam.

Presiden SBY dalam beberapa kesempatan menyentil aksi kekerasan FPI dan menyebut cara-cara seperti itu, 'bukan cara Islami'. Namun, anggota DPR dari partai oposisi PDI Perjuangan mengkritik langkah presiden yang hanya memberi pernyataan, tanpa mengambil sikap yang tegas. "Pernyataan tidaklah cukup. Yang dibutuhkan adalah tindakan. Kalau pernyataan saja, maka tampak pemerintah lemah di hada-



pan mereka (FPI)", kata Eva Kusuma Sundari, Anggota Komisi III DPR yang menangani masalah hukum dan HAM.

Aktor intoleratif?

Dalam konteks hubungan antara agama dan kepercayaan di Indonesia, FPI – menurut hasil penelitian



Bonar Togor Naipospos

lembaga-lembaga advokasi kebebasan beragama – tercatat sebagai salah satu aktor intoleratif. "Di beberapa tempat, dalam banyak kasus, salah satu aktor yang cukup menonjol dari kelompok intoleratif adalah FPI. Merekalah salah satu penggerak dari tindakan-tindakan intoleransi yang kita catat," kata Wakil Ketua Setara Institute Bonar Tigor Naipospos.

Di Jawa Barat misalnya, kelompok yang selalu melakukan diskriminasi terhadap kelompok minoritas adalah FPI. "Mereka merasa di atas angin karena pemerintah tidak melakukan tindakan tegas terhadap mereka," tambahnya.

Boleh saja FPI menganggap bahwa tindakan mereka itu lebih memiliki bobot hukum dibanding tindakan intoleratif. Tapi menurut catatan Setara, gereja misalnya sebenarnya sudah mengikuti prosedur yang baku dalam proses pengurusan IMB, tapi FPI bersama pemerintah daerah, seringkali tampil melakukan intimi-

dasi supaya prosedur tersebut tidak terpenuhi. "Itu yang kita lihat dan terjadi di fakta lapangan," katanya.

Meski begitu, Bonar tak setuju bila FPI dibubarkan secara inkonstitusional. Kalau kemudian syaratnya terpenuhi dan kemudian melalui proses pengadilan, tidak tertutup kemudian FPI dibubarkan. "Kita tidak menginginkan negara membubarkan begitu saja sebuah organisasi. Karena bagaimanapun, FPI mempunyai hak hidup sebagai sebuah organisasi. Dia punya hak untuk berserikat. Tapi kalau kemudian merusak keberagaman di Indonesia, bisa saja dibubarkan, tapi harus melalui pengadilan, tidak bisa secara represif saja dibubarkan," tegas Bonar.

Tetap eksis

Tapi seperti desakan-desakan pembubarannya di tahun-tahun sebelumnya, seruan itu hanya ramai sesaat, dan kemudian terendam sendiri. Para pihak yang punya wewenang untuk membubarkan FPI seperti Depdagri mengaku tidak memiliki alasan yang kuat untuk membubarkannya.

Dan pada Minggu (25/8/2013) silam, ribuan anggota FPI menggelar konvoi keliling Jakarta dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun ke-15. Konvoi dimulai pada pukul 10 pagi dan diikuti oleh lebih dari 5.000 massa FPI. Sebelum konvoi berlangsung, massa terlebih dahulu menggelar sambutan, orasi dan ceramah oleh para tokoh FPI.

Mayoritas massa FPI mengenakan pakaian serba putih. Di barisan depan, tampak tokoh-tokoh FPI terus melakukan orasi di sepanjang jalan. Akibat konvoi ini, sejumlah ruas jalan di Jakarta terjadi kemacetan. Konvoi dimulai dari Jalan Petamburan III menuju arah Cawang, Kampung Melayu, Senen, Gunung Sahari, Harmoni, Tomang, S Parman ke arah Slipi dan kembali ke markas besar FPI yaitu di Jalan Petamburan III.

Paul Maku Goru

Habib Muhsin bin Ahmad Al-Alattas, Juru Bicara FPI: "FPI Akan Bubar Sendiri!"

Menanggapi kuatnya desakan sekelompok masyarakat atas pembubaran FPI, juru bicara FPI Habib Muhsin bin Ahmad Al-Alattas, menegaskan bahwa FPI akan bubar sendiri bila UUD 1945 sudah benar-benar ditegakkan. "FPI itu sebetulnya tidak perlu dibubarkan. Tapi dia akan terbuang sendiri manakala hukum ditegakkan dengan benar, UUD 1945 ditegakkan dengan benar, Pancasila ditegakkan dengan benar," katanya. Berikut petikannya:

FPI sering memancing konflik dalam masyarakat, jadi ada yang mengusulkan dibubarkan saja. Bagaimana menurut Anda?

Kalau atas dasar itu semuanya, yang bikin konflik itu kan banyak. Termasuk partai politik. Ya dibubarkan semuanya saja. Tidak adil kalau dia hanya memikirkan FPI. Indonesia ini tidak hanya FPI. Konflik horizontal, sampai yang lebih sadis itu 'kan ada di mana-mana, ada juga yang dibuat oleh partai politik. Jadi harus dibubarkan juga dong.

Apalagi yang motifnya adalah atas dasar kejahatan, itu lebih harus dibubarkan lagi. Partai politik itu kan sudah bikin kerusakan, kalah Pilkada membakar rumah. Itu 'kan sama saja. Termasuk Sarumpaet institute, itu harus dibubarkan juga.

adi saya kira ini pemikiran

yang tidak proporsional dan tidak profesional seperti itu. Kalau emosi lalu tendensius, kebenciannya nampak. Padahal dia tidak pernah dialog dengan kita secara baik.

Jadi tak perlu dibubarkan?

FPI itu sebetulnya tidak perlu dibubarkan. Tapi dia akan terbuang sendiri manakala hukum ditegakkan dengan benar, UUD 1945 ditegakkan dengan benar, Pancasila ditegakkan dengan benar, FPI akan bubar sendiri.

Tujuan FPI itu adalah supaya bangsa ini bermoral, bermartabat. Bangsaanya supaya menjadi bangsa yang punya harga diri. Jadi jangan dilihat dari sebelah mata. Kalau terjadi bentrokan-bentrokan di bawah, harus dicari, mengapa itu terjadi. Jadi jangan hanya melihat sepintas, lalu dialamatkan kepada kita. Lalu dibubarkan. Itu tidak fair.

Saya kira yang harus lebih dulu dibubarkan adalah partai-partai yang bikin sengsara rakyat dengan korupsi. Mustinya itu. Jadi kalau FPI, umpamanya ada yang salah, ya dibubarkan. Tapi kalau organisasi lain, termasuk institusi polisi, ada anak buahnya yang salah, tidak boleh polisi itu dibubarkan, cukup anak buah bersangkutan saja. Jadi kalau ada oknum salah, lalu semua harus dibubarkan semua organisasi, ya semua juga harus dilakukan dan diperlakukan secara sama. Jangan hanya diperuntukkan untuk FPI saja.

Kita tahu yang bikin sengsara rakyat itu adalah korupsi. Kemudian fenomena masyarakat yang sudah rusak juga karena korupsi. Yang dibubarkan itu partai politik saja yang korupsi. Kalau semua partai politik yang korupsi, bubarkan semua. Kembalikan kepada UUD 1945, nah Majelis Permusyar-



watan Rakyat Sementara kembali.

Jadi membubarkan FPI itu tidak menyelesaikan msalah. FPI jam 8 dibubarkan, jam 8 lewat lima menit didirikan lagi bisa. Jadi tidak menyelesaikan masalah bubarkan FPI itu. Yang menjadi masalah adalah ditinjau akar masalahnya apa. Akar masalahnya adalah banyak korupsi. Akarnya adalah tidak ditegakkannya hukum secara adil. Jadi sebetulnya Indonesia ini tidak pernah menyelesaikan masalah sampai akar masalah.

FPI berada di balik intoleransi yang selama ini terjadi?

Yang sekarang terjadi di masyarakat, berkaitan den-

gan konflik antara umat beragama itu adalah disebabkan masalah hukum. Kedua soal pluralitas. Itu dilakukan oleh masyarakat, bukan oleh FPI. Jadi sebenarnya itu merupakan konflik di tengah masyarakat karena masalah hukum, bukan konflik antar agama. Itu hanya salah satu usaha untuk menyudutkan FPI.

Kan sudah ada Peraturan Bersama Dua Menteri yang mempersyaratkan bahwa untuk memperoleh IMB, harus mendapatkan persetujuan warga sekitar sebanyak 60 orang dan punya jemaat tertentu yang memaksakan diri. Sehingga kadang-kadang tandatangannya dipalsukan, dimanipulasi. Cara-caranya juga tidak terpuji, dengan melakukan baksos (bakti sosial), lalu suruh tandatangan. Nah, tanda tangan itu dipakai sebagai alasan bukti persetujuan warga.

Jadi itu kan sebenarnya masalah hukum. Itu pemicu masyarakat. Kedua, masalah misi. Menyebarkan misinya secara tidak etis, sehingga membangkitkan reaksi. Sebenarnya bukan FPI, tapi siapa saja yang merasa terganggu dengan tindakan kristenisasi itu.

Paul Maku Goru

MENJADI pionir memang membutuhkan daya tahan mental yang lebih kuat dibanding sekadar pengikut (*follower*). Hal itulah yang disadari oleh Amelia Sumargo, pendiri dan Direktur Utama PT. Singkong Timur Jaya yang kini bermarkas di Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Bulan April tahun 2012, ia memulai sebuah gerakan besar yang sangat menjanjikan bagi pengentasan kemiskinan sebagian masyarakat NTT, terutama demi kemandirian pangan mereka.

"Saya memperkenalkan dan memulai gerakan penanaman

singkong di NTT," kata wanita kelahiran Kota Kupang, 17 Agustus 1966 ini. Gerakannya ini memancing *ledekan* dari masyarakat, juga kalangan pebisnis lokal, bahkan pemerintah. "Banyak yang menertawakan saya. Ketika saya datang mereka bilang ibu ubi kayu datang," katanya.

Tapi ibu satu anak, Bryan (11 tahun), ini tak terlalu ambil pusing. Soalnya dia sudah menyelami betul prospek ekonomi dan sosial dari gerakan penanaman singkong, terutama di NTT ini. "Singkong itu adalah salah satu primadona di dunia. Menurut penelitian, ada 100 lebih produk turunan di dunia yang dihasilkan oleh singkong," katanya sambil menyebutkan beberapa di antaranya seperti tapioka, gaplek, gula pasir, coklat, madu, bahan kapsul, bioetanol dan masih banyak lagi. Ia makin digelorakan oleh kesimpulan ahli singkong Adi Brata – yang menyebut NTT sebagai propinsi terbaik untuk menanam singkong.

"Kita ingin NTT bisa mandiri pangan dan energi pada satu sampai lima tahun ke depan," katanya.

Gandeng rohaniwan
B u l a n

Juni tahun 2012, bersama beberapa teman, ia mulai mensosialisasikan gerakan besar tersebut kepada para petani. Tapi para petani enggan menerimanya. Mereka berpikir, setelah tanam, siapa yang bisa menjamin bahwa hasil pertanian mereka itu laku di pasaran. Ia lalu memberikan jaminan dalam bentuk MOU (*Memorandum of Understanding*) dengan ikatan legal.

Nah, untuk menjamin bahwa hasil produksi dari masyarakat itu benar-benar tersalurkan dan mereka mendapatkan manfaat ekonomis yang tinggi, Amelia pun melobi banyak pihak, terutama pabrik-pabrik produk turunan dari singkong. "Kita juga sudah bekerja sama dengan pabrik bioetanol Indonesia," katanya. Juga sebuah pabrik besar di Lampung, PT. Fajar Indah. Bahkan bila tidak ada aral melintang, di tahun depan, pihaknya telah menjajaki pendirian pabrik tapioka di Kupang. Amelia yakin, kehadiran pabrik tersebut dapat meningkatkan semangat menanam singkong dari masyarakat NTT.

Karena yakin akan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dibawa oleh gerakan ini, ia pun telah meminta dukungan dari pemerintah setempat, tapi responsnya masih jauh dari harapan. Lantaran itu, ia lalu menggandeng para pemimpin informal, terutama pada rohaniwan – baik pastor maupun pendeta – untuk memulai dan mensosialisasikan gerakan ekonomi rakyat tersebut. "Saya berpikir bahwa melalui mereka itu, masyarakat akan sadar dan mau bekerja sama, karena

mereka adalah tokoh agama yang sangat dihormati oleh rakyat di sana," terang wanita yang baru tiga tahun kembali ke kampung halaman setelah puluhan tahun menetap di Surabaya ini.

Terobosan itu berbuah manis. Kini pihaknya telah menanam singkong di 40 hektar tanah yang menyebar di 8 kabupaten yang berada di Nusa Tenggara Timur.

Berlipat kali

Sebagai pionir gerakan penanaman singkong di NTT dengan sistem inti plasma, Amelia menyadari bahwa tanggapan masyarakat tidak selamanya antusias. Apalagi, masyarakat NTT sudah menganggap singkong sebagai suatu jenis tanaman yang tak perlu dikelola dengan serius. Tinggal lempar saja di tanah, pasti menghasilkan. Akibatnya, hasilnya pun seadanya.

Singkong yang diperkenalkan Amelia bukanlah jenis singkong yang biasa ditanam oleh masyarakat NTT di ladang-ladang mereka. Tapi varietas baru yang ditemukan oleh pakar singkong Ade Brata yaitu "singkong emas". "Satu hektar bisa menghasilkan 100 sampai 200 ton singkong. Kalau dikalikan dengan Rp.800 saja, maka mereka sudah mengantongi minimal 100 juta rupiah," jelasnya sembari menambahkan bahwa kebutuhan masyarakat dunia akan singkong berpotensi meningkat. "Menurut survei dunia, 12 sampai 15 tahun ke depan, bahan baku akan habis dari perut bumi. Maka dunia akan lari ke bahan baku alterna-

tif. Singkong salah satunya. Kita punya nilai ekonomis. Kalau sudah banyak turunan, orang butuh bahan baku banyak," katanya. Ia berharap banyak masyarakat NTT di perantauan juga kembali ke NTT untuk memanfaatkan lahan luas dengan budi daya singkong.

Tak ada yang bisa menutup

Bungsu dari duabelas bersaudara ini menetap di Surabaya sejak tahun 1986 setelah belajar di sebuah sekolah tinggi di Cirebon. Di kota buaya tersebut Amelia melakoni berbagai profesi. Selain sebagai ibu rumah tangga, ia bekerja di beberapa perusahaan asuransi seperti AXA dan AIG, sampai ke posisi manajer.

Di dalam melakoni profesinya itu, ia senantiasa berpegang pada prinsip utama: Menabur kebaikan akan menuai kebaikan. "Saya berpikir bahwa menabur itu sesuatu yang indah untuk saya. Bukan hanya dalam arti menabur uang, tapi juga pikiran dan tindakan yang didasari kasih," kata wanita yang di Surabaya bergereja di Gereja Bethani ini sambil menekankan bahwa kita harus mulai menebar kebaikan dari dan oleh diri sendiri.

Di dalam menabur kebaikan, tentu tak sepi tantangan. Tapi dia sangat yakin: Kalau Tuhan telah membuka pintu, tak ada seorang pun yang dapat menutupnya. Jika Tuhan sudah mengangkat aku, tidak ada seorang pun yang bisa merendhankanku. "Itulah yang membuat saya terus bergerak dan berharap beberapa tahun lagi NTT menjadi propinsi mandiri pangan," tukas wanita yang sebelumnya pernah berbisnis rumah makan ini dan kini juga menjadi partner lokal dari PT. Bimasakti Berjangka ini.

Paul Maku Goru.



Amelia Sumargo, Ketika Pintu Telah Dibuka-Nya

"...untuk memimpin tiap - tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus"
(Kolose 1:28)

LIFE
CHANNEL-70
Living a victorious life

Saksikan LIFE Channel,
tayangan yang menyajikan beragam program rohani Kristen & Katolik
yang dikemas secara menghibur untuk dinikmati oleh segala umur

Ayo Tunjukan Karyamu
Dengan Ikut Berpartisipasi Mengirimkan
FILM PENDEK, VIDEO KLIP, VIDEO GRAFIS,
dan yang lainnya



Contact Us: @LifeChannel70 lifechannel@indovision.tv Phone: 021-5806841

Charles Thomas Studd, Pendiri WEC Segalanya Bagi Kristus

BERGELUT dalam kesenangan diri, apalagi itu hoby, sering membuat orang lupa dengan banyak hal. Lupa bahwa ada hal-hal penting yang perlu dikerjakan dalam hidup yang dijalani. Lupa akan sisi utama, nilai kekekalan hidup yang harus diperhatikan. Jika sudah begini, muaranya pada semacam "penghambaan" diri, pada hoby dan kesenangan. Dan kesadaran pada hal lain di luar kesenangan diri baru akan muncul ketika ada tragedi atau musibah yang melawat.

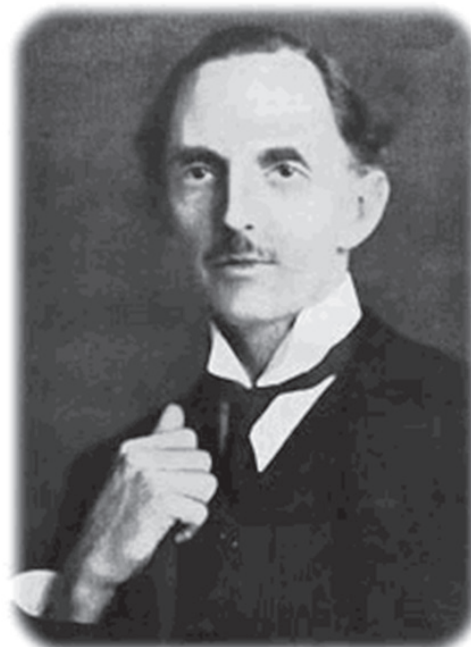
Tidak dengan Charles Thomas Studd (C.T. Studd). Kegemaran dan kepiawaiannya bermain Cricketer, atau biasa disebut Cricketer, tidak membuat dia lupa segalanya.

Tidak membuat dia lupa misi utama, tujuan utama dia menjalani hidup di dunia. Setelah lebih dari enam tahun bergelut dalam "kesenangan" sebagai olahragawan kriket tidak lantas membuat pria kelahiran 2 Desember 1860, di Spratton, Northamptonshire, Inggris ini lupa, bahwa ada sisi lain, sisi yang lebih utama di luar kegemarannya itu. Sakit kakaknya yang parah membuat Studd semakin sadar bahwa kehidupan ini sesungguhnya tiada berarti tanpa kehadiran Tuhan di dalamnya. Studd diperhadapkan pada sebuah pertanyaan: "Apa artinya semua ketenaran dan sanjungan ketika manusia diperhadapkan pada kekekalan? Bukan kehadi-

ran kekasih, ketenaran atau harta dan kekayaan, karena toh Studd mengalaminya. Apalagi Studd sendiri berasal dari keluarga berada. Ayahnya, Edward Studd adalah orang terpendang lagi kaya raya.

Pimpinan Ilahi

Kesadaran ilahi itu membawa C.T. Studd pada arah hidup yang lebih terfokus kepada Tuhan dan pelayananNya. Ketika fokus kehidupan sudah jelas dan tepat arah, maka Sang Kekal itu akan mempercayakan karya-karya yang lebih besar kepada umat-Nya. Begitu juga yang dialami alumni Trinity College, Cambridge, yang lulus tahun 1883 ini. Tuhan terus beker-



ionaris. Karena Studd percaya bahwa Tuhan telah menyediakan bagi hambanya yang melayani Dia.

Tiga tahun melayani di Cina Studd menikah dengan seorang misionaris muda asal Irlandia bernama Priscilla Livingstone Stewart. Tak berbeda dengan Studd, Ulster, istrinya juga memiliki jiwa keterpanggilan yang kuat. Mereka berdua melayani Tuhan bersama-sama di daratan Cina. Berdua melalui berbagai bahaya, kesulitan dan rintangan sampai pada tahun 1894. Tahun di mana kesehatan Studd kian memburuk, yang memaksa dia untuk kembali ke Inggris, setelah sepuluh tahun di Cina.

Misi Afrika

Tahun 1910, tepatnya 15 Desember 1910 adalah momen yang sangat berharga bagi Studd. Betapa tidak, setelah sekian kali rencana batal lantaran masalah kesehatan, hari itu dia berlayar dengan sukacita besar. Dari Liverpool, Inggris menuju ke Kenya, Afrika, ditempuh selama dua setengah bulan (900 mil), dengan menggunakan kapal laut dan berjalan kaki dari Khartoum ke Sudan Selatan melalui Bahr el-Ghazal. Sebuah perjalanan yang teramat berat demi melayani suku-suku terabaikan di jantung Afrika, yang sekarang ini dikenal sebagai negara Kongo.

Di sinilah militansi suami istri, Studd dan Ulster dalam melayani Allah benar-benar ditunjukkan dan terbukti telah teruji. Ulster beserta kedua anaknya rela ditanggalkan oleh suami demi jiwa-jiwa berharga di mata Allah. Perjalanan misi C.T. Studd sekaligus menandai sebuah tonggak bersejarah berdirinya sebuah badan misi dengan nama WEC. WEC (Worldwide Evangelization for Christ), atau di Indonesia dikenal dengan "Sending WEC Indonesia"(SWI) adalah lembaga misi Kristen yang berkomitmen untuk memperkenalkan Kristus sang juru selamat itu kepada bangsa-bangsa-bangsa yang belum mendengar Injil.

Slawi



DIAN MANDIRI FOUNDATION

LEMBAGA KEUANGAN MICRO KRISTIANI dengan Visi : Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Indonesia. Berdiri pada 25 November 1998. Saat ini sudah memiliki 19 Kantor Cabang di Jabodetabek, Serang, Banda Aceh, Sigli, Yogyakarta dan Bandung. Membutuhkan staf lapangan

Program Officer (PO) dan Accounting Officer (AO).

Dengan kriteria :

- Pria / Wanita, Usia 20 – 35 tahun.
- Pendidikan SMU sederajat, D3, S1 berbagai disiplin ilmu.
- Memiliki Sim C (untuk PO)
- Jujur dan dapat bekerja dalam Tim

Bersedia ditempatkan di : Jabodetabek, Banda Aceh, Sigli, Serang, Yogyakarta, Cirebon, Bandung dan akan ekspansi ke Sumatra, Kalimantan & Jawa.

Akan mendapatkan Fasilitas :

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| 1. Gaji Pokok | 8. Jenjang karir |
| 2. Tunjangan Harian | 9. THR |
| 3. Penggantian Bensin | 10. Hak cuti |
| 4. Tunjangan Kesehatan | 11. Training peningkatan SDM |
| 5. Jamsostek | 12. Bonus 3 tahunan |
| 6. Asuransi Jiwa | 13. Fasilitas Koperasi Karyawan |
| 7. Insentive | 14. Lain-lain |

Kirimkan Lamaran anda ke :

DIAN MANDIRI FOUNDATION

Jl. Imam Bonjol, Ruko Victoria Park Blok A2. No. 10-11
Karawaci - Tangerang 15115. Telp. 021 – 5589 323, 5577-6134.
PO. BOX 190 TNG 15001

Web site : www.dianmandiri.com. Email : hrd@dianmandiri.com

Contact Person : **Evi / Rita**

UNITED WE STAND

92.2 FM

Radio Suara Nafiri

**Simak Terus Program Acara Kami:
Kado Buat Kamu, Salam Keluarga,
Salam Bakodapa, Curhat,
Bedah Lagu, Nafiri Top Ten**

Radio Suara Nafiri

92.2 FM Bitung

**Praise and Worship Channel
Office: SPBU Madidir Jln. Babe Palar
Kota Bitung. Telp (0438) 5507210**

Fax: (0438) 38444

**Studio: Puncak Nafiri Pakadoodan
Kota Bitung. Telp(0438)32772**

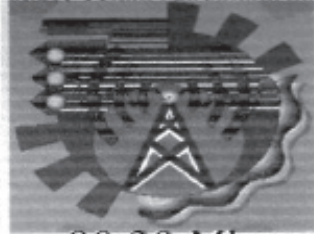
SMS 081340000792

Email: suaranafiri_fm@yahoo.com

RADIO SUARA PENGHARAPAN

**SWEET SOUND OF THE ROCK
MAKING THE LIFE BE BETTER**

RADIO SUARA PENGHARAPAN



90.30 Mhz

VISI dan MISI:

**MENJANGKAU YANG TIDAK TERJANGKAU DAN
DIBAWA PADA YESUS (REACH, UNREACH PEOPLE)**

**MEMBERI HARAPAN BARU BAGI YANG
KEHILANGAN HARAPAN DENGAN
MENGHADIRKAN FIRMAN TUHAN SEBAGAI
SOLUSI (HIS WORLD IS ANSWER)**

GBI Matawai-STT Lantai 2.

**Jl. Kedelai No. 11 Matawai-Waingapu
Tlp. 0387-61708, 61106 Fax. 0387-62052**

RADIO

Cristy

AM.828.KHz.

Dengarkan acara kami:

Cristy Ceria Memuji menyembah Tuhan di pagi hari
pk. 05.00 - 09.00 wita

Biro Cristy Konseling melalui udara bersama para
Hamba Tuhan pk. 21.00 - 22.30 wita

Simponi Malam Merenungkan Firman Tuhan dan
Bingkisan Lagu-lagu Rohani
pk. 22.30 - 00.00 wita
setiap hari Senin malam pk. 22.30 wita
bersama **Pdt. Bigman Sirait**

Cristy "Pusat Informasi Pelayanan"

Kantor/Studio Radio Cristy

Jl. Manggis No. 16 Makasar Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 852113, 870715 Fax.: (0411) 835080
E-mail: cristyup@indosat.net.id

...kami hadir untuk anda...

Hut ke-13 Persekutuan Seni Peran GKI Kebayoran Baru Menyebarkan Firman Tuhan Lewat Drama Kolosal

TAHUN ini Tim Persekutuan Seni Peran (PSP) GKI Kebayoran Baru, Jakarta, berulang tahun yang ke-13. Namun tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, pada perayaan Pagelaran Seni Peran (PSP) kali ini membawakan cerita berjudul John Sung, yaitu seorang Misionaris dari China yang sempat mengunjungi Indonesia.

Menurut Guru Teather di SD. Tirta Marta Pondok Indah, serta sebagai Sutradara (John Sung), Yohanes Nursangkan mengatakan, hendaknya kita bisa menjadi teladan dalam berbuat baik dan bersungguh-sungguh dalam pengajaran yang diambil dari Titus 2:7, agar kita bisa menjadi garam dan terang dunia dalam menyebarkan kabar baik mengenai Firman Tuhan.

"Seni dan Pelayanan itu berasal dari hati, sama sekali tidak menuntut peran fisik, baik laki-laki maupun perempuan, tua

pemuda GKI Kebayoran Baru bergotong royong membangun tenda darurat guna memberikan kenyamanan kepada para undangan.

"Sempat bergumul dengan pagelaran ini karena budget yang didapatkan dari Gereja cukup terbilang "ngepas" apalagi hujan datang secara tiba-tiba, sehingga banyak kendala yang dihadapi. Namun karena kerja sama dari berbagai pihak dan vendor, akhirnya Tim PSP bisa melaksanakan pagelaran ini dengan baik," ungkap Yohanes.

Ia menambahkan, drama yang berlangsung sekitar satu jam ini benar-benar menyihir sekitar 350-an jemaat. Tetapi banyak kendala teknis seperti sound system yang tidak begitu lancar, mic headset pemain yang tidak terkontrol dengan baik, namun itu semua bukanlah menjadi halangan bagi penonton untuk terus



maupun muda, semuanya bersama-sama melayani dan memuji Tuhan," katanya, di SMA 4 PSKD Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Sabtu (17/8/2013).

Para pemainnya sendiri dari gabungan Komisi Pemuda, Remaja, hingga Anak. Nampak terlihat raut wajah para undangan dari gelak tawa, keseriusan hingga adegan sedih, semua terharu, tercampur jadi satu dalam pementasan.

Lebih lanjut ia mengungkapkan, di hari HUT PSP budget yang sangat terbatas membuat tenda pagelaran yang direncanakan dapat menutupi semua, namun ternyata hanya dapat menutupi panggung. Namun, seluruh panitia dan

menyaksikan keseluruhan acara. Iringan Musik Keroncong Modern menyajikan lagu-lagu kenangan yang menjadi backsound dalam cerita, lagu-lagu seperti Bulan Menjadi Saksi – Rani dan juga Geef Mij Maar Nasi Goreng Semuanya dipadu dengan menarik oleh Band D'Harmonie.

Untuk itu, baik jemaat, majelis hingga pendeta semuanya bergotong royong. Tidak ada yang namanya perbedaan derajat ataupun jabatan, semuanya saling membantu sehingga pagelaran ulang tahun PSP GKI Kebayoran baru dapat berjalan dengan baik serta atusias penonton membuat mereka tampak semangat menyajikan drama berjudul John Sung. *—Andreas Pamakayo*

Jakarta Oikumene Center Rumah Tuhan Untuk Bersama



MASYARAKAT Kristen di DKI Jakarta dan pemimpin-pemimpinnya, bahwa PGIW Jakarta dari hasil gabungan-gabungan berbagai sinode dan Jakarta Oikumene Center (JCO) sendiri ditunjukkan sebagai tempat pertemuan bagi 60 pimpinan gereja. Dalam sidang 60 persen pembangunan JCO ditangguhkan bersama oleh gereja-gereja, dalam hal ini PGIW wilayah. Dari tahun 2012 ke 2013 dana yang masuk baru 4 persen dari 3 miliar 40 juta. Target anggaran sendiri 5,1 Miliar.

"Kalau JOC sudah berdiri, maka diperuntukan buat bersama, apalagi PGIW mempunyai komisi seperti Hukum dan HAM, serta komisi penanggulangan anak yang mempunyai kegiatan banyak tiap tahunnya dan membutuhkan tempat bagi kegiatannya tersebut," terang Lely Tobing anggota majelis harian PGIW DKI Jakarta, sekaligus sebagai Ketua Bidang Penasehat JOC, di Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Jumat (2/8/2013).

Lely melanjutkan, bahwa standar bangunan berdiri dua lantai Luas Tanah 650 meter, Luas Bangunan 800 meter. Bangunan yang dulu sebagai tempat PGI, Jalan Diponegoro sudah diratakan dan rencana pengerjaan akan dimulai pada Bulan September tahun ini ditargetkan sampai Juni 2014 dana sudah terkumpul.

"Biaya diperkirakan menghabiskan 5,1 Miliar, itu sudah dibuat pada keputusan rapat melalui sidang tahunan. Sejauh ini pembangunan JOC mendapatkan respon positif dari tiap pimpinan gereja," ungkapnya.

Memang tak mudah mengumpulkan dana sebesar 5,1 Miliar dengan berbagai kendala yang dihadapi seperti, komunikasi antara sinode-sinode karena harus menjangkau 63 sinode yang terkadang mewakili mupel

distrik, yang mereka bukan pemegang keputusan. Justru lebih gampang bagi gereja kecil.

Untuk itu, guna menginformasikan kepada tiap pimpinan gereja, panitia terus melakukan road show serta membentuk tim khusus untuk penagihan dan pertemuan tatap muka antara pimpinan sinode.

"Energi untuk menggalang dana harus difokuskan. Dengan berupaya untuk terus menyebarkan proposal di tiap gereja. Ada juga prasasti kenangan, di mana setiap penyumbang dengan nominal tertentu namanya dapat masuk dalam penghargaan, dan membentuk malam dana untuk umat se-DKI Jakarta," jelas Lely.

Lely mengajak masyarakat Kristen bahwa JOC ini adalah rumah Tuhan, berapa pun sumbangannya akan diterima. Jika ingin menyumbang bisa masuk ke panitia pembangunan Jakarta Oikumene Center melalui bank Mandiri no. Rekening 1560022221115 setelah itu dapat di Fax ke PGIW Jakarta.

Sementara itu Ketua panitia JOC Laksdya TNI (pur) Fred S. Lonan optimis dana akan terkumpul untuk pembangunan Jakarta Oikumene Center yang berkisar 5,1 Miliar, itu telah ditangani oleh 63 sinode, dan ini merupakan keputusan MPL yang dilakukan di puncak satu tahun yang lalu. Proyek ini bukan milik orang lain tetapi milik kita bersama, semoga pekerjaan ini berjalan dengan lancar.

"Kita optimis dengan angka tersebut dan tetap kita terus mengimani. Ini bukan pekerjaan MPIW PGI DKI Jakarta saja, melainkan pekerjaan kita bersama," katanya optimis.

—Andreas Pamakayo

RADIO "BAHTERA HAYAT"
Kuala Kapuas 91,4 FM

Sebuah Stasiun Radio Rohani, Orientasi khusus untuk Pelayanan Pekabaran Injil menjangkau Umat-Umat Tuhan di daerah yang belum terjangkau.

Bapak/Ibu/Sdr (i) dapat menjadi Mitra/partner kami dengan cara :

- Mendukung kami dalam do'a
- Mendukung kami lewat dana untuk operasional.
- Mengirimkan kepada kami pakaian layak pakai/baru untuk pendengar radio yang di daerah yang sangat membutuhkan.
- Mengirimkan kepada kami kaset/CD lagu rohani khotbah.

Radio Bahtera Hayat FM
Jl. Parkit II No.168
Perumnas Pulau Telo Kuala Kapuas
Kal-Teng 73551
HP.081351377168

Bank Mandiri
Cab. Kuala Kapuas
No.Rek : 0310096528347
U/Radio Bahtera Hayat

90.2 RSKFM
Fellowship in Ministry

RADIO SWARA GITA
CITRA SUMBER KASIH FM
Network

Head Office : Jl. 14 Pebruari Lingk. II Teling Atas Manado 95119
Telp. (0431) 852431
Rekening Bank : BCA Manado a.n Hao Phoe Khoen A.C. 0261363886
E-mail : rskfm@yahoo.com

Smart & Friendly Station

Office & Studio
Villa Puncak Tidar Blok i/9A
Malang 65151 - Jawa Timur
Telp/Fax: 0341-559777
SMS : 0816-557000
Studio : 0341-557000
Flexi Radio : *55*570990
E-mail: radio_solagracia@yahoo.com
website : www.solagraciafm.com

National Bible Olympic Committee (NBOC) Lomba Alkitab Pertama di Dunia Direktorat Jenderal



BIMBINGAN Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI melalui Subdit Lembaga Budaya Keagamaan Kristen (Lebak). Lebak bertujuan mengelola pembinaan dan pengembangan budaya agama Kristen, yaitu kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan budaya agama Kristen. Lebak saat ini memprogramkan rencana kegiatan Olimpiade Alkitab Internasional. Kegiatan ini diharapkan bisa memotivasi umat Kristen agar terus membaca Alkitab. Olimpiade Alkitab yang baru pertama kali digelar di Indonesia dengan puncak acara di Sentul International Convention Center (SICC). Sekaligus melaksanakan program perkampungan Bibler di Hotel Royal Safari Garden. Serta program Perkemahan Bibler di Taman Safari Indonesia yang akan diadakan pada tanggal 4 sampai 10 Nopember 2013,

ini.

Saat ini, telah dibentuk Panitia Olimpiade Alkitab Internasional Tahun 2013. Event dalam kegiatan Olimpiade Alkitab I meliputi: Upacara Seremonial Pembukaan, Penghargaan Penghargaan, Penutupan; Lomba Alkitab ada Sembilan disiplin, Seminar Kebangunan Rohani; Sidang Komite; Promosi berupa: Eksibisi, Galeri Seni, Tempat Dagang; Perkampungan Alkitab; Perkemahan Alkitab.

Apa yang dilombakan? Di antara adalah kuis Alkitab, Cerita Alkitab, Drama Alkitab, Nyanyi Alkitab, Orasi Alkitab, Menghafal Alkitab, Menulis Kreatif Alkitab, Lukisan Alkitab, Multi Media Alkitab. Kegiatan ini diharapkan berperan mengangkat citra bangsa kita Indonesia, tetapi juga menjadi kebanggaan umat Kristen seluruh dunia.

Hotman

Topping of Sopo Marpingkir Gedung Sentral Berpikir HKBP Hampir Rampung



GEDUNG Sopo Marpingkir milik HKBP yang dibangun bertepatan 150 Tahun HKBP dua tahun lalu di daerah Pulo Gebang, Jakarta Timur, kini sudah hampir rampung. Diharapkan dengan dirampungkannya Sopo Marpingkir, kelak akan menjadi tempat untuk kaderisasi bagi generasi muda ke depan. Acara yang bertajuk *Topping Off Sopo Marpingkir HKBP* digelar pada Sabtu (24/8). Dihadiri ratusan tokoh Batak. Acara ini juga menjadi ajang pengumpulan dana untuk menambahkan biaya pembangunan yang masih kurang.

Hadir Ompu i Ephorus HKBP, Pdt. Willem T.P. Simarmata MA beserta Sekretaris Jenderal HKBP, Pdt. Mori Sihombing, dan didampingi dua kepala departemen. Ephorus dalam sambutannya menghimbau agar gedung ini nantinya bisa melatih masyarakat urban. Apalagi dalam era globalisasi ini sudah sangat penting gereja turut memikirkan lingkungan hidup. HKBP harus menjadi pembawa sejahtera bagi dunia. "Gereja harus ikut menjawab persoalan kehidupan di masyarakat. Bahkan, kita harus juga berkomitmen dengan kelestarian alam dan merawat bumi," ujarnya.

Diakhir sambutannya, Ephorus menghimbau, "HKBP hendaklah berguna bagi orang lain, bukan hanya bagi warga HKBP, tetapi juga bagi dunia. Marilah menjaga keutuhan HKBP, membangun bersama agar HKBP menjadi berkat di tengah-tengah dunia. Marilah saling menopang, marilah saling berdoa, marilah saling membantu," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Badan Pengelola Sopo Marpingkir, sekaligus ketua panitia pembangunan Sopo Marpingkir, Edwin P.

Situmorang mengatakan, bahwa gedung ini dibangun tidak saja dibantu oleh orang-orang Kristen, tetapi juga oleh orang-orang di luar Kristen. Maka gedung ini cocok untuk pengembangan berpikir kebhinekaan. Dan memang lebih tepatnya gedung ini nantinya bukan hanya untuk orang Batak saja.

Dalam acara tersebut hadir juga Hasyim Djojohadikusumo, seorang pengusaha, adik dari Prabowo Subianto, mengatakan hubungannya dengan orang Batak bukan hal yang asing lagi. Pasalnya, tantanya menikah dengan orang Batak. "Saya mengapresiasi atas keinginan membangun pengkaderan bagi orang Batak dengan dibangunnya Sopo Marpingkir ini," ujarnya. Selain itu hadir juga para pejabat dan polisi senior yang berasal dari Sumatera Utara.

Ketua panitia Topping Off Sopo Marpingkir, Martin Hutabarat yang juga Anggota DPR RI dari partai Gerindra, berharap agar gedung Sopo Marpingkir ini bisa rampung secepatnya. Dia mengapresiasi atas keinginan membangun pengkaderan bagi orang Batak, terutama kaum mudanya.

Ditanya apa arti "Topping Off"? Martin mengatakan, istilah "Topping Off" diambil dari seremoni. "Topping Off", merupakan acara seremonial yang biasanya diselenggarakan oleh pihak developer atau pemilik bangunan ketika elemen bangunan terakhir diletakkan pada konstruksi bangunan. Seremoni atau juga event "Topping Off" diadakan ketika pengeringan terakhir semen, beton pada atap bangunan yang sudah hampir rampung. Kita melihat Sopo Marpingkir juga sudah pada tahap Topping Off," katanya.

Hotman

Palti Melapor ke Komnas HAM

SEJAK Pdt. Palti ditetapkan menjadi tersangka, sebagaimana dikriminalisasi yang dia rasakan. Jemaat HKBP Filadelfia bersama Tim Advokasi melapor ke Komnas HAM. Di dalam laporannya, Tim Advokasi dan Litigasi HKBP Filadelfia menyampaikan laporan ke Komnas HAM atas tindakan kriminalisasi Polres Kota Bekasi terhadap Pdt. Palti Panjaitan. "Laporan kami layangkan langsung ke Komnas HAM sore ini," ujar Kuasa Hukum HKBP Filadelfia Thomas E. Tampubolon, Kamis (22/8).

Dia menjelaskan, kebijakan Satuan Reserse Kriminal Polres Kota Bekasi selaku Penyidik yang telah menetapkan Pdt. Palti, pimpinan Jemaat HKBP Filadelfia sebagai tersangka merupakan kebijakan yang keliru dan menyesatkan. Sebab, kebijakan itu merupakan kriminalisasi terhadap korban kekerasan massa intoleran. Hal ini juga merupakan ancaman terhadap kebebasan beragama, beribadah bagi warga negara di Indonesia khususnya bagi Jemaat HKBP Filadelfia saat ini dan yang akan datang.

Menurut Thomas, kriminalisasi itu berdasarkan laporan polisi nomor: LP/1395/K/ XII/2012/SPK/Restra Bekasi pada 24 De-

seMBER 2012 atas nama Pelapor Abdul Aziz. Sedangkan terlapornya adalah Pdt. Palti Panjaitan. dengan tuduhan melakukan tindak pidana penganiayaan dan perbuatan tidak menyenangkan dalam Pasal 352 JO. 335 KUHP. Tindak pidana yang dilaporkan ini adalah pada ibadah malam Natal Jemaat HKBP Filadelfia pada 24 Desember 2012 di Desa Jejalen Jaya, Tambun, Bekasi.

"Tidak selayaknya Penyidik Polres Kota Bekasi menetapkan Pdt. Palti sebagai tersangka, sebab dalam faktanya Pdt. Palti Panjaitan dan Jemaat HKBP Filadelfia adalah korban kekerasan massa intoleran, pada ibadah malam Natal itu, yang dipimpin Abdul Aziz sebagai pihak pelapor," ujar Thomas dalam keterangan tertulisnya.

Dia menambahkan, hal itu menunjukkan proses hukum terhadap Pdt. Palti H. Panjaitan adalah karena tekanan massa intoleran, yaitu dari barisan/kelompok Abdul Aziz sebagai pelapor. "Jelas sekali hal ini menunjukan Penyidik Polres Kota Bekasi tidak profesional sebagai penegak hukum. karena mengkriminalkan warga negara atas dasar keinginan kelompok massa intoleran," katanya.

Hotman



LANGGADOPI FM 101,2 Mhz

Langgadopi FM

101,2 Mhz

Radionya Orang Pamona
Jalur Titik Temu Segala Usia
Sarana Informasi & Musik

Jln. Mawar No.2
Tentena 94663 Kab. Poso Prov. SULTENG
Telp. 0458 21305 HP. 081341338833

RADIO SYALLOM

FM 90,2 MHZ TOBELO

(Halmahera Utara)

The voice of Transformation

Media Paling tepat untuk
sarana Promosi Usaha
anda di Kabupaten
Halmahera Utara

Siaran 18 Jam sehari
dari jam 05.00-23.00

Bagi Gereja/Yayasan/Hamba Tuhan
dari Pulau Jawa yang ingin
mengadakan Pelayanan di Kota
TOBELO/PULAU HALMAHERA,
kami siap menjadi mitra anda

Hubungi Kami :
RADIO SYALLOM FM 90,2 MHZ TOBELO
Jl. Inpres Lorong Syallom No 2 WARI TOBELO (Halmahera Utara)
Telpon (0924)2622241, SMS 0811444094, 08114100056

RADIO BERITA MATOA FM

102,6 MHZ



Jl. Tugu Jepang Amban
Manokwari 98314

Bagian Iklan dan Pemasaran : 081344720303

Rev. DR. M.H Siburian, M.Min, Ketua Sinode Gereja Pentakosta Indonesia “Di Dalam Tuhan Ada Jawaban Kehidupan”

SEMUA insan tentunya akan berbedabeda dalam memaknai hidup. Ada selalu mempertanyakan apa yang terjadi dalam kehidupan. Ada yang pandai menjawab pertanyaan, tetapi belum tentu pandai mempertanyakan apa yang terjadi di dalam mengarahi keberimanan. Nalar manusia tidak akan mampu membahas Tuhan, tetapi banyak hal, fenomena yang terjadi bisa tersingkap oleh pengetahuan dunia, sains. Meski hal ini masih terus merupakan pembahasan dan perdebatan panjang, belum pernah ada titik temunya. Tetapi bagi Rev DR Maradu Hasudungan Siburian



MMin, pria kelahiran Pematang Siantar, 14 Juli 1952, sains memang tidak bisa menjawab semua hal, tetapi paling tidak bisa menolong kita menjawab beberapa hal.

Ketua Sinode Gereja Pentakosta Indonesia adalah penyuka buku-buku fisika yang sedari dulu telah membaca buku-buku fisika. Hampir semua buku fisika dikoleksinya, termasuk buku-buku pakar fisikawan Stephen Hawking. “Karena itu, gereja harus tampil mengambil peran. Buku Stephen Hawking berjudul Grand Design. Buku tersebut misalnya memancing keributan terutama di sisi para ahli agama. Hal ini disebabkan karena penjelasan dari buku tersebut mengatakan alam semesta ini tercipta hampir tanpa membutuhkan keterlibatan Tuhan.”

Walau tergolong kalimat yang sarkas, tetapi baginya, dari sana kita bisa beranjak mengerti, menjelaskan kepada umat tentang fenomena-fenomena yang terjadi. Bagi Rian, begitu nama panggilan di masa muda, para ahli agama dan para teolog tetap pada keyakinannya bahwa semesta dan kehidupan ini jelas ciptaan Tuhan. Akan tetapi mereka tidak bisa membuktikan secara bukti-bukti sep-

erti yang dibutuhkan oleh para ilmuwan.

“Bagi saya, gereja harus juga ikut untuk mengambil posisi terhadap hal itu. Sains bukan dasar dari semuanya. Tetapi, paling tidak orang-orang Kristen, anak-anak Tuhan harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di masyarakat. Masalah kloning misalnya, gereja mesti mempunyai pemikiran, agar umat tidak diombang-ambingkan. Sebab di dalam Tuhan ada jawaban terhadap fenomena kehidupan,” ujar suami dari Hernawati boru Sitompul ini.

Ayah dari empat anak, tiga putri dan satu putra diantaranya: Rut Debora boru Siburian, Evelina boru Siburian, Pranata Okto Siburian dan Melisa Renata boru Siburian. Tiga anaknya sudah menikah, tinggal Melisa belum menikah, saat ini menyelesaikan jejang sarjana di Fakultas Kedokteran di Medan. Tetapi baru putri kedua yang memberinya dua cucu. Ompung dua cucu ini, melihat semua fenomena di dunia pasti ada jalan solusi. Lalu, bagaimana kita mencari jawabannya? “Gereja harus peka terhadap tanda-tanda zaman. Sebagaimana dalam Firman Tuhan Allah: Sesungguhnya Aku meletakkan sebagai dasar di Sion sebuah batu, batu yang teruji, sebuah baju penjur yang mahal, suatu dasar yang teguh.”

“Siapa yang percaya tidak akan gelisah? Bahwa banyak para ahli yang dapat memprediksi atau menunjukkan optimisme tentang pemecahan ekonomi, sosial, politik dan ilmu pengetahuan. Namun, ada satu hal yang tidak dijawab para ahli yakni kuasa

Tuhan, atas permasalahan yang terjadi. Tidak menjelaskan bahwa firman menegaskan bahwa kita tidak perlu ragu karena Allah yang akan berikan solusi,” tambahnya lagi.

Khotbah eksak

Dia juga adalah salah seorang Majelis Pertimbangan Rohani di Persekutuan Gereja-gereja Pentakosta Indonesia (PGPI). Baginya, setiap orang memiliki persoalan sendiri. Namun, kita harus membuat keputusan yang benar dengan mengikut sikap Yesus. “Allah yang berikan solusi adalah Allah yang kekal. Jawaban yang diberikan juga absolut yakni keselamatan. Sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama yang lain yang diberikan kepada manusia yang oleh-Nya kita dapat diselamatkan.” Tambahnya, “Tuhan itu tidak terbatas, sedangkan pengetahuan manusia itu terbatas sehingga tidak mungkin sesuatu yang terbatas akan dapat mengetahui yang tidak terbatas. Itulah kuasa Tuhan yang bersifat absolut. Manusia akan dapat berinteraksi dengan Tuhan hanya dengan melalui iman.”

Sebagai penyuka buku-buku eksak, buku-buku sains yang dilahapnya memberikan bekal dalam menyampaikan renungan Firman Tuhan, dan kerap menyelipkan cerita tentang sains, bidang fisika? Kanya lagi, alam bersifat matematis dan sangat eksak. Rotasi bumi harian selalu memuat perhitungan matematis yang sangat akurat dan tepat, tak mungkin meleset. “Bagi saya mempelajari fisika kita mengenal eksak. Mempelajari eksak merupakan langkah awal untuk memasuki dunia ilmiah. Dunia untuk memahami rahasia alam. Jadi untuk memahami kehidupan dan segala yang berkaitan di dalamnya tidak terlepas dari ilmu fisika.”

Entah mengapa di pemahaman fisika itu kita bisa menemukan makna. Sebenarnya alamiah, fisika berkaitan alam, sains dan ilmu tentang alam dalam makna yang luas. “Mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu. Dia dalam fisika merupakan sifat yang ada dalam semua sistem materi yang ada, seperti hukum kekekalan energi. Intinya sebenarnya bagaimana kaitannya dengan kehidupan kita sekarang.”

Dia menambahkan, sebenarnya dirinya tidak ahli fisika, tetapi banyak

membaca buku-buku fisika. “Fisika sering disebut sebagai ilmu paling mendasar, elementer karena setiap ilmu alam lainnya selalu mempelajari jenis sistem materi tertentu yang mematuhi hukum fisika. Misalnya, kimia adalah ilmu tentang molekul dan zat kimia yang dibentuknya. Sifat suatu zat kimia ditentukan oleh sifat molekul yang membentuknya, yang dapat dijelaskan oleh ilmu fisika,” tambahnya.

Sebagai suluh

Sebagai pemimpin, dia menyadari sebagai pemberi jalan, penyuluh. Sebagai suluh hanya sebagai penyuluh, tidak hanya sebagai pendidik, tetapi mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain di dalam melakukan fungsi kepemimpinan. Sebagai Ketua Gereja Pentakosta Indonesia berpusat di Pematang Siantar, Sumatera Utara yang sidang, atau gerejanya ada di berbagai wilayah di Indonesia. Perlu multiplikasi dalam memimpin.

“Prinsip multiplikasi, cara dengan memperbanyak calon hamba Tuhan, guru dan sintua. Gereja harus terus bertumbuh, maka untuk bertumbuh harus ada eksplan. Mereka itu harus diberikan pemahaman doktrin yang benar agar tidak terkontaminasi ajaran-ajaran yang bengkok,” ujar anak dari pendiri Gereja Pentakosta Indonesia Pdt Ev Renatus Siburian ini.

Lalu, apa yang dilakukan memimpin gereja? Menurutny, kepemimpinan untuk memberdayakan semua tim, atau orang-orang yang dipimpinnya mencapai potensi tertingginya. “Dengan kata lain, ada kaderisasi dan regenerasi pemimpin. Pada level ini, seorang pemimpin tidak lagi berfokus kepada dirinya, tetapi bagaimana dia berupaya supaya kepemimpinan berjalan dengan baik.”

Baginya, memimpin juga harus berdasarkan karakter dan integritas. “Pemimpin harus memberikan perubahan bagi yang dipimpin. Seorang pemimpin yang seumur hidupnya mengembangkan orang lain serta organisasi-organisasi memberikan dampak yang sedemikian luar biasa untuk waktu yang sedemikian lama. Sehingga orang-orang mengikutinya. Bila kita mencapainya, itulah kepemimpinan yang berdampak,” ujarnya.

Hotman J. Lumban Gaol

Superbook[®]

Memasuki Lorong Waktu
Melalui sebuah Buku Ajaib!

Petualangan seru dimulai!

Mulai **14 September**,
Setiap **Sabtu** pukul **06.30 WIB**
di **MNC TV**

www.superbookindo.tv

Superbook Indonesia

CBN
Cahaya Bagi Negeri



Lagu Sekolah Minggu Populer

LAGU-lagu di CD album ini sangat familiar di telinga. Iringan musiknya yang ringan dan sederhana juga enak didengar. Jika diperdengarkan ke anak-anak, tanpa perlu komando mereka akan segera mengikuti. "Give Me Oil", "Laskar Kristus", "Walking With Jesus", "Baca Kitab Suci", "O Be Careful", "Sedikit Demi Sedikit", adalah beberapa diantara kumpulan lagu anak-anak sekolah minggu populer yang disajikan di sini. Tidak itu saja, menyambut natal yang sudah dekat juga disuguhkan tiga lagu natal: "Joy To The World", "Gloria", "Go Tell It On The Mountain", yang niscaya menambah keriaan Anda dan anak-anak anda menjelang natal.

Kelompok anak-anak dari Wijaya Music Surabaya yang tergabung dalam "Shinning Stars", membawakannya dengan sangat baik lagu-lagu tersebut. Kekhasan suara mereka yang lucu dan menggemaskan. Ditambah keceriaan dan kegembiraan mereka, tampak begitu mengemuka dalam album "Christian Songs For Kids & Teens", ini. Setelah sebelumnya sukses dengan Album anak dari "Doremi Kids", Blessing Music kembali menghadirkan Album ini bagi kelimpahan berkat spiritual anak dan keriaan mereka dalam memuji nama Tuhan.

Slamet Wiyono.

Album	:	Christian Songs For Kids & Teens
Penyanyi	:	Shinning Stars
Distributor	:	Blessing Music

Resensi Buku

Cara Membahagiakan Diri

KEBAHAGIAAN, istilah yang mudah diucapkan, atau bahkan diuraikan dengan teori yang rumit, tapi sebenarnya tidak mudah didapatkan, apalagi membuatnya menetap. Demi "kebahagiaan" orang rela merogoh kocek dalam-dalam. Untuk meraih "kebahagian" sementara orang rela berbuat ini dan itu. Tak jarang, untuk mendapatkan orang justru melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak membahagiakan, askese contohnya. Sebuah ironi besar tentunya.

Padahal kebahagiaan itu sudah ada di dalam diri. Tinggal bagaimana meluapkannya, bagaimana mengekspresikannya. Sehingga tidak hanya diri yang merasai, tapi orang juga dapat mencicipinya. Untuk mengeluarkannya orang butuh sedikit ekstra perhatian. Setidaknya untuk mendengar nasihat praktis dan bimbingan rohani dari orang yang sudah dapat merengkuhnya. Salah satu caranya adalah dengan membaca buku ini. Di sini Joel Osteen, dengan segala pengalaman yang telah didapatnya, dan pengalaman telah menolong orang lain siap menolong Anda, pembaca budiman, dalam menemukan kebahagiaan. Dalam merengkuh kebahagiaan dan sukacita sejati itu setiap hari dalam seminggu.

Jangan lihat tebal bukunya, 397 halaman. Jangan pula melihat banyaknya bab yang harus dibaca, 27 bab yang terdiri dari tujuh bagian. Tapi lihat poin-poin penting dalam buku ini, yang niscaya memantik kebahagiaan itu dari dalam diri Anda. Sebab pada dasarnya menyoal kebahagiaan adalah membincangkan perihal diri dan pikiran. Untuk mendapat kebahagiaan yang teramat penting adalah mengatur respon diri dan pikiran terhadap sesuatu yang ada di luar diri. Entah itu berupa tantangan yang dihadapi, atau justru berupa kejadian yang dapat membuat terpuruk. Untuk tujuan itu Osteen, gembala senior dari Lakewood Church di Houten, Texas, menulis buku ini.

Prinsip-prinsip penting dalam "Every Day A Friday", Cara Menjadi Lebih Bahagian 7 hari Dalam Seminggu, entah itu yang bersifat anjuran atau poin penting kekristenan sangatlah mudah dicerna. Bukan suatu pembahasan yang teramat sulit. Pemaparan yang sebenarnya tanpa kita sadari sudah kita alami setiap harinya, namun perhatian kita tak terfokus ke sana. Joel Osteen sesungguhnya mengarahkan kembali fokus Anda kepada hal-hal yang terkesan remeh-temeh, namun membawa dampak bagi kebahagiaan diri Anda. Misalnya pada bagian pertama bukunya ini, Anda diperlihatkan dengan kesadaran, andai saja setiap hari adalah hari Jumat. Maka spirit kebahagiaan untuk cepat mengakhiri pekerjaan dan bergegas pulang demi libur akhir pekan yang panjang akan sangat berpengaruh bagi kebahagiaan diri anda.

Fokus kepada kebahagiaan diri ternyata juga dapat menghalangi kebahagiaan itu sendiri. Osteen mendorong orang untuk bersemangat tidak hanya mengejar kebahagiaan diri, tetapi juga menjadi sumber kebahagiaan bagi orang lain akan sangat membahagiakan. Masih banyak lagi penyadaran-penyadaran baru dari hal-hal yang terkesan kecil, namun berperan besar bagi kebahagiaan diri Anda.

Slamet Wiyono.

Judul Buku	:	"Every Day A Friday", Cara Menjadi Lebih Bahagian 7 hari Dalam Seminggu,
Penulis	:	Joel Osteen
Penerbit	:	Immanuel Publishing
Cetakan	:	1
Tahun	:	2013

RADIO TONA
702 AM
Jakarta
Gedung Tona, Jalan Raya Peragi
Rukungsi Orang Sunda Utara

**HORAS, MEJUAH-JUAH,
NJUAH-JUAH, YA'AHOWU, AHO!**

Hadir setiap hari dari jam 06.00-24.00, memutar lagu-lagu :

Batak Toba
Simalungun
Karo
Mandailing

Pakpak
Nias
Melayu Deli

Promosikan Album Terbaru Anda
Studio : Jl. Bintaro Rosalia IV No. 10, Bumi Bintaro Permai,
Jakarta Selatan, Telp. 021-73690034
Agusman Pardosi : 081388246683 / 021-33371921
Edward Simamora : 081388997719 / 021-27470299

Berdiri 22-5-1975
Radio Komersil Berpengalaman
Meraih Pendengar Terbanyak
di Kotamadya P. Siantar
Kab. Simalungun.
Service Melayani Pengusaha
Jl. Bola Kaki No. 31
P. Siantar 2112 - Sumut
Tel. (0622) 28154 - 21767
Fax : 28300

Radio
Pelita Batak

90.7 FM

JUJUR & KONSISTEN
Asah Asih Asuh
STUDIO :
Bukit Golgota No. 1 Dolok Margu
Kab. Humbang Hasundutan 22457 SUMUT ☎ 0633 700 2022/33



Pdt. Simon Stevi Lie, M Div.

Mukjizat: Relevankah di Era Modern?

MUKJIZAT dalam KBBI [Kamus Besar Bahasa Indonesia] dijelaskan sebagai "Kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia". Dalam New Dictionary of Theology, "Miracle" bahasa Latinnya 'miraculum' juga berarti ajaib oleh karena adanya sebuah ekspresi akan anugerah Allah yang luar biasa sekaligus adanya sebuah atestasi – konfirmasi – ilahi dari Pribadi yang membuat mukjizat itu. Dengan kata lain, mukjizat berkait dengan sosok Tuhan yang penuh anugerah dengan menyatakan kebaikan-Nya kepada siapa Dia mau nyatakan. Tidak ada penasehat maupun pengendali untuk apapun yang Tuhan mau lakukan kepada umat-Nya. Tuhan dengan otoritas-Nya yang mutlak dan sempurna menyatakan kehendak-Nya kepada orang yang mengasihi Dia – orang yang memercayai janji-Nya dan hidup berharap di dalamnya. Dan mukjizat diberikan sebagai tanda bahwa anugerah Allah sedang bekerja dan yang mengerjakannya adalah Tuhan melalui manusia.

Mungkinkah mukjizat seperti yang dirumuskan di atas masih berlaku di era modern yang menuntut alur logika sehat dan bukti kasatmata? Jawabnya kembali berpulang pada cara pandang seseorang perihal apa itu mukjizat! *Pertama*, ada pandangan yang mengatakan bahwa dunia sebagai "sebuah sistem natural yang tertutup". Meski kita mengakui sebuah kejadian yang luarbiasa; namun kita seharusnya menolak melihatnya sebagai mukjizat ilahi karena pengetahuan kita belum cukup untuk mencerna

fenomena tersebut. *Kedua*, kita melihat bahwa dunia adalah ciptaan Allah yang terbuka kepada interaksi pribadi-Nya, maka mukjizat merupakan sesuatu yang nyata yang sama nyatanya seperti keberadaan Allah. Jadi ketika seseorang memiliki sudut pandangnya memahami perihal tatanan dunia ciptaan-Nya dengan segala tujuan yang sudah ditetapkan-Nya, demikianlah dia kelak memahami dan menerima apa itu mukjizat: Peran dan manfaatnya dalam kehidupan umat manusia.

Bagaimana dengan realita alam seperti: Musa membelah laut merah sehingga orang Israel berjalan di tempat kering? Jangan-jangan nanti departemen pekerjaan umum akan menyewa orang di tepi pantai Bakauheni atau pantai-pantai lainnya agar orang atau kendaraan angkutan barang dan orang bisa menyeberang tanpa kapal ferri. Cukup dengan pukulan sebuah tongkat penjaga pantai maka semua orang dapat berlalu lalang dengan gratis. Apa fenomena seperti ini kelak disebut dengan mukjizat?

Tuhan Yesus melakukan banyak mukjizat seperti: mencelekan mata yang buta, membuat orang tuli mendengar, orang lumpuh berjalan bahkan orang mati

dibangkitkan-Nya. Apa kita juga sedang berhasrat yang sama sehingga banyak orang pergi ke pengobatan alternatif yang dibumbui dengan hal-hal spiritual? Lalu mereka memberikan kesaksian bahwa mereka disembuhkan dengan metode alternatif, dan ini juga disebut dengan



mukjizat. Mukjizat dengan segala pemahaman yang terbangun melalui dua cara pandang tadi seharusnya tidak membuat orang bingung. Spirit di balik mukjizat dan tanda seperti yang dicatat dalam Alkitab bukanlah untuk – maaf bicara – hidup itu jadi mudah dan murah. Sebaliknya, kematian dan kebangkitan Kristus adalah mukjizat yang *ultimate* untuk mengubah manusia kembali berperan sebagai "Gambar dan Peta Allah"

Penegasan dalam Matius 7:21-23 sangat terang bend-erang bahwa mukjizat tidak serta merta buah anugerah Allah, dimana Dia bermurah hati kepada umat-Nya. Banyak orang percaya tidak menggenapkan Amanat Agung [Great Commission], Matius 28:18-20 maupun Perintah Agung [Great Commandment], Matius 22:36-40 dalam kehidupan mereka, sebagai gantinya – dengan banyak dalih bahwa itu diamanatkan Tuhan dalam firman-Nya – mereka berlomba-lomba mengejar dan mengumpulkan apa yang disebut dengan mukjizat. Padahal kuasa kegelapan juga dapat melakukan hal yang mirip, malah lebih menakutkan. Sebut saja dengan istilah "san-tet", "pelet" yang beredar di tengah komunitas kehidupan.

Barangkali apa yang penulis ungkap di atas adalah contoh-contoh yang negatif dan destruktif berkait dengan mukjizat sesuai dengan penjelasan KBBI. Lalu bagaimana dengan contoh-contoh yang positif dan konstruktif, seperti: "Mengirim 'kuasa' entah lewat mantra-mantra, air minum, ak-sesoris tertentu untuk menahan bala maupun penyakit?" Bolehkah orang percaya mengikuti praktek-praktek 'mukjizat' seperti ini? Orang percaya banyak terkecoh dengan roh jaman, sehingga mereka tidak lagi menan-

yakan "Apakah hal itu akan terjadi atau tidak? Atau dalam istilah artikel ini: "Masih Relevankah Mukjizat di Era Modern?" Pertanyaan itu sudah usang! Mereka yang gandrung dengan mukjizat, justru hanya menanyakan: "Bolehkah praktek-praktek alternatif diterapkan dalam kehidupan orang percaya?"

Hal yang lebih menakutkan adalah menjalankan praktek mukjizat yang substansinya kegelapan tetapi dilakukan dengan metode dan ritual kristiani, seperti: berdoa, meditasi dan juga menyebut nama "Tuhan"! Orang percaya seharusnya bangkit, kembalikan segala fenomena dahsyat dalam alam kepada peran dan tujuan aslinya.

Mukjizat adalah tanda dari Tuhan yang akan membawa orang untuk memuliakan Tuhan dan menaati perintah-Nya karena mereka boleh berbagian selaku mitra-Allah untuk menjalankan perintah dan amanat-Nya. Manusia boleh dikatakan sebagai mahkota ciptaan-Nya. Ia menjadi berbeda dengan ciptaan lain-Nya karena ia "Gambar dan Peta-Nya" sendiri. Yesus Kristus adalah tanda dan meterai kebaikan Allah kepada manusia. Siapapun yang sanggup memercayai-Nya dan hidup di dalam-Nya adalah orang yang mengalami mukjizat Allah dan tawaran itu masih berlaku di era modern ini. Jadi mukjizat bukan hanya relevan, tetapi keharusan untuk orang modern beroleh kehidupan sejati dari-Nya. Soli Deo Gloria.

Pdt. Simon Stevi Lie, M Div.
Pendeta di Jemaat GKI Agape, Jl Raya Kelapa Nias PB-1 No. 1 Jakarta 14250
Alumni STTRII.
Ketua Umum BPMK GKI Klasik Priangan 2012-2015.



87.8 FM

RADIO SUARA KIDUNG KEBENARAN

Jl. Gereja No. 45, Pematang Siantar – Sumatera Utara 21124
Telp. : (0622) 743.6152 Fax. : (0622) 707.4545

VISI :
Menjadikan hidup lebih baik
(Make your live better)

MISI :
Menjangkau, Memulihkan,
Memuridkan, Mengubahkan.

RADIO SWARA BERKAT
103,2 FM
Jl. Pahlawan No. 70 Sidikalang – Dairi (SUMUT)
Telp/Fax. 0627 – 23079. Marketing
HP. 0813.6156.2429

Dengarkan Siaran Unggulan kami:

Segar Jiwa
Renungan Firman Tuhan & bingkisan lagu-lagu rohani. Pkl. 05.00 – 07.00 WIB

Rubrik Keluarga
Membahas seputar kesehatan, pendidikan & pengetahuan dunia keluarga lainnya. Pkl. 09.00 – 11.00 WIB

Renungan Malam
Renungan Firman Tuhan & lagu-lagu rohani Pkl. 19.00 – 20.00 WIB

Solusi
Konseling Firman Tuhan lewat interaktif (hari Kamis), Pkl. 19.00 – 21.00 WIB

Lagu Daerah
Request lewat kupon dari berbagai suku. Hiburan untuk masyarakat yang mayoritas Petani

RSB FM
THE BEST RADIO IN DAIRI

RSB 103,2 FM
Juga berafiliasi dengan Radio CVC Australia Internasional

MERCY YA' AHOWU MANDIRI 100,5 FM
DIAN MANDIRI NETWORK – BIKIN HIDUP LEBIH BAIK

Dipulihkan untuk memulihkan
Diberkati untuk memberkati
Kami hadir untuk anda dengan program-program yang
"Bikin Hidup Lebih Baik"

Nias Bermazmur
Request song, most favorite program
Hadir setiap hari pukul 19.00-21.00

Father Connection
Program Pengajaran, bagaimana menjadi seorang ayah yang lebih baik bersama Pdt. Paulus Wiratno M.Div
Hadir setiap kamsis pukul 21.00

Garam & Terang
Program dialog interaktif lewat line sms yang dapat memberikan kita pengetahuan secara Alkitabiah.
Hadir setiap minggu pukul 21.00 wib.

And many more program to making your life better

OFFICE & STUDIO
Jl. Golkar Puncak, Desa Fadoro Lasara
Gunung sitoli 22815, Nias, Sumatera Utara
Phone : (62) 081 534 660 697



Pdt. Bigman Sirait
Follow @bigmansirait

Ciri Pelayan yang Melayani Diri

II Korintus 10: 12-17

tergambar di sana justru amat berbeda. Para penginjil, setidaknya demikianlah pengakuannya, itu justru lebih getol berkisah, membangga-banggakan diri dan hal yang dikerjakan, daripadaewartakan Injil yang murni itu.

Bangga diri

"Saru" atau samar, begitulah orang sering menyebut sesuatu yang hampir tidak dapat dibedakan. Sulit lagi rumit, istilah yang acap digunakan untuk menunjukkan ketidakmudahan memisahkan keduanya. Menunjukkan sesuatu itu sebagai yang sebenarnya, alias yang sejati, pada saat bersamaan membukakan yang lainnya itu palsu. Kalau berbicara tentang sesuatu yang visual, yang dapat dilihat, mungkin akan jauh lebih mudah. Tapi bagaimana menunjukkan kesejatiannya, kemurnian dari tujuan dan motivasi seseorang? Bukan soal gampang.

Menarik membaca langkah-langkah dan prinsip yang ditunjukkan Rasul Paulus dalam melanjut pelayanannya dengan motif palsu, sekaligus membela pelayanannya sendiri yang kerap dituduh negatif. Di Korintus, tempat di mana Paulus pernah melayani surat ini dialamatkan. Alasan kuat Paulus menulis perihal pembelaannya, seperti tercatat dalam II Korintus 10: 12-17, lantaran ada beberapa orang yang melayani, namun tidak dengan motivasi murni. Tersiar kabar sampai di telinga Paulus bahwa ada orang lain yang datang, mengaku-ngaku rasul dan juga melayani di sana. Namun ada sesuatu yang tidak biasa, sesuatu yang ganjil mengemuka di sana. Alih-alih mereka, para pelayan yang juga mengaku rasul itu benar tulus melayani, seperti para pengabar Injil lainnya, yang

Kalau kita menyusur, menjelajah surat Korintus, maka di sana akan ditemui pernyataan kebanggaan seperti ini: "Ini kami, sudah melayani kemana-mana". Sangat menyedihkan, melayani ke mana-mana, melayani ke dan di berbagai tempat justru ditunjukkan sebagai sebuah kebanggaan bagi diri. Padahal, itu adalah kesempatan dari sang ilahi, yang hampir tak ada alasan untuk diri berunjuk dada karenanya. Jelas pula tergambar mereka senang menunjukkan surat-surat mereka, undangan-undangan yang datang dari mana-mana. Mereka juga berbicara sudah pernah ke pelbagai tempat. Bahkan saking narsisnya, kata anak muda jaman sekarang, mereka juga mengotbahkan tentang diri, pelayanannya, berkhotbah kemana-mana, dan seterusnya. Di sini jelas benar tergambar bagaimana mereka, pemberita palsu itu senang memuji diri dan membandingkan diri dengan ukuran yang mereka buat sendiri. Lalu, sudah dapat ditebak, mereka lantas akan hanyut dalam kebanggaan-kebanggaan kosong. Inilah tipe pelayan yang melayani diri sendiri.

Pelayan yang melayani diri sendiri adalah model pelayan yang selalu membangga-banggakan dirinya sendiri. Bangga dengan apa yang dilakukan, tanpa bisa melihat apa yang dilakukan orang lain. Dia bangga bisa khotbah di mana-mana, padahal ketika dia khotbah, tidak

ada jaminan sedikitpun orang akan diberkati oleh pewartaannya. Bagaimana diberkati, diri yang diwartakan, bukan Injil. Dan kecenderungan untuk menyenangkan orang justru lebih menonjol dari pada kemurnian injil yang nyata. Tidak mengajarkan kebenaran secara utuh. Karena dia tahu percis, konsekuensi pemberitaan yang murni selalu menyakitkan, tidak mengenakan dan membuat orang lain menjadi telanjang. Akibatnya, belum tentu orang mau datang kembali dan mendengarkan, kecuali orang itu sungguh-sungguh mencintai Tuhan.

Di Korintus juga terindikasi kuat ada sekian banyak orang yang muncul, itu fasih berbicara, sementara di lain sisi Paulus menggambarkan dirinya justru kebalikannya, dia adalah orang yang kurang fasih berbicara. Sebagai orang yang tidak terlalu lancar berbicara. Tetapi surat-surat Paulus menunjukkan satu warna yang luar biasa. Jika dibandingkan orang lain, mendengar khotbah Paulus, orang akan menilai kurang menarik. Tapi tidak semua yang fasih berbicara itu ada bobotnya, murni maksud dan tujuannya, terlebih benar pengajarannya. Apolos bisa dijadikan contoh untuk hal ini. Apolos adalah pelayan Tuhan yang fasih lidah, yang khotbahnya sangat menyenangkan. Dia bukan rasul, tetapi pengaruhnya selevel dengan rasul, bahkan mungkin lebih hebat dari rasul. Sebagian orang berkomentar, Apolos disejajarkan paling tidak dengan Paulus, Kefas dan Petrus. Yang menarik dari Apolos adalah, bagaimana si fasih lidah ini isi khotbahnya ternyata banyak yang salah. Sehingga, seperti dicatat Alkitab, dia lantas dikoreksi oleh Priskila dan Aquila, murid dari Paulus.

Hal yang penting adalah, Apolos mau dikoreksi. Berbeda sama sekali dengan kecenderungan orang di masa kini. Di kekinian, ketenaran, dan keterkenalan justru dianggap sebagai sama dengan benar. Terkenal, berarti dirinya "benar". Dalih orang yang melanggengkan anggapan ini, sekaligus mengultuskan orangnya adalah "wah mana mungkin dia didengar banyak orang kalau Tuhan tidak menyertai." Lalu lupa, bahwa ada terlalu banyak anti kris sekalipun, tokoh-tokoh agama lain, dan dukun pun juga diikuti oleh banyak orang. Banyak tidak selalu sama dengan diberkati Tuhan.

Orang-orang yang melayani dirinya sendiri gemar membanggakan dirinya hebat. Mereka merasa bangga dengan apa yang dilakukan, tetapi enggan mengukur dengan apa yang Yesus lakukan. Sesungguhnya seorang pelayan, seorang hamba, sehebat apapun dia, jika diperhadapkan dengan karya Kristus yang luar biasa, maka pelayan yang katanya hebat itu sesungguhnya tidak ada apa-apanya. Paulus hendak mengatakan, bahwa dia tidak ingin terjebak disitu. Karena, kalau bermegah, bermegalah dalam Tuhan. Mestinya itu yang disyukuri, bukan menepuk dada. Tetapi ironisnya, orang yang menepuk dada jumlahnya justru lebih banyak.

Bangga Teritori

Lagi-lagi pilihan Paulus bukanlah pilihan yang populer. Berbeda dari banyak orang, Paulus menyebutkan dalam suratnya jika dia tidak mau bermegah atas pelayanan kepada orang yang sudah dilayani. Sebagai Hamba Tuhan tentu kita juga sering menemukan, ada sejumlah banyak orang yang datang ke gereja. Sebagian besar dari mereka

sudah kristen dan notabene berasal dari gereja lain. Mungkin karena hal-hal tertentu mereka kemudian datang, berbakti di tempat kita. Hal seperti ini tentu tidak boleh membuat hamba Tuhan atau pendeta menepuk dada. Masakan menepuk dada atas hasil keringat orang lain. Ada gereja atau hamba Tuhan lain yang sudah lebih dulu melayani, memenangkan mereka. Gereja yang sudah menolong mereka mengenal kebenaran. Bermegah karena mereka selanjutnya kita layani? Seyogyanya hamba Tuhan tidak melakukannya. Mustinya orang hanya bermegah, bungah atau terharu bahagia kalau Tuhan ijinakan memenangkan satu jiwa bagi Tuhan.

Apa yang dikatakan Paulus sesungguhnya menyindir orang-orang pelayan diri itu. Orang-orang yang selalu menyebut diri luar biasa, tetapi memasuki wilayah orang lain. Tidak mengerjakan suatu pelayanan dari awal. Dalam konteks kekinian, sering dijumpai orang pindah dari gereja "A" ke gereja "B". Perpindahan itu sebaiknya tidak membuat orang atau pendeta yang dikunjungi lantas bermegah, apalagi sombong, sebab itu hanya jiwa pindahan dari gereja lain. Mereka belajar di tempat kita, bertumbuh di tempat kita, puji Tuhan, tapi hal itu tidak lantas membuat kita menjadi luar biasa. Jangan menepuk dada lantaran bisa mengumpulkan banyak orang, padahal nyatanya itu bukan daerah kita, dalam artian bukan sejak semula kita layani.

Inilah dua ciri utama orang yang hanya melayani diri sendiri. Tidak saja mereka membangga dengan apa yang sudah dilakukan, mereka juga bangga dengan teritori, daerah atau jiwa yang "dikuasai", padahal itu adalah jiwa-jiwa yang dimenangkan orang lain. *Slawi*

BGA (Baca Gali Alkitab) Bersama "Santapan Harian"



Mazmur 113:1-9 Keagungan dan Belas Kasih

Mazmur ini merupakan mazmur pujian yang dinyanyikan dalam konteks perayaan keagamaan Israel tertentu. Tujuannya ialah mengingat kebesaran Allah Israel dalam hidup umat-Nya, khususnya melalui mengingat karya-karya-Nya dalam hidup mereka.

Apa saja yang Anda baca?

1. Siapa yang diajak untuk memuji Tuhan dalam mazmur ini (1)?
2. Kapan waktu yang tepat untuk memuji Tuhan (2-3)?
3. Apa alasan memuji Tuhan?
- 4-6
- 7-10

Apa pesan yang Anda dapat?

1. Siapakah 'hamba-hamba' Tuhan masa kini? Apakah Anda dan saya termasuk di dalamnya?
2. Kapan seharusnya Anda dan saya memuji Tuhan?
3. Apa alasan Anda dan saya seharusnya memuji Tuhan?

Apa respons Anda?

1. Sudahkah Anda memuji Tuhan?
2. Kapan Anda terakhir kali memuji Tuhan?
3. Saya mau memuji Tuhan karena
4. Wujud nyata pujian saya kepada Tuhan ialah

(oleh Hans Wuysang; Bandingkan hasil renungan Anda dengan SH 1September 2013)

MAZMUR haleluya ini juga permulaan dari kumpulan mazmur yang dalam tradisi Yahudi disebut *hallel* (113-118). Mazmur *hallel* dikaitkan dengan beberapa perayaan utama umat Yahudi, terutama dalam konteks perayaan paskah. Mazmur 113-114 dilantunkan sebelum memulai makan paskah, Mazmur 115-118 untuk mengakhirinya.

Pujian yang mengawali Mazmur 113 ini mengajak semua 'hamba Tuhan' memuji nama Tuhan sepanjang hari (1-3). Mereka mungkin kaum Lewi yang bertugas melayani di rumah Tuhan, bisa juga umat yang sedang beribadah. Alasan pujian diuraikan. "Tuhan tinggi mengatasi segala bangsa, kemuliaan-Nya mengatasi langit" (4). Dia lebih besar

daripada seluruh alam ciptaan-Nya, baik yang di bumi (termasuk penduduknya) maupun yang di surga. Tuhan yang 'tinggi' sudi merendahkan diri untuk memperhatikan ciptaan-Nya (5-6). Tuhan menegakkan keadilan-Nya dengan tindakan-Nya membela kaum lemah (7-9).

Siapa yang 'hina' dan 'miskin'? Dalam konteks perayaan paskah, umat Israel diingatkan bahwa dulu ketika masih diperbudak Mesir, mereka hina dan miskin! Paskah menjadi peringatan bagaimana Tuhan membela mereka dan membalikkan situasi hidup mereka. Siapa "perempuan yang mandul di rumah"? Ungkapan di ayat 7-9 sepertinya mengutip dari nyanyian Hana (1Sam. 2:5-8). Bukan hanya Allah peduli terhadap

penindasan umat-Nya dari bangsa lain, Ia juga peduli dan mau menegakkan keadilan di antara umat-Nya sendiri.

Kristus telah datang bahkan tinggal bersama ciptaan-Nya. Dia mau menyamakan diri dengan mereka yang mengalami diskriminasi sosial dan agama. Dia datang untuk memulihkan tatanan yang rusak karena dosa. Mari sekarang bersama umat Tuhan lainnya, kita memuji Dia dan mengagungkan nama-Nya dengan sikap kita yang tidak diskriminatif terhadap orang yang berbeda dari kita.

(Ditulis oleh Hans Wuysang, diambil dari renungan tanggal 1September 2013 di Santapan Harian edisi September-Oktober 2013 terbitan Scripture Union Indonesia)

1 - 30 September 2013

1. Mazmur 113:1-9	9. Hakim-hakim 11:1-11	17. Hakim-hakim 15:1-20	25. Hakim-hakim 19:1-30
2. Hakim-hakim 9:1-6	10. Hakim-hakim 11:12-28	18. Hakim-hakim 16:1-3	26. Hakim-hakim 20:1-28
3. Hakim-hakim 9:7-21	11. Hakim-hakim 11:29-40	19. Hakim-hakim 16:4-22	27. Hakim-hakim 20:29-48
4. Hakim-hakim 9:22-49	12. Hakim-hakim 12:1-7	20. Hakim-hakim 16:23-31	28. Hakim-hakim 21:1-25
5. Hakim-hakim 9:50-57	13. Hakim-hakim 12:8-15	21. Hakim-hakim 17:1-13	29. Mazmur 117:1-2
6. Hakim-hakim 10:1-5	14. Hakim-hakim 13:1-25	22. Mazmur 116:1-19	30. Rut 1:1-6
7. Hakim-hakim 10:6-18	15. Mazmur 115:1-18	23. Hakim-hakim 18:1-13	
8. Mazmur 114:1-8	16. Hakim-hakim 14:1-20	24. Hakim-hakim 18:14-31	



Pdt. Bigman Sirait
Follow  @bigmansirait

PELAYANAN RADIO

1. Pelita Batak 90.7 FM, **Dolok Sanggul (Sumut)**
(Senin s/d Sabtu Pkl.10.30 WIB, Minggu Pkl.13.00 WIB)
2. BUDAYA SIMALUNGUN 102 FM, **P.Siantar (Sumut)**
(Selasa & Kamis Pkl. 16.00 wib)
3. SUARA KIDUNG KEBENARAN 87.8 FM, **Pem.Siantar (Sumut)**
(Selasa & Jum'at Pkl. 19.30 wib, Minggu Pkl. 13.00 wib)
4. SWARA BERKAT 103.2 FM, **Sidikalang. (Sumut)**
(Sabtu Pkl.05.00 -5.30wib)
5. MERCY YAAHOWU MANDIRI FM, **Gunung Sitoli (Sumut)**
(Sabtu, Pkl. 21.00 WIB)
6. Radio Gresia 101.5 Mhz, **Sibolga - (Sumut)**
(Sabtu Pkl. 19.00 - 1930 Wib)
7. Radio Furai 102.90 FM, **Teluk Dalam Nias Selatan - (Sumut)**
(Senin-Sabtu Pkl. 06.00- 07.00 Wib), (Kamis: Pkl.17.00 - 20.00 Wib)
(Minggu Pkl. 06.00 - 22.00 Wib)
8. PRESTASI 107.9 FM, **Jakarta**
(Kamis, Pkl. 22.00 wib)
(Sabtu, Pkl. 21.00 wib)
9. PELITA KASIH 96.30 FM, **Jakarta**
Senin (Perspektif Kristiani) Pkl. 20.00 wib
Jum'at (renungan pagi) Pkl. 05.00wib
10. TONA 702 AM, **Jakarta**
(Minggu, Pkl. 07.00 WIB & Pkl. 19.00 WIB)
11. NAFIRI 96.2 FM, **Tasikmalaya**
(Senin, Pkl. 15.00 wib)
12. SUARA SION PERDANA 1314 AM, **Jebres (Jateng)**
(Sabtu Pkl. 10.00 wib)
13. KERUXON 107.6 FM, **Semarang (Jateng)**
(Senin,Rabu,Jum'at Pkl.13.00 WIB)
14. R.HOSANA IMANUEL 107.5FM, **PATI (Jateng)**
(sabtu-minggu Pkl. 13.00wib)
15. SOLAGRACIA 97.4 FM, **Malang (Jatim)**
(Selasa Pkl. 06.00 WIB, Jum'at Pkl. 22.00 WIB)
16. SYALOM FM 107.2 MHz, **Kediri (Jatim)**
(Rabu Pkl. 09.00 - 09.30 WIB)
17. GALA FM 107 FM, **Banyuwangi (Jatim)**
18. HEART LINE 92.2 FM, **Bali**
(Selasa 21.30 - 22.00 Wita, Sabtu 20.00-20.30 Wita)
19. ROCK RADIO 88.4 FM, **Lombok (NTB)**
(Minggu dan Kamis Pkl.05.30 wita)
20. SUARA PENGHARAPAN 90.30 FM, **Waingapu - Sumba (NTT)**
(Senin s/d Minggu Pkl.20.00 wita)
21. MERCY 90.4 FM SOE, **Soe - NTT**
(Senin s/d Minggu Pkl 05.00, 12.00, 22.00 WITA)
22. KISSORA FM 105.1 MHz, **Kupang**
(Minggu Pkl. 09.00 wita)
23. RADIO SAHABAT 102.7 MHz, **Kupang**
(Senin s/d Minggu Pkl 05.00 - 05.30 WITA)

BERSAMA PDT. BIGMAN SIRAIT

24. BAHTERA HAYAT 91.4 FM, **Kuala Kapuas (Kalteng)**
(Senin, Pkl. 19.00 wib)
25. SARTIKA FM **Kuala Kurun (Kalteng)**
(Minggu, Pkl 08.00 wib)
26. R.PK SERUYAN FM 91.5 MHz, **Kuala Pembuang - (Kalteng)**
(Senin-Minggu Pkl. 08.00 wita)
27. SUARA GITA CITRA FM 90.2 MHz, **Manado (Sulut)**
(Senin s/d Sabtu Pkl 08.05 WITA)
28. ROM2 102.FM, **Manado (Sulut)**
(Minggu Pkl. 07.00 WITA)
29. CWS 89.40 FM, **Manado (Sulut)**
(Minggu Pkl.10.00 wit, Senin Pkl.12.00 wit)
30. Rd. Anugerah 107.2 FM, **Minahasa (Sulut)**
senin - minggu Pagi pkl 06.00-07.00 Wita
Malam Pkl 21.00 - 22.00 Wita
31. SUARA NAFIRI 92.2 FM, **Bitung**
(Senin, Pkl. 21.00 wita)
32. Radio Voice of ove92.6Mhz, **Manado (Sumut)**
Senin dan Sabtu Pkl05.10-05.45 Wit
33. SYALLOM FM 90.2 MHz, **Tobelo -(Sulut)**
(Minggu, Pkl. 14.30 wita)
34. KASIH PROSKUNEO 105.8 FM, **Palu (Sulteng)**
(Selasa Pkl. 15.00 WITA)
35. LANGGADOPI 101.2 FM, **Tantena. (Sulteng)**
(Minggu Pkl. 17.00 WITA)
36. CHARITAS 103.3 FM, **Toilitoli (Sulteng)**
(Senin s/d Sabtu Pkl. 18.00 WITA)
37. CRISTY 828 AM, **Makasar (Sulsel)**
(Senin Pkl. 22.30 WITA)
38. SANGKAKALA 96.8 FM, **Ambon (Maluku)**
(Sen,Rab,Kam,Jum Pkl. 05.30 wit)
39. TITASOMI 96 FM, **Ambon (Maluku)**
(Minggu, Pkl. 18.30 wita)
40. SWARA NUSA BAHAGIA FM 1170 KHz, **Jayapura (Papua)**
(Kamis Pkl. 10.00 wit)
41. MATOA 102.6 FM, **Manokwari**
(Minggu, Pkl. 06.00 wit)

- 2. PROGRAM BUKU**
(Buku 1) Teropong Kehidupan
(Buku 2) Gerejamu, Gerejaku, Gereja Kita

e-mail : pama_yayasan@yahoo.com Website: www.yapama.com

- 3. PROGRAM KASET**
Tersedia 50 Vol Kaset Khotbah
*Dapatkan segera buku dan kaset di toko-toko
buku Kristen terdekat atau Telp. 021.3924229*



Seluruh Hasil keuntungan
penjualan buku & kaset
dipakai untuk biaya pelayanan
PAMA & MIKA

Bagi Anda yang merasa diberkati
dan ingin mendukung pelayanan
PAMA
(Yayasan Pelayanan Media Antiokhia),
dapat mengirimkan dukungan
langsung ke:

Account: a.n.
Yayasan.Pelayanan Media
Antiokhia BCA kcp Sunter No:
4193024800

PELAYANAN TELEVISI



Program TV 3 Menit
"Bijaksana Amsal"
Bersama: Pdt. Bigman Sirait
di Indoision Live Channel

Setiap Hari
Senin - Minggu:
Pkl. 06.30 Wib, Pkl. 11.55 Wib
Pkl. 17.55 Wib, Pkl. 23.55 Wib

Indoision: LIVE Ch 70
"Dimensi Iman Kristiani"
Kamis : 00.30 Wib & 12.30 Wib
Minggu : 05.00 Wib & 22.00 Wib

Media Cinema Indonesia:
HI TV Channel: 28
"Dimensi Iman Kristiani"
Sabtu & Minggu
Pkl. 05.00 Wib - 05.30 Wib



Hotman J. Lumban Gaol

KATA Soekarno, pendengung Ekasila itu, jika dari lima sila Pancasila diperas menjadi tiga disebut Trisila. Kalau diperas lagi menjadi satu, Ekasila. Sarinya jadi gotong-royong. Ekasila memucak pada kata "Ketuhanan." Pemikiran sang flamboyan holopis tersemat pada pidato lahirnya Pancasila 1 Juni 1945. Pidato itu, sebagai formulasi empiris yang disampaikan secara spontan. Ke-bertuhanan, katanya, mengakui adanya Tuhan, itu yang terpenting. Bukan *spartan*, beranggota kasta--mencakup kelas. Namun, Pancasila menawarkan formulasi yang lebih esensial dari Trisila, yakni: sosio-nasionalisme, sosio-demokrasi. Dan terakhir pamuncaknya "Ketuhanan" tadi. Esensi nilai dari nasionalisme sosial, yang di dalamnya mengandung prinsip kebangsaan dan perikemanusiaan, yang menegaskan pentingnya keterhubungan antar suku bangsa.

Atas dasar kemerdekaan dan keadilan yang sesungguhnya, memiliki makna, menjadi satu yang esa. Demokrasi sosial yang menegaskan tegaknya keadilan sosial bagi seluruh bangsa. Darinya deras mengalir aliran keimanan, percaya adanya Tuhan. Mengerti Ekasila menjadi sihir dalam mengartikan resume berbangsa-bernegara Indonesia. Memang! Semuanya dapat ditemukan di dalam ajaran agama-agama yang ada di Indonesia. Nilai-nilai baku baik, peri kehidupan hidup bersama, hakikat tolong-menolong dalam tradisi masyarakat Indonesia yang berakar menghujam pada sanubari. Ekasila, tidak hanya merupakan wujud keterikatan sosial antar satu pribadi dengan yang lain, tetapi juga antara satu etnis dengan etnis lainnya. Lebih dari itu, Ekasila memiliki makna religius spiritual yang dipandang sakral. Antara penganut agama berbeda dengan penganut agama

yang lain.

Semangat itu, sesungguhnya dapat ditemukan di dalam pesan-pesan agama tadi. Termasuk berakar pada nilai-nilai kearifan budaya yang ada. Ada satu budaya khas Indonesia, satu kegiatan yang menjadi kunci dalam kondisi sosial dan politik dan budaya Indonesia saat itu yaitu sari Ekasila alias Gotong Royong. Merupakan satu spirit jalin-jemalinan yang utuh, suatu kebermaknaan pada Pancasila. Maka, dalam suatu frase Gotong Royong yang berasal dari akar bahasa Jawa yaitu *ngotong*, yang dalam bahasa Sunda juga diartikan royong; membawa sesuatu secara bersama-sama. Ini menggambarkan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Diawali dari masyarakat pedesaan Jawa sebagai bentuk hubungan sosial yang membawa pemahaman saling menolong. Bersama menggotong, membawa beban, digotong dua orang atau lebih. Misalnya, menemukan ikan besar di tepi pantai. Kalau digotong satu orang akan tidak mudah, ikan besar tak bisa dibawa ke rumah. Tetapi kalau digotong bersama, mereka mengangkat bersama, bisa pulang dengan menggotong ikan yang besar tadi.

Di dalam tradisi Jawa juga tradisi *sisingan* yaitu upacara *arak-arakan* mengantar anak yang akan disunat dengan tarian-tarian yang ditarikan oleh empat penari dan penggotongan singa tiruan yang diduduki oleh anak yang hendak disunat. Gotong Royong berasal juga dari kata gotong yang bisa juga berarti memikul, mengangkat, mengangkut, menyanggak dan juga royong. Berroyong saat gugur gunung, atau bahu-membahu, bantu membantu, berangkulan, berdampingan, berkolaborasi, berpegangan tangan, bersama-sama, bersandingan bahu, sandar-menyardar, tolong-menolong. Intinya, saling menanggung bersama. Nilai-nilai sosial yang tumbuh itu, mengotong bersama beban kehidupan, ibarat lidi kuat menyapu yang kotor jika ada kekuatan berkumpul, menyatu. Ditanggung bersama sebagai

Ekasila



solidaritas sosial, utamanya bagi masyarakat yang membentuk komunitas-komunitas di dalamnya menyemat kearifan lokal. Soal filosofi hidup bersama dalam masyarakat Indonesia, sudah menjadi tradisi asli Indonesia jauh sejak abad-20 silam.

Hampir di berbagai etnis yang ada di Indonesia nilai Gotong Royong itu hidup. Di Nusa Tenggara Timur menyebutnya *pa-wonda* yang diartikan sebagai strategi yang dilakukan untuk mengajak masyarakat bersama-sama. Praktiknya melibatkan sekelompok orang dalam membangun sebuah rumah. Juga, dalam budaya Bali *pengakahan ngayah* yang juga diartikan melakukan pekerjaan tanpa mendapat upah yang secara sangat spesifik adalah mengacu pada tanah *ayahan* desa. Mengerjakan bersama disebut *ngayah* menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama. Lain wilayah lain juga bahasanya, tetapi tradisi saling menolong itu *idem* saja. Di Minahasa disebut *mapalus kobeng*, di Ambon dikenal dengan nama *masohi*, di Madura disebut *long tinolong*, di Jawa Barat disebut dengan nama *liliuran*, di Sumatera Barat dikenal dengan nama *julojulo*. Pun di dalam tradisi Batak, kearifan lokal yang berakar *marsiadapari* juga diartikan saling membantu pekerjaan sesama. Tradisi-tradisi ini meru-

pakan kearifan budaya yang sudah beraba-abad lalu.

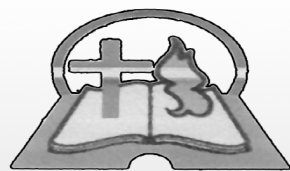
Namun kini, nilai itu sudah tergerus oleh semangat zaman, sifat vandal dan egois yang subur. Mengapa subur? Karena disiram tanpa akarnya menyemat dalam. Puncaknya nilai saling membantu itu hanya basa-basi. Di masyarakat urban apalagi segala sesuatu sudah dinilai dari materi. Semua rasa, karsa menjadi matematis. Ada hitung-hitungannya. Siapa mengerjakan apa harus mendapat bentuk lain dibayar. Sehingga yang diperhitungkan selalu untung-rugi di dalam melakukan apa pun.

Gotong Royong, tolong menolong juga diartikan *labor exchange*. Bentuk yang mengakumulasi tenaga-tenaga dari setiap personal. Bekerja secara bergiliran, dan keseimbangan secara normatif, dalam suatu wadah, dalam satu wilayah. Hampir tak ada sifat amal dan sukarela dengan maksud keikhlasan. Apa yang kita terima sekarang, juga akan kita "bayarkan" kelak di kemudian hari. Tidak ada yang gratis. Diskon besar-besaran hanya kamusflase pemasaran. Tolong menolong yang didasari oleh rasa timbal balik, sebagai bagian dari Ekasila dalam memenuhi norma menolong akarnya hampir tercerabut. Dulu, spirit itu misalnya, saat ada kegiatan-kegiatan mulai dari yang sederhana seperti membangun

rumah hingga kegiatan adat-budaya seperti pernikahan, pasti saling menolong.

Kini, spirit ini tidak lagi bisa tumbuh, sudah makin gersang, daun dan pohonnya makin merangkas. Yang subur malah semangat fanatisme yang berlebihan, tanpa ada ruang bagi orang lain, vandalisme dan segala macamnya yang terus menyekat. Medannya sekarang dikuasi para pemilik kapital. Lentera semangat bahasa politik "resonansi" semangat "perubahan" dikendalikan yang berkuasa. Sementara keutuhan hak-hak dari masyarakat kabur seperti kabut. Padahal, Ekasila yang seharusnya mengakar pada jiwa bangsa, saling-menolong yang sudah direpresentasikan sejak masa orde-orde lalu. Tidak lagi masuk ke dalam nurani. Apa yang ditahbiskan para pemilik modal, menggerus spirit Ekasila, mengurangi hubungan timbal balik di antara masyarakat sipil. Yang ada mobilisasi sumber daya yang dibungkus dengan satu kata-kata menyelamatkan bangsa. Digelontorkan gerakan pembangunan. Sudah pasti ada pembangunan fisik. Secara kasat mata di kota terjadi hutan beton, tetapi tanpa disadari di desa terus terjadi perambahan hutan.

Ekasila-Gotong Royong mesti amal buat kepentingan semua, yang terjadi alih-alih keringat buat kebahagiaan bersama itu menjadi *absurd*. Apa yang terjadi hari-hari ini, tersisa keengganan untuk saling menolong. Penguasa yang korup, kesewenang-wenangan berbuat sesuka hati. Menolong yang lemah, katanya, tetapi alergi terhadap nilai yang menggotong "Ekasila" bersama itu. Jika itu tetap ada, bagaimana menjunjung semangat istiqomah? Akhirnya, Ekasila harusnya berbungkus mulus menjadi budaya bersama. Agar semangat tolong-menolong itu bukan lagi hanya demi kepentingan diri sendiri, tetapi, jargonnya harus menyadarkan seluruh anak bangsa. Betapa dengan saling memikul, membantu beban orang lain, membawa kemudahan bagi kehidupan bersama hingga jagat ini *khalas*.



**Suara Pengharapan
Radio Furai 102,90FM
Teluk Dalam**

senin - sabtu
Pagi jam: 06.00 - 07.00
Renungan/Khotbah
Kamis
Pukul : 17.00 - 20.00
Minggu
Pukul : 06.00 - 22.00
Rohani Kristen/Khotbah

Telp. 0813.1888.9360 / 0852.259.555

**Menjangkau
yang Tidak Terjangkau**

ROCK RADIO 88.4FM
mataram



PT. RADIO ROCK MATARAM
Jl. IGK Jelantik Gosa No. 23B Gebang - Mataram
P. (Office) +62 370 640566; (Onair) +62 370 644443
F. +62 370 641150 SMS. +62 818 540 884
E./Fb. rockradio.mtr@gmail.com W. rockradio884fm.blogspot.com



**Diberkati
dan
Memberkati**

Jl. Ratulangi II/19-B Kediri, Jawa Timur
e-Mail: syalomfm@telkom.net
streaming: http://radio.mitra.net.id
facebook: Radio Syalom FM

Sebut Yesus Meminta Maaf Kepadanya, Kong Hee Menuai Kecaman

VIDEO ini benar-benar telah menjadi "juara". Berbeda dengan suguhan yang sudah lebih dahulu diunggah, yang mendapat banyak acungan jempol dan penonton yang tidak sedikit, video ini justru sebaliknya. Sama-sama memiliki jumlah penonton banyak, yang membedakan adalah respon yang didapat justru limpahan acungan jempol ke bawah, alias dislike. Tak tanggung-tanggung, 2.997 orang yang tidak suka (dislike) saat berita ini dibuat. Dan jumlahnya secara konstan terus bertambah. Gerangan apakah ini, pasti bukan karena pengunggahnya dengan kanal "anointedforworship", karena memiliki penyuka/pelanggan lebih 700 orang itu. Kemungkinan besar adalah isi dari video tersebut.

Benar saja, di video yang diberi judul "Historic Moment as God Says 'Thank You (and Sorry) for Going Through This Alone...'" memang memunculkan sebuah kontroversi tentang seseorang yang mengaku bahwa Tuhan telah meminta maaf kepadanya.

Video Pendeta Kong Hee, pendiri City Harvest Church telah menuai kontroversi bahkan kecaman di mana-mana. Dalam khotbahnya yang sangat emosional, pendeta yang diduga menggelapkan dana pembangunan gereja itu menyatakan bahwa Tuhan telah meminta maaf kepadanya.

"Father, Father, why, my God, my God, why have you forsaken

me and thrown me to the dogs?" demikian Kong Hee menyitir sebagian perkataan Yesus Kristus di kayu salib, lalu mengimbuhi dengan kata "Anjing". Hal ini sepertinya dilakukan untuk memberi tekanan tertentu sekaligus mempersamakan pergumulan yang dialaminya kini dengan penderitaan Yesus.

Seperti dirilis Yahoo News Singapura, Kong Hee juga mengatakan bahwa: untuk pertamakalinya dia mendengar Tuhan menangis, seraya berkata "Anakku Kong, terimakasih. Terimakasih atas apa yang telah engkau lalui. Aku (Tuhan) ingin engkau melewati masa-masa sulit ini sendirian. Maafkan Aku (Tuhan), tapi sekali lagi kamu harus berjuang sendiri, dalam membawa perubahan ke generasi ini," ucap Kong Hee yang disambut riuh tepuk tangan jemaat.

Kong Hee adalah pimpinan sekaligus pendiri Gereja City Harvest. Baru-baru ini dia bersama enam petinggi gerejanya didakwa telah melakukan pelanggaran keuangan dengan mengalihkan dana sebesar US\$24 juta milik gereja untuk investasi palsu. Tidak hanya itu, sejumlah US\$26 juta lainnya, seperti dilaporkan BBC.co.uk (15/05) juga diduga telah disalahgunakan untuk menutupi tindakan yang didakwakan terhadapnya.

Slawi

Tiga Gereja Mesir Dibakar Pendukung Mursi

SEDIKITNYA tiga gereja di Mesir dibakar masa. Pembakaran itu ditengarai dilakukan oleh para pendukung presiden terguling Islam Muhammad Mursi. Seperti dilaporkan AFP, serangan yang dilancarkan pada Rabu (14/08) lalu merupakan bentuk serangan balasan atas pembubaran demonstrasi sebelumnya di Kairo oleh aparat.

Gereja Mar Gergiss di Sohag, sebuah kota yang dihuni oleh banyak penganut Kristen

Koptik disasar para demonstran dan dilempari dengan bom Molotov, mengakibatkan gereja terbakar. Tidak hanya terjadi di Sohag, ada dua Gereja lagi yang juga dibakar oleh massa. Seperti dikatakan pejabat keamanan setempat kepada AFP, dua gereja berada di provinsi El-Menia.

Terkait penyerangan, Kelompok hak asasi Koptik Maspero Youth Union mengutuk keras tindakan tersebut. Mereka juga menyebut gerakan Ikhwanul

Muslimin Mursi berada dibalik peristiwa pembakaran, yang "melancarkan serangan balik" terhadap umat Kristen di negara itu.

Seperti diketahui, dalam kisruh Mesir, gereja koptik mendukung penggulingan Muhammad Mursi dari jabatan presiden. Ditandai dengan munculnya pemimpin umat Koptik Patriarch Tawadros II bersama Jenderal Abdel Fatah al-Sisi saat mengumumkan penggulingan Mursi pada 3 Juli lalu. Slawi/ AFP



Orang SMART minum SoMan

Jamu Tetes Pertama dari Indonesia untuk Dunia

Diproduksi oleh PT. HARVEST GORONTALO INDONESIA
Distribusikan oleh PT. SOMAN INDONESIA

POM TR 083 677 661

TERBUAT DARI 28 MACAM BUAH, SAYURAN & REMPAH TERPILIH, DITAMBAH:
 ✓ Umbi Manggata ✓ Buah Merah ✓ Buah Kiwi
 ✓ Squalene ✓ Buah Naga Merah ✓ Biakan Bakteri

Sy Ny. Milka Tjlook, usia 77th. Sejak tahun 2002 saya menderita sakit jantung, lever, darah tinggi, vertigo, ginjal agak terganggu & gula darah agak tinggi. Tiap hari hrs minum obat medis yang jumlahnya tidak sedikit. Meskipun tiap hari saya minum obat-obat tersebut, tapi rasa pusing, kembung & sering bersendawa hampir tiap hari saya alami. Tapi setelah saya minum SOMAN secara rutin selama +-6 bln, ternyata penyakit saya bisa teratasi, bahkan dosis obat medis saya tiba-tiba bisa dikurangi & hasil lab saya hampir semua mendekati angka normal. Trima kasih Tuhan.
(Lihat testimony lainnya di: www.somanindonesia.com)

Distributor:
(021) 3388 5358 / 08787 146 5454
Ruko Frankfurt blok F No. 10, Jl. Kelapa Dua Raya - Sektor 7C, Gading Serpong - Tangerang 15811

SoMan Bukan Obat Tapi Bekerja Lebih Baik Dari Obat

SoMan (Sozo Formula 1 Manggata)

Membantu mengatasi lebih dari 70 macam penyakit

Tersedia dalam kemasan satuan (15ml) & kemasan special (5 btl @ 15 ml + free 1 btl 7ml + free buku kesehatan)

BERANI COBA BERANI SEMBUH

CTCD
(Call-Transfer-Confirm-Delivered)

GRATIS ONGKIR WIL. P. JAWA

HARGA RESMI

HATI-HATI BARANG TIRUAN!!!

Rekening BCA: a/n. Budijanto Santoso, SH. a/c. 8830 81 0405

Perhatian!!! Setelah transfer segera 'confirm' serta SMS Nama+Alamat+Telp. (lengkap & jelas)

JAKARTA 2013 KONVENSI INJIL NASIONAL KRISTUS BAGI INDONESIA

*Apa dan Mengapa?
Tujuan dan Sasaran?
Kapan dan Dimana?*



PDT. DR. STEPHEN TONG & REKAN - REKAN

4-10 NOV 2013 - KATEDRAL MESIAS, RMCI, JAKARTA



STEPHEN TONG EVANGELISTIC MINISTRIES INTERNATIONAL

Hubungi kami: 021-7000-3000 / 0813-7000-3900

web: www.kin.stemi.ws

IKLAN MINI

Untuk pemasangan iklan,
silakan hubungi Bagian Iklan :
Jl. Salemba Raya No 24, Jakarta Pusat
Tlp: (021) 3924229, Fax: (021) 3924231
HP: 0811991086

Tarif iklan baris : Rp.6.000,-/baris
(1 baris=30 karakter, min 3 baris)
Tarif iklan 1 Kolom : Rp. 3.000,-/mm
(Minimal 30 mm)
Tarif iklan umum BW : Rp. 3.500,-/mmk
Tarif iklan umum FC : Rp. 4.000,-/mmk



**Dapatkan Segera Buku-buku Karya
Pdt. Bigman Sirait
Informasi : 021.3924229**

BUKU
Gratis bk "Benarkah Nabi Isa Dis-
alib?" Surati ke PO BOX 6892 Jkt-
13068, www.the-good-way.com,
www.answering-islam.org, www.
yabina.org, www.sabda.org, www.
baritotimur.org, E-mail: apostolic.
indonesia@gmail.com

KONSULTASI
Anda punya mslh dng pajak pribadi,
pajak prshan (SPT masa PPN, PPh,
Badan) Hub Simon: 0815.1881.791.
email: kkpsimon@gmail.com

LES PRIVAT
Susah belajar MAT/FIS/KIM? cm 160rb/
bln SMU/SMP/SD/. bimbil pintar MAT/
FIS/KIM "MSC" Jl. Batutopas 57 Pulo-
mas Jaktim.T.3664-9212/2367-3169

BUKU
Buku Mata Hati Pdt. Bigman Sirait,
DVD Khotbah, telp 021- 3924229

KHOTBAH
Dptkan segera CD dan DVD Khotbah
Pdt. Bigman Sirait, utk info dan peme-
san telp 021- 3924229

PROPERTI
Anda mau jual/beli rumah, tanah,
gedung, p.bensin, di jakarta, Bali,
Lombok. bisa hub kami: 0811983079
(Paulus), 081315300716 (Paula)

HERBALIFE NUTRISI
TURUN - NAIK BERAT BADAN 5-30kg



12 BULAN TURUN 32 KG **1 BULAN TURUN 4.KG** **3 BULAN TURUN 28 KG**

Sherly : 0811 84 35 35 Anwar : (021) 704 888 32

MINISTRY MUSIC CENTRE
Kami melayani jual-beli,
tukar tambah, service, rental
alat-alat musik
& sound system berbagai
merek dengan harga spesial
**Jl. Bungur Besar 17 No. 25
Jakarta Pusat
Jkt 10610, Telp. 021-4203829,
7075.1610
HP. 0816.852622, 0816.1164468**



Dengarkan RAS Radio "Reformata Audio Streaming"
Ketik url di Browser Blackberry Anda :
http://38.96.175.20:5688

Terus Maju Memimpin.....

Kini REFORMATATA hadir setiap hari
dengan BERITA terkini,



www.reformata.com
m.reformata.com

Follow  **@bigmansirait**

http://www.youtube.com/reformatachannel

Free Download Lebih dari 500 khotbah, Moment Inspirasi, bersama Pdt. Bigman Sirait

REFORMATATA
menyuarakan kebenaran dan keadilan

TABLOID REFORMATTA

menyuarakan kebenaran dan keadilan

Telah
TERBIT...

BUKU YANG AKAN MENJAWAB PERTANYAAN
PALING MENDASAR DALAM HIDUP SETIAP ORANG:

Apakah Arti Hidup Ini?

**Mengapa Aku Hidup
di Dunia Ini?**

**Apakah Tujuan
Hidupku di Dunia Ini?**

THE
PURPOSE
DRIVEN
LIFE



Edisi Revisi
dengan tambahan
2 bab baru
dan DVD
tutorial

Telah diterjemahkan ke dalam 85 bahasa dan terjual lebih dari 32 juta eksemplar

TOKO BUKU
Immanuel

PUSAT

(021) 3900 790

Jl. Proklamasi No. 76, Jakarta Pusat

Jakarta Utara

(021) 4584 1779

Wisma Gading Permai Menara C No. 30,
Bulevar-Kelapa Gading

Jakarta Barat

(021) 563 0463

Jl. Tanjung Duren Raya No. 95, Tanjung Duren

Jakarta Selatan

(021) 720 7171

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 88 D, Arteri Pondok Indah

Bandung

(022) 421 0921

Jl. Cihampelas No. 76 C

Surabaya

(031) 545 7984

Jl. Pregalan No. 27

Batu (Malang)

(0341) 595 745

Jl. Diponegoro No. 127

Manado

(0431) 861 540

Jl. Sam Ratulangi No. 101

Shop On-line: www.immanuelbookstore.com

@TBImmanuel

Toko Buku Immanuel

Available on the
App Store
Immanuel Bookstore

ORION

We display the world

RETOP

LED Display Indoor-Outdoor



Seamless Display

42"

46"

55"

1.9mm

5.9mm

5.5mm



HOUSE OF WORSHIP

ADVERTISING

RENTAL & STAGE

SPECTACULAR

FRONT SERVICE



Gereja Reformed Injil Indonesia



GKBJ



GKMI



Christ Cathedral



Grand Chapel UPH



Grand city Mall Sby

V₂
INDONESIA

PT. V2 Indonesia

5th Floor Intiland Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta,
Telp. 021 578 53 547
sales@v2indonesia.com

Showrooms: MICE CENTRE JAKARTA

2nd Floor Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio
Telp. 021 304 805 10
hendra@mice-centre.com

MICE CENTRE SURABAYA

Grand City Mall & Convex
3th Floor Unit 09
Telp. 031 511 670 24 / Fax. 031 511 670 26
asep@mice-centre.com